

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Penelitian

1. Profil Bank Umum Syariah
 - a. Profil PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan, PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu bank syariah yang ada di Indonesia dimana bank syariah adalah bank yang menyediakan berbagai jasa lalu lintas pembayaran, PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang berkantor pusat di Muamalat Tower Jln. Prof. Dr Satrio, Kav. 18 Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta.

PT. Bank Muamalat Indonesia bisa disebut Bank Muamalat Indonesia atau BMI didirikan pada tanggal 1 November 1991 Masehi berdasarkan akta no. 1 dibuat di hadapan Yudo Paripurna, S.H, notaris di Jakarta dengan nama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. CS-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik

Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.

Tabel 4.1 Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)	
Ketua DPS	Salahuddin Al-Aiyub
Anggota DPS	Siti Haniatunnisa
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ilham A. Habibie
Komisaris Independen	Iggi Haruman Achsien
Komisaris Independen	Edy Setiadi
Komisaris	Mohamed Hedi Mejai
Komisaris	Abdulsalam Mohammad Jaher Al-Saleh
Direksi	
Direktur Utama	Achmad K. Permana
Direktur Keuangan	Hery Syafril
Direktur Bisnis dan Ritel	Purnomo Budiwibiwo Soetadi
Direktur Operasi	Awaldi
Direktur Kepatuhan	Andri Donny
Direktur Resiko	Avianto

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2019.

b. Profil PT. Bank BNI Syariah

PT. Bank BNI Syariah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan yang dikenal dengan bank syariah dimana kegiatan operasionalnya dijalankan berdasarkan aturan dan/atau prinsip syariah yang memberikan berbagai jasa lalu lintas pembayaran kepada masyarakat (nasabah) maupun investor.

PT. Bank BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* penambahan dari Unit Usaha Syariah atau UUS PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk yang telah beroperasi sejak 28 April 2000 proses *spin off* dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pendirian PT. Bank BNI Syariah sendiri berlangsung pada tanggal 25 Maret 2010 berdasarkan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-15574 AH.01.01 Tahun 2010 berdasarkan akta No. 160 dan resmi beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Maret 2010 yang berkantor pusat di Gedung Tempo Pavilion I Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 10-11 Lt. 3-6 Jakarta 12950, Indonesia.

Tabel 4.2 Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank BNI Syariah.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)	
Ketua DPS	Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota DPS	AH. Azharuddin Lathif, M.Ag., M.H

	KH. Ma'ruf Amin
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fero Poerbonegoro
Komisaris	Imam Budi Sarjito
Komisaris Independen	Max R. Niode
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	Rizqullah Thohuri
Direksi	
Direktur Utama	Abdullah Firman Wibowo
Direktur Bisnis SME dan Komersial	Dhias Widhiyati
Direktur Keuangan dan Operasional	Wahyu Avianto
Direktur Kepatuhan dan Resiko	Tribuana Tunggadewi

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2019.

c. Profil PT. Bank BRI Syariah

PT. Bank BRI Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang dikenal dengan sebutan bank syariah dimana dalam hal menjalankan kegiatan operasionalnya harus berdasarkan ketentuan atau/dan aturan berdasarkan prinsip syariah.

Pendirian PT. Bank BRI Syariah tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008. PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008, unit usaha syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk dan Ventje Rahardjo direktur utama PT. Bank BRI Syariah yang berkantor pusat di Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160.

Tabel 4.3 Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank BRI Syariah.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)	
Ketua DPS	Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSC
Anggota DPS	Muhammad Gunawan Yasni, SE, AK., MM, CIFA, FIS
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Parman Nataatdmadja
Komisaris Independen	Eko Suwardi
Komisaris Independen	Erni Tisnawati Sule
Komisaris	Sutanto

Direksi	
Direktur Utama	Ngatari
Direktur Operasional	Fahmi Subandi
Direktur Kepatuhan	Yana Soeprianan
Direktur Bisnis Komersial	Kokok Alun Akbar
Direktur Ritel	Fidri Arnaldy

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2019.

d. Profil PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan yang lebih dikenal dengan sebutan bank syariah dimana dalam kegiatan operasionalnya dijalankan berdasarkan prinsip syariah dalam memberikan jasa lalu lintas pembayaran kepada masyarakat (nasabah) ataupun investor.

PT. Bank Syariah Mandiri berkantor pusat di Wisma Mandiri Jln. M.H. Thamrin No. 5 Jakarta 10340. Didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan akta hukum pendirian No. 23 tanggal 08 September 1999, dibuat dihadapan notaris Sutjipto, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 16495 HT.01.04.TH.99 tanggal 16 September 1999 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000 tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6588.

Tabel 4.4 Susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Syariah Mandiri.

Dewan Pengawas Syariah (DPS)	
Ketua DPS	Dr. H. Mohamad Hidayat
Anggota DPS	Dr. H. Oni Sahroni, MA.
	Dr. Hj. Siti Ma'rifah, MM., M.H.
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Mulya Effendi Siregar
Komisaris Independen	Bambang Widiyanto
Komisaris Independen	Muhammad Kapitra Ampera
Direksi	
Direktur Utama	Toni E. B. Subari
Direktur <i>Wholesale Banking</i>	Kusman Yandi
Direktur <i>IT, Opration and Digital Banking</i>	Achmad Syafii
Direktur <i>Risk Management and Compliance</i>	Putu Rahwidhiyasa
Direktur <i>Finance, Strategy and Treasury</i>	Ade Cahyo Nugroho
Direktur <i>Human Capital</i>	Rosma Handayani

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2019.

2. Analisis vertikal pada Bank Umum Syariah

a. Analisis vertikal pada neraca keuangan

1) PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.5 Analisis vertikal pada neraca PT. Bank Muamalat Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
	ASET										
1	Kas	1.194.368	2,09	891.776	1,6	792451	1,28	776.722	1,36	764.527	1,51
2	Penempatan pada Bank Indonesia	5.346.206	9,36	5.372.596	9,63	7.001.434	11,35	5.339.429	9,33	2.505.388	4,96
3	Penempatan pada Bank Lain	1.358.451	2,38	846.302	1,52	556.633	0,9	658.036	1,15	378.667	0,75
4	Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>		0	31.073	0,06	3.556	0,01	3.345	0,01	5.315	0,01
5	Surat Berharga dimiliki	4.509.594	7,89	3.836.312	6,88	3.825.522	6,2	12.199.928	21,32	11.347.870	22,45
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)		0	402.326	0,72		0		0		0
7	Tagihan Akseptasi	515.497	0,9	675.955	1,21	796.903	1,29	440.359	0,77	405.950	0,8
8	Piutang		0		0		0		0		0
	a. Piutang <i>murābahah</i>	24.359.869	42,63	24.314.382	43,58	27.016.195	43,79	21.618.823	37,78	19.254.591	38,09
	b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	- 6.092.508	-10,66	- 5.837.763	-10,46	- 7.269.928	-11,78	- 5.986.601	-10,46	- 5.116.254	- 10,12
	c. Piutang <i>isthisnā'</i>	10.549	0,02	6.467	0,01	4.493	0,01	6.535	0,01	5.789	0,01
	d. Pendapatan margin <i>isthisnā'</i> yang ditangguhkan	- 2.102	0	- 1.178	0	- 605	0	- 2.142	0	- 2.064	0

	e. Piutang <i>Qard</i>	240.248	0,42	580.716	1,04	743.326	1,2	755.277	1,32	581.287	1,15
	f. Piutang sewa	28.604	0,05	39.971	0,07	43.734	0,07	6.771	0,01	9.950	0,02
9	Pembiayaan bagi hasil		0		0		0		0		0
	a. <i>Mudārabah</i>	1.146.881	2,01	828.761	1,49	737.156	1,19	437.590	0,76	756.514	1,5
	b. <i>Musyarakah</i>	20.808.388	36,42	20.900.783	37,47	19.857.952	32,19	16.543.871	28,91	14.206.884	28,1
	c. Lainnya		0		0		0		0		0
10	Pembiayaan sewa		0		0		0		0		0
	a. Aset <i>Ijārah</i>	282.463	0,49	256.369	0,46	220.380	0,36	200.279	0,35	198.865	0,39
	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 47.637	-0,08	- 38.060	-0,07	- 20.881	-0,03	- 14.223	-0,02	- 18.345	-0,04
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai		0		0		0		0		0
11	Penyertaan	28.970	0,05	29.968	0,05	30.331	0,05	6.095	0,01	407.711	0,81
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		0		0		0		0		0
	a. Individual	- 169.882	-0,3	- 151.146	-0,27	- 80.057	-0,13	- 84.077	-0,15	- 220.604	-0,44
	b. Kolektif	- 1.511.598	-2,65	- 1.323.819	-2,37	- 1.102.765	-1,79	- 958.633	-1,68	- 348.694	-0,69
13	Aset tidak berwujud		0		0		0		0		0
	Akumulasi amortisasi		0		0		0		0		0
14	<i>Salam</i>		0		0		0		0		0
15	Aset <i>isthisnā'</i> dalam penyelesaian		0		0		0		0		0
	Termin <i>Isthisnā'</i>		0		0		0		0		0
16	Aset tetap dan inventaris	3.272.306	5,73	3.576.787	6,41	3.773.383	6,12	4.672.144	8,16	4.612.014	9,12
	Akumulasi penyusutan	- 787.204	-1,38	- 938.622	-1,68	- 1.119.944	-1,82	- 1.314.861	-2,3	- 1.480.143	-2,93
17	Properti Terbengkalai		0		0		0	574.441	1	574.441	1,14
18	Aset yang diambil alih	700.269	1,23	799.163	1,43	2.442.764	3,96		0	70.892	0,14
19	Rekening tunda	43.554	0,08	63.627	0,11	160.613	0,26	159.224	0,28	125.433	0,25
20	Aset antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia	229	0	1.259	0		0		0		0
	b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia		0		0		0		0		0
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 35.159	-0,06	- 41.574	-0,07	- 41.548	-0,07	- 40.734	-0,07	- 62.859	-0,12
22	Persediaan		0		0		0		0		0
23	Aset pajak tangguhan	118.536	0,21	114.885	0,21	111.165	0,18	146.236	0,26	143.111	0,28
24	Aset lainnya	1.821.725	3,19	1.549.082	2,78	3.214.657	5,21	1.083.442	1,89	1.449.283	2,87
	TOTAL ASET	57.140.617	100	55.786.398	100	61.696.920	100	57.227.276	100	50.555.519	100
	LIABILITAS DAN EKUITAS										
1	Dana simpanan <i>wadī'ah</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	3.696.160	6,47	3.274.838	5,87	3.621.269	5,87	2.451.966	4,28	2.531.703	5,01
	b. Tabungan	1.955.721	3,42	2.238.617	4,01	2.727.999	4,42	3.578.178	6,25	4.472.054	8,85
2	Dana Investasi <i>non profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	1.176.038	2,06	624.880	1,12	1.951.367	3,16	1.149.014	2,01	1.131.496	2,24
	b. Tabungan	10.498.703	18,37	9.700.808	17,39	10.200.677	16,53	10.622.735	18,56	10.308.668	20,39
	c. Deposito	27.751.031	48,57	26.080.777	46,75	30.185.030	48,92	27.833.681	48,64	21.913.293	43,35
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		0		0		0	1.072.328	1,87	1.352.033	2,67
4	Liabilitas kepada Bank Lain	3.670.218	6,42	4.537.406	8,13	1.989.948	3,23	1.344.501	2,35	1.667.436	3,3
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>		0	4.063	0,01	18.306	0,03	2.581	0	4.305	0,01
6	Surat berharga diterbitkan	1.625.000	2,84	1.875.000	3,36	1.911.350	3,1	2.949.000	5,15	2.091.880	4,14
7	Liabilitas akseptasi	515.497	0,9	260.592	0,47	363.380	0,59	202.462	0,35	257.629	0,51
8	Pembiayaan diterima	1.804.925	3,16	2.669.203	4,78	2.431.000	3,94	1.150.000	2,01	277.765	0,55
9	Setoran jaminan	3.711	0,01	1.563	0	152	0	100	0		0
10	Liabilitas antar kantor		0		0		0		0		0
	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0		0		0		0		0

	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		0		0		0		0		0
11	Liabilitas pajak tangguhan		0		0		0		0		0
12	Liabilitas lainnya	925.020	1,62	899.904	1,61	751.075	1,22	949.063	1,66	610.079	1,21
13	Dana Investasi <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	TOTAL LIABILITAS	53.622.024	93,84	52.167.651	93,51	56.151.553	91,01	53.305.609	93,15	46.618.341	92,21
14	Modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Modal dasar	3.000.000	5,25	3.000.000	5,38	11.000.000	17,83	4.400.000	7,69	4.400.000	8,7
	b. Modal yang belum disetor	- 1.896.565	-3,32	- 1.896.565	-3,4	- 9.896.565	-16,04	- 3.296.565	-5,76	- 3.296.565	-6,52
	c. Saham yang dibeli kembali		0		0		0		0		0
15	Tambahan modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Agio	1.578.925	2,76	1.578.925	2,83	1.578.925	2,56	1.578.925	2,76	1.578.925	3,12
	b. Disagio		0		0		0		0		0
	c. Modal sumbangan		0		0		0		0		0
	d. Dana setoran modal		0		0	1.665.000	2,7		0		0
	e. Lainnya		0		0		0		0		0
16	Penghasilan komprehensif lain		0		0		0		0		0
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	389	0	95	0	4.311	0,01	- 16.964	-0,03	- 10.165	-0,02
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		0		0		0		0		0
	d. Selisish penilaian kembali aset tetap	610.107	1,07	604.697	1,08	815.028	1,32	747.432	1,31	690.593	1,37

	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		0		0		0		0		0
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	63.028	0,11	88.374	0,16	97.150	0,16	67.640	0,12	60.027	0,12
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		0		0		0		0		0
	h. Lainnya		0		0		0		0		0
17	Selisih kuasi reorganisasi		0		0		0		0		0
18	Selisih restrukturasi entitas sepengendali		0		0		0		0		0
19	Ekuitas lainnya		0		0		0		0		0
20	Cadangan		0		0		0		0		0
	a. Cadangan umum	1.487.396	2,6	1.487.396	2,67	1.487.396	2,41	1.487.396	2,6	1.487.395	2,94
	b. Cadangan tujuan		0		0		0		0		0
21	Laba (rugi)		0		0		0		0		0
	a. Tahun-tahun lalu	- 1.399.179	-2,45	- 1.324.686	-2,37	- 1.231.994	-2	- 1.092.199	-1,91	- 989.358	-1,96
	b. Tahun berjalan	74.492	0,13	80.511	0,14	26.116	0,04	46.002	0,08	16.326	0,03
	TOTAL EKUITAS	3.518.593	6,16	3.618.747	6,49	5.545.367	8,99	3.921.667	6,85	3.937.178	7,79
	TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	57.140.617	100	55.786.398	100	61.696.920	100	57.227.276	100	50.555.519	100

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015-2019.

Analisis vertikal PT. Bank Muamalat Indonesia selama 5 periode 2015-2019 pada laporan keuangan neraca PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2015-2019. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai total aset PT. Bank Muamalat Indonesia juga mengalami pergerakan yang fluktuatif, dilihat pada pos total aset tahun 2017 merupakan nilai total aset tertinggi dari periode lainnya sebesar Rp61.696.920, kontribusi terbesar yang mampu mempengaruhi hasil akhir total aset pada tahun 2017 adalah pos piutang *murābahah* dengan persentase 43,79% dari total aset, kontribusi terbesar lainnya terdapat pada pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 32,19% dari total aset namun pada pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, pos penempatan pada Bank Indonesia juga cukup berperan besar terhadap total aset pada tahun 2017 dengan persentase 11,35% dari total aset namun penurunan terus terjadi di tahun berikutnya hingga tahun 2019. Ada beberapa dari pos total aset yang tetap konsisten dalam memberikan kontribusi terbesarnya diantaranya adalah pos piutang *murābahah* dengan persentase 42,63%, 43,58%, 43,79%, 37,78% dan 38,09% dari total aset selama periode 2015-2019 dan pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 37,47%, 32,19%, 28,91% dan 28,10% dari total aset selama periode 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 meskipun pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* berkontribusi besar namun pada tabel 4.5 terlihat bahwa penurunan terus terjadi dimulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

Pos liabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan analisis vertikal menunjukkan keadaan yang berfluktuatif selama periode 2015-2019. Pada pos total liabilitas di tahun 2015 menunjukkan total liabilitas tertinggi yang harus ditanggung oleh PT. Bank Muamalat Indonesia dengan persentase 93,84% dari total liabilitas dan ekuitas. Kewajiban terbesar yang ditanggung PT. Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2015-2019 terdapat pada pos dana investasi *non profit sharing*-deposito hal ini berlangsung selama 5 tahun terakhir dengan persentase 48,57%, 46,75%, 48,92%, 48,64% dan 43,35% dari total liabilitas dan ekuitas dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2017 dan 2019, pos berikutnya pos dana investasi *non profit sharing*-tabungan dengan persentase 18,37%, 17,39%, 16,53%, 18,56% dan 20,39% dari total liabilitas dan ekuitas sedangkan untuk pos yang terus mengalami peningkatan secara terus menerus terdapat pada pos dana simpanan *wadi'ah*-tabungan dengan persentase 3,42%, 4,01%, 4,42%, 6,25% dan 8,85% dari total liabilitas dan ekuitas.

Tabel 4.5 pada bagian pos ekuitas menunjukkan keadaan yang berfluktuatif selama 5 tahun terakhir, perubahan terjadi pada pos modal dasar yang mana pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan persentase 17,83% dari total liabilitas dan ekuitas namun ditahun berikutnya mengalami perubahan (penurunan) pada pos modal dasar meskipun begitu pos modal dasar selama 5 tahun terakhir selalu berkontribusi besar terhadap total ekuitas pos selanjutnya yang juga memiliki pengaruh besar terhadap total ekuitas adalah pos tambahan modal disetor-agio dimana penempatan selama 5 tahun terakhir sebesar

Rp1.578.925 dengan persentase 2,76%, 2,83%, 2,56%, 2,76% dan 3,12% dari total aset selama tahun 2015-2019.

2) PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.6 Analisis Vertikal pada neraca PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
	ASET										
1	Kas	145.965	0,63	159.912	0,56	233.726	0,67	275.579	0,67	355.843	0,71
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.583.736	11,23	3.059.796	10,81	5.113.797	14,69	4.554.393	11,1	8.228.726	16,46
3	Penempatan pada Bank Lain	135.226	0,59	221.606	0,78	397.372	1,14	327.118	0,8	250.539	0,5
4	Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>		0		0		0		0		0
5	Surat Berharga dimiliki	2.301.687	10	3.978.455	14,05	5.225.433	15,01	7.447.586	18,14	8.407.560	16,82
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)		0	339.490	1,2		0		0		0
7	Tagihan Akseptasi		0	4.855	0,02	15.912	0,05	52.137	0,13		0
8	Piutang		0		0		0		0		0
	a. Piutang <i>murabahah</i>	21.774.588	94,6	24.980.801	88,23	27.265.631	78,3	29.349.587	71,5	30.549.867	61,12
	b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	- 8.288.117	-36,01	- 9.750.434	-34,44	-10.708.453	-30,75	-11.147.780	-27,16	-11.356.024	-22,72
	c. Piutang <i>isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	d. Pendapatan margin <i>isthiṣnā'</i> yang ditangguhkan		0		0		0		0		0
	e. Piutang <i>Qard'</i>	580.340	2,52	930.007	3,28	1.502.849	4,32	1.564.283	3,81	1.655.912	3,31
	f. Piutang sewa	1.856	0,01	6.334	0,02	9.540	0,03	667	0	265	0

9	Pembiayaan bagi hasil		0		0		0		0		0
	a. <i>Muḍārabah</i>	1.279.950	5,56	1.198.408	4,23	888.794	2,55	949.077	2,31	1.595.373	3,19
	b. <i>Musyarakah</i>	2.168.804	9,42	3.012.748	10,64	4.586.209	13,17	7.325.664	17,85	9.917.161	19,84
	c. Lainnya		0		0		0		0		0
10	Pembiayaan sewa		0		0		0		0		0
	a. Aset <i>Ijārah</i>	729.323	3,17	561.345	1,98	192.132	0,55	380.739	0,93	382.299	0,76
	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 481.648	-2,09	- 445.600	-1,57	- 139.983	-0,4	- 36.040	-0,09	- 95.780	-0,19
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai		0		0		0		0		0
11	Penyertaan		0		0		0		0		0
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		0		0		0		0		0
	a. Individual	- 48.561	-0,21	- 210.179	-0,74	- 155.980	-0,45	- 161.255	-0,39	- 127.789	-0,26
	b. Kolektif	- 335.403	-1,46	- 353.487	-1,25	- 438.015	-1,26	- 657.895	-1,6	- 945.173	-1,89
13	Aset tidak berwujud	23.931	0,1	26.520	0,09	19.768	0,06	23.747	0,06	31.053	0,06
	Akumulasi amortisasi	- 12.977	-0,06	- 17.937	-0,06	- 11.492	-0,03	- 14.239	-0,03	- 17.913	-0,04
14	<i>Salam</i>		0		0		0		0		0
15	Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian		0		0		0		0		0
	Termin <i>isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
16	Aset tetap dan inventaris	274.946	1,19	357.962	1,26	410.421	1,18	514.177	1,25	697.437	1,4
	Akumulasi penyusutan	- 126.141	-0,55	- 151.960	-0,54	- 187.938	-0,54	- 205.555	-0,5	- 229.963	-0,46
17	Properti Terbengkalai		0		0		0		0		0
18	Aset yang diambil alih		0		0		0		0	75.676	0,15
19	Rekening tunda	4.671	0,02	854	0	98	0	49.114	0,12	303	0
20	Aset antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0		0		0		0		0
	b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia		0		0		0		0		0
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya		0		0		0	49.005	0,12		0
22	Persediaan		0		0	6.891	0,02	6.891	0,02	6.891	0,01
23	Aset pajak tangguhan	34.538	0,15	51.857	0,18	75.636	0,22	98.660	0,24	183.013	0,37
24	Aset lainnya	270.953	1,18	352.822	1,25	389.430	1,12	400.895	0,98	414.959	0,83
	TOTAL ASET	23.017.667	100	28.314.175	100	34.822.442	100	41.048.545	100	49.980.235	100
	LIABILITAS DAN EKUITAS										
1	Dana simpanan <i>wadi'ah</i>										
	a. Giro	1.070.897	4,65	1.533.147	5,41	1.838.113	5,28	2.352.895	5,73	2.888.042	5,78
	b. Tabungan	1.709.839	7,43	2.545.937	8,99	4.132.674	11,87	6.482.550	15,79	9.052.362	18,11
2	Dana Investasi <i>non profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	436.296	1,9	585.297	2,07	933.164	2,68	1.175.792	2,86	4.818.196	9,64
	b. Tabungan	5.700.830	24,77	6.877.442	24,29	8.254.396	23,7	9.802.866	23,88	10.875.899	21,76
	c. Deposito	10.404.894	45,2	12.691.186	44,82	14.220.944	40,84	15.682.417	38,2	16.137.380	32,29
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		0		0		0		0		0
4	Liabilitas kepada Bank Lain	540.273	2,35	561.607	1,98	598.136	1,72	426.062	1,04	411.735	0,82
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
6	Surat berharga diterbitkan	500.000	2,17	500.000	1,77	500.000	1,44		0		0
7	Liabilitas akseptasi		0	4.855	0,02	15.912	0,05	52.137	0,13		0
8	Pembiayaan diterima		0		0		0		0		0
9	Setoran jaminan	25.574	0,11	33.285	0,12	53.950	0,15	54.412	0,13	42.237	0,08
10	Liabilitas antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0		0		0		0		0
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		0		0		0		0		0
11	Liabilitas pajak tangguhan		0		0		0		0		0
12	Liabilitas lainnya	413.406	1,8	494.853	1,75	467.855	1,34	777.248	1,89	1.019.308	2,04
13	Dana Investasi <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	TOTAL LIABILITAS	20.802.009	90,37	25.827.609	91,22	31.015.144	89,07	36.806.379	89,67	45.245.159	90,53
14	Modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Modal dasar	4.004.000	17,4	4.004.000	14,14	4.004.000	11,5	4.004.000	9,75	4.004.000	8,01
	b. Modal yang belum disetor	2.502.500	10,87	2.502.500	8,84	1.502.500	4,31	1.502.500	3,66	1.502.500	3,01
	c. Saham yang dibeli kembali		0		0		0		0		0
15	Tambahan modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Agio		0		0		0		0		0
	b. Disagio		0		0		0		0		0
	c. Modal sumbangan		0		0		0		0		0
	d. Dana setoran modal		0		0		0		0		0
	e. Lainnya		0		0		0		0		0
16	Penghasilan komprehensif lain		0		0		0		0		0
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		0	- 11.158	-0,04	7.308	0,02	1.263	0	2.693	0,01
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		0		0		0		0		0

	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	43.838	0,19	43.838	0,15	43.838	0,13	81.461	0,2	81.461	0,16
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		0		0		0		0		0
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	- 6.705	-0,03	- 2.014	-0,01	- 6.434	-0,02	- 19.224	-0,05	- 26.877	-0,05
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		0		0		0		0		0
	h. Lainnya		0		0		0		0		0
17	Selisih kuasi reorganisasi		0		0		0		0		0
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		0		0		0		0		0
19	Ekuitas lainnya		0		0		0		0		0
20	Cadangan		0		0		0		0		0
	a. Cadangan umum	70.000	0,3	92.853	0,33	150.150	0,43	250.150	0,61	333.366	0,67
	b. Cadangan tujuan		0		0		0		0		0
21	Laba (rugi)		0		0		0		0		0
	a. Tahun-tahun lalu	378.500	1,64	584.172	2,06	804.250	2,31	1.010.936	2,46	1.239.780	2,48
	b. Tahun berjalan	228.525	0,99	277.375	0,98	306.686	0,88	416.080	1,01	603.153	1,21
	TOTAL EKUITAS	2.215.658	9,63	2.486.566	8,78	3.807.298	10,93	4.242.166	10,33	4.735.076	9,47
	TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	23.017.667	100	28.314.175	100	34.822.442	100	41.048.545	100	49.980.235	100

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2015-2019.

Analisis vertikal PT. Bank BNI Syariah selama periode 2015-2019, pada tabel 4.6 menunjukkan pos total aset berangsur-angsur meningkat selama periode 2015-2019, dengan pos total aset tertinggi terjadi pada tahun 2019 Rp49.980.235 dimana kontribusi terbesar terdapat pada pos piutang *murābahah* dengan persentase 61,12% dari total aset pada tahun 2019, pos piutang *murābahah* selama 5 tahun terakhir merupakan pos yang konsisten memberikan kontribusi terbesar diantara pos-pos aset lainnya selama tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 94,6% dari total aset, selain pos piutang *murābahah* beberapa pos aset juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap total aset diantaranya adalah pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 19,84% dari total aset dan pos selanjutnya adalah pos surat berharga dimiliki dengan persentase 16,82% dari total aset, tahun 2018 pos-pos aset yang memiliki pengaruh besar terhadap total aset adalah pos surat berharga dimiliki dengan persentase 18,14% dari total aset dan pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 17,85% dari total aset, tahun 2017 dan 2016 pos-pos aset yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap total aset diantara pos lainnya terdapat pada pos surat berharga dimiliki dengan persentase 15,01% dan 14,05% dari total aset dan pos lainnya adalah pos penempatan pada Bank Indonesia dengan persentase 10,81% dan 14,69% dari total aset, sedangkan pada tahun 2015 pos yang memiliki pengaruh terhadap total aset adalah pos penempatan pada Bank Indonesia dengan persentase 11,23% dari total aset dan pos lainnya yang cukup memberikan pengaruh terhadap total aset adalah pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 9,42% dari total aset.

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa selama tahun 2015-2019 pos aset mengalami pergerakan yang berfluktuatif, dari beberapa pos aset ada sebagian pos-pos aset yang mengalami peningkatan secara terus menerus diantaranya adalah pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah*, pos tagihan akseptasi dan pos aset pajak tangguhan.

Pada pos liabilitas, kewajiban terbesar PT. Bank BNI Syariah terjadi pada tahun 2016 dengan persentase 91,22% dari total liabilitas dan ekuitas dimana pos liabilitas dengan kontribusi terbesar terdapat pada pos dana investasi *non profit sharing*-deposito selain memberikan kontribusi terbesar terhadap total liabilitas pos dana investasi *non profit sharing*-deposito juga secara berturut-turut memberikan kontribusi besar terhadap total liabilitas dengan persentase 45,2%, 44,82%, 40,84%, 38,20% dan 32,29% dari total liabilitas dan ekuitas selama tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2015 dan 2019, pos dana investasi *non profit sharing*-tabungan juga memiliki pengaruh besar terhadap total liabilitas selama 5 tahun terakhir dengan persentase 24,77%, 24,29%, 23,7%, 23,88% dan 21,76% dari total liabilitas dan ekuitas dan pos dana simpanan *wadiah*-tabungan juga cukup memberikan pengaruh terhadap total liabilitas selama 5 tahun berturut-turut dengan persentase 7,43%, 8,99%, 11,87%, 15,79% dan 18,11% dari total liabilitas dan ekuitas tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2015, selain itu pada bagian pos liabilitas ada pos-pos yang mengalami peningkatan dan penurunan secara terus-menerus diantaranya pos yang mengalami peningkatan adalah pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan dan pos dana investasi *non profit sharing*-giro sedangkan pos liabilitas

yang terus mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir adalah pos dana investasi *non profit sharing*-deposito dan pos liabilitas kepada bank lain.

Tabel 4.6 pada pos ekuitas menunjukkan pos modal dasar selama 5 tahun terakhir (2015-2019) menempatkan modal dasar sebesar Rp4.004.000 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015, pos modal dasar merupakan salah satu pos ekuitas yang berkontribusi besar terhadap total ekuitas selama 5 tahun terakhir namun pada hasil analisis vertikal menunjukkan penurunan secara terus-menerus dari tahun 2015-2019 selain pos modal dasar pos ekuitas lainnya yang cukup memberikan pengaruh dan konsisten memberikan kontribusi selama 5 tahun terakhir terhadap total ekuitas adalah pos laba (rugi) tahun-tahun lalu dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan persentase 2,48% dari total liabilitas dan ekuitas dan pos cadangan umum yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019 berdasarkan analisis vertikal.

3) PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.7 Analisis vertikal pada neraca PT. Bank BRI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
	ASET										
1	Kas	279.855	1,15	318.105	1,15	347.997	1,1	231.268	0,61	262.485	0,61
2	Penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	19,68	3.814.178	13,78	4.015.626	12,73	5.830.333	15,4	4.600.895	10,67
3	Penempatan pada Bank Lain	130.417	0,54	453.391	1,64	245.821	0,78	206.106	0,54	302.738	0,7
4	Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>		0		0		0		0		0
5	Surat Berharga dimiliki	2.181.054	9	4.706.065	17	7.411.068	23,49	9.098.114	24,03	10.268.270	23,81
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)		0		0		0		0		0
7	Tagihan Akseptasi		0		0		0		0	1.381	0
8	Piutang		0		0		0		0		0
	a. Piutang <i>murābahah</i>	14.071.024	58,07	15.100.133	54,54	15.083.878	47,82	16.008.953	42,27	18.757.429	43,5
	b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	- 4.067.749	-16,79	- 4.317.890	-15,6	- 4.196.913	-13,31	- 4.433.883	-11,71	- 5.197.712	-12,05
	c. Piutang <i>isthiṣnā'</i>	12.989	0,05	10.077	0,04	7.535	0,02	5.670	0,01	4.424	0,01
	d. Pendapatan margin <i>isthiṣnā'</i> yang ditangguhkan	- 5.561	-0,02	- 4.177	-0,02	- 3.114	-0,01	- 2.320	-0,01	- 1.715	0
	e. Piutang <i>Qard'</i>	398.874	1,65	295.388	1,07	538.243	1,71	367.004	0,97	406.654	0,94
	f. Piutang sewa		0		0		0		0	19.589	0,05

9	Pembiayaan bagi hasil		0		0		0		0		0
	a. <i>Muḍārabah</i>	1.121.467	4,63	1.285.582	4,64	858.019	2,72	484.847	1,28	414.096	0,96
	b. <i>Musyarakah</i>	5.082.963	20,98	5.379.830	19,43	5.577.220	17,68	7.748.129	20,46	11.383.021	26,4
	c. Lainnya		0		0		0		0		0
10	Pembiayaan sewa		0		0		0		0		0
	a. Aset <i>Ijārah</i>	214.410	0,88	356.320	1,29	1.289.350	4,09	2.101.561	5,55	2.256.008	5,23
	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 168.151	-0,69	- 70.139	-0,25	- 142.430	-0,45	- 424.879	-1,12	- 658.777	-1,53
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai		0		0		0		0		0
11	Penyertaan		0		0		0		0		0
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		0		0		0		0		0
	a. Individual	- 100.599	-0,42	- 131.449	-0,47	- 310.689	-0,98	- 45.765	-0,12	- 155.499	-0,36
	b. Kolektif	- 269.370	-1,11	- 360.707	-1,3	- 279.780	-0,89	- 511.932	-1,35	- 590.393	-1,37
13	Aset tidak berwujud	64.274	0,27	64.364	0,23	70.025	0,22	74.459	0,2	75.223	0,17
	Akumulasi amortisasi	- 53.912	-0,22	- 60.795	-0,22	- 63.827	-0,2	- 66.383	-0,18	- 68.966	-0,16
14	<i>Salam</i>		0		0		0		0		0
15	Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian	327	0	327	0	165	0	165	0	165	0
	Termin <i>isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
16	Aset tetap dan inventaris	379.245	1,57	398.352	1,44	456.103	1,45	512.551	1,35	524.728	1,22
	Akumulasi penyusutan	- 233.419	-0,96	- 261.105	-0,94	- 284.366	-0,9	- 299.183	-0,79	- 306.935	-0,71
17	Properti Terbengkalai		0		0		0		0		0
18	Aset yang diambil alih	54.112	0,22	312.698	1,13	633.551	2,01	926.920	2,45	912.440	2,12
19	Rekening tunda	308	0	127	0	18	0	30	0	1.581	0
20	Aset antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0		0		0		0		0
	b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia		0		0		0		0		0
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 11.910	-0,05	- 87.001	-0,31	- 317.687	-1,01	- 678.901	-1,79	- 909.278	-2,11
22	Persediaan	118	0	4.706	0,02	424	0		0		0
23	Aset pajak tangguhan	28.186	0,12	52.152	0,19	140.883	0,45	163.670	0,43	238.999	0,55
24	Aset lainnya	352.157	1,45	428.656	1,55	466.264	1,48	572.643	1,51	582.637	1,35
	TOTAL ASET	24.230.247	100	27.687.188	100	31.543.384	100	37.869.177	100	43.123.488	100
	LIABILITAS DAN EKUITAS		0		0		0		0		0
1	Dana simpanan <i>wadi'ah</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	938.831	3,87	1.129.560	4,08	1.769.344	5,61	2.279.236	6,02	2.029.898	4,71
	b. Tabungan	3.715.929	15,34	4.176.761	15,09	4.749.652	15,06	5.601.811	14,79	6.951.688	16,12
2	Dana Investasi <i>non profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro		0		0	139.535	0,44	293.264	0,77	4.080.803	9,46
	b. Tabungan	696.198	2,87	983.121	3,55	1.270.484	4,03	1.659.109	4,38	2.025.354	4,7
	c. Deposito	14.772.700	60,97	15.729.625	56,81	18.430.069	58,43	19.029.104	50,25	19.037.152	44,15
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		0		0		0		0		0
4	Liabilitas kepada Bank Lain	890.852	3,68	972.719	3,51	14.333	0,05	20.991	0,06	28.105	0,07
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
6	Surat berharga diterbitkan		0	1.000.000	3,61	1.000.000	3,17	1.800.000	4,75	1.000.000	2,32
7	Liabilitas akseptasi		0		0		0		0	1.381	0
8	Pembiayaan diterima	100.000	0,41	100.000	0,36		0		0		0
9	Setoran jaminan	378	0	956	0	4.403	0,01	3.065	0,01	2.370	0,01
10	Liabilitas antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0		0		0		0		0
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		0		0		0		0		0
11	Liabilitas pajak tangguhan		0		0		0		0		0
12	Liabilitas lainnya	775.547	3,2	1.084.432	3,92	1.562.723	4,95	2.155.957	5,69	2.878.701	6,68
13	Dana Investasi <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	TOTAL LIABILITAS	21.890.435	90,34	25.177.174	90,93	28.940.543	91,75	32.842.537	86,73	38.035.452	88,2
14	Modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Modal dasar	5.000.000	20,64	5.000.000	18,06	5.000.000	15,85	7.500.000	19,81	7.500.000	17,39
	b. Modal yang belum disetor	- 3.021.000	-12,47	- 3.021.000	-10,91	- 3.021.000	-9,58	- 2.641.943	-6,98	- 2.641.943	-6,13
	c. Saham yang dibeli kembali		0		0		0		0		0
15	Tambahan modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Agio		0		0		0	517	0	517	0
	b. Disagio		0		0		0		0		0
	c. Modal sumbangan		0		0		0		0		0
	d. Dana setoran modal		0		0		0		0		0
	e. Lainnya		0		0		0	4.493	0,01	8.679	0,02
16	Penghasilan komprehensif lain		0		0		0		0		0
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		0		0		0		0		0
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		0		0		0		0		0

	d. Selisih penilaian kembali aset tetap		0		0		0		0		0
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		0		0		0		0		0
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	11.722	0,05	11.715	0,04	3.451	0,01	3.965	0,01	- 2.181	-0,01
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		0		0		0		0		0
	h. Lainnya		0		0		0		0		0
17	Selisih kuasi reorganisasi		0		0		0		0		0
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		0		0		0		0		0
19	Ekuitas lainnya		0		0		0		0		0
20	Cadangan		0		0		0		0		0
	a. Cadangan umum	13.614	0,06	25.878	0,09	42.899	0,14	53.008	0,14	63.668	0,15
	b. Cadangan tujuan		0		0		0		0		0
21	Laba (rugi)		0		0		0		0		0
	a. Tahun-tahun lalu	212.839	0,88	323.212	1,17	476.400	1,51		0	85.280	0,2
	b. Tahun berjalan	122.637	0,51	170.209	0,61	101.091	0,32	106.600	0,28	74.016	0,17
	TOTAL EKUITAS	2.339.812	9,66	2.510.014	9,07	2.602.841	8,25	5.026.640	13,27	5.088.036	11,8
	TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	24.230.247	100	27.687.188	100	31.543.384	100	37.869.177	100	43.123.488	100

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2015-2019.

Analisis vertikal pada laporan neraca PT. Bank BRI Syariah selama tahun 2015-2019 pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa laporan neraca selama 5 tahun terakhir mengalami pergerakan yang berfluktuatif, dimana laporan keuangan neraca mengalami peningkatan dengan pencapaian sebesar Rp43.123.488 hal ini tak lepas dari peran pos-pos lainnya yang berkontribusi besar terhadap total aset, liabilitas dan ekuitas.

Pada pos bagian aset yang berkontribusi besar terhadap total aset terdapat pada pos piutang *murābahah* selain berkontribusi besar pos piutang *murābahah* selama 5 tahun terakhir selalu konsisten dalam memberikan kontribusi terbesarnya dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 58,07% dari total aset pergerakan yang terjadi selama 5 tahun terakhir pada pos piutang *murābahah* sempat mengalami penurunan pada tahun 2016-2018 dan di tahun 2019 mengalami peningkatan, selain pos piutang *murābahah* pos lainnya yang berkontribusi besar terdapat pada pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah*, pos surat berharga dimiliki dan pos penempatan pada Bank Indonesia, pada pos aset surat berharga dimiliki memiliki pergerakan yang terus meningkat selama tahun 2015-2019. Selain itu, pada tabel 4.7 pos yang mengalami penurunan secara terus-menerus selama tahun 2015-2019 diantaranya adalah pos kas, pos piutang *isthisnā'*, pos pembiayaan bagi hasil-*muḍārabah* dan pos aset tidak berwujud, untuk bagian pos lainnya yang terdapat pada bagian pos aset selama 5 tahun terakhir mengalami pergerakan yang berfluktuatif.

Pada pos liabilitas, pos dengan kontribusi terbesar terhadap total liabilitas terdapat pada pos investasi *non profit sharing*-deposito dengan persentase 60,97%,

56,81%, 58,43%, 50,25% dan 44,15% dari total liabilitas dan ekuitas dari tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015, pos selanjutnya yang memiliki pengaruh besar terhadap total liabilitas adalah pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan dan pos dana investasi *non profit sharing*-deposito, pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan dan pos dana investasi *non profit sharing*-deposito merupakan pos yang konsisten selama 5 tahun terakhir memberikan pengaruh besar terhadap total liabilitas, selain itu beberapa pos liabilitas yang terus mengalami peningkatan diantaranya pos dana investasi *non profit sharing*-giro, pos dana investasi *non profit sharing*-tabungan dan pos liabilitas lainnya, pada tabel 4.7 menunjukkan persentase tertinggi pos total liabilitas terjadi pada tahun 2017 91,75% dari total liabilitas dan ekuitas.

Pada pos total ekuitas terdapat pos modal dasar yang mana pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Rp7.500.000, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 20,64% dari total liabilitas dan ekuitas, pos modal dasar merupakan pos yang berkontribusi besar terhadap total ekuitas dimana persentase tertinggi pos total ekuitas terjadi pada tahun 2018 yaitu 13,27% dari total liabilitas dan ekuitas.

4) PT. Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.8 Analisis vertikal pada neraca PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
	ASET										
1	Kas	1.611.125	2,29	1.086.569	1,38	1.135.610	1,29	1.324.081	1,35	1.591.962	1,42
2	Penempatan pada Bank Indonesia	7.943.741	11,29	11.995.502	15,22	14.391.293	16,36	9.658.298	9,82	11.010.935	9,81
3	Penempatan pada Bank Lain	532.365	0,76	1.552.368	1,97	702.715	0,8	1.455.291	1,48	2.262.886	2,02
4	Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>		0		0		0		0		0
5	Surat Berharga dimiliki	7.726.926	10,98	6.906.554	8,76	10.255.556	11,66	16.261.627	16,54	21.121.181	18,81
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)	368.970	0,52	1.009.198	1,28		0	1.241.693	1,26		0
7	Tagihan Akseptasi	260.325	0,37	114.030	0,14	98.554	0,11	248.804	0,25	235.872	0,21
8	Piutang		0		0		0		0		0
	a. Piutang <i>murābahah</i>	49.914.035	70,93	53.201.181	67,49	54.783.980	62,3	59.393.119	60,4	63.027.393	56,13
	b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditanggguhkan	-15.303.225	-21,75	-17.194.803	-21,81	-18.773.555	-21,35	-21.287.914	-21,65	-23.110.977	-20,58
	c. Piutang <i>isthiṣnā'</i>	11.824	0,02	6.461	0,01	3.520	0	495	0	392	0
	d. Pendapatan margin <i>isthiṣnā'</i> yang ditanggguhkan	-231	0	-419	0	-376	0	-136	0	-130	0
	e. Piutang <i>Qarḍ</i>	1.967.130	2,8	1.971.071	2,5	2.617.592	2,98	4.066.831	4,14	6.502.660	5,79
	f. Piutang sewa	18.286	0,03	7.702	0,01	13.706	0,02	1.264	0	1.567	0

9	Pembiayaan bagi hasil		0		0		0		0		0
	a. <i>Muḍārabah</i>	2.888.566	4,1	3.151.201	4	3.398.751	3,86	3.273.030	3,33	1.728.150	1,54
	b. <i>Musyarakah</i>	10.591.077	15,05	13.338.662	16,92	17.640.213	20,06	21.449.077	21,81	26.772.424	23,84
	c. Lainnya		0		0		0		0		0
10	Pembiayaan sewa		0		0		0		0		0
	a. Aset <i>Ijārah</i>	1.045.336	1,49	1.330.260	1,69	1.207.704	1,37	1.171.123	1,19	929.656	0,83
	b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 239.287	-0,34	- 423.070	-0,54	- 419.935	-0,48	- 564.023	-0,57	- 537.289	-0,48
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai		0		0		0		0	- 24.841	-0,02
11	Penyertaan	50.331	0,07	50.332	0,06	50.332	0,06	50.332	0,05		0
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		0		0		0		0		0
	a. Individual	- 503.660	-0,72	- 657.521	-0,83	- 759.399	-0,86	- 1.045.763	-1,06	- 624.461	-0,56
	b. Kolektif	- 1.455.599	-2,07	- 1.341.156	-1,7	- 1.198.763	-1,36	- 1.256.122	-1,28	- 1.380.711	-1,23
13	Aset tidak berwujud	184.826	0,26	203.705	0,26	218.734	0,25	275.123	0,28	333.456	0,3
	Akumulasi amortisasi	- 95.602	-0,14	- 131.476	-0,17	- 167.117	-0,19	- 197.901	-0,2	- 226.464	-0,2
14	<i>Salam</i>		0		0		0		0		0
15	Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian		0		0		0		0		0
	Termin <i>isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
16	Aset tetap dan inventaris	1.993.417	2,83	2.034.397	2,58	1.994.403	2,27	2.147.935	2,18	2.248.390	2
	Akumulasi penyusutan	- 958.506	-1,36	- 1.147.926	-1,46	- 1.217.403	-1,38	- 1.272.837	-1,29	- 1.354.030	-1,21
17	Properti Terbengkalai		0		0		0		0		0
18	Aset yang diambil alih		0		0		0		0		0
19	Rekening tunda		0		0		0		0		0
20	Aset antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia		0	817	0		0		0		0
	b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia		0		0		0		0		0
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 29.762	-0,04		0		0		0		0
22	Persediaan		0		0		0		0		0
23	Aset pajak tangguhan	230.125	0,33	226.035	0,29	272.709	0,31	259.084	0,26	386.500	0,34
24	Aset lainnya	1.617.176	2,3	1.542.048	1,96	1.690.950	1,92	1.688.605	1,72	1.397.356	1,24
	TOTAL ASET	70.369.709	100	78.831.722	100	87.939.774	100	98.341.116	100	112.291.877	100
	LIABILITAS DAN EKUITAS		0		0		0		0		0
1	Dana simpanan <i>wadī'ah</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	5.818.708	8,27	6.860.851	8,7	8.435.776	9,59	8.704.173	8,85	11.510.301	10,25
	b. Tabungan	2.239.241	3,18	2.593.437	3,29	3.193.558	3,63	3.751.591	3,81	5.126.726	4,57
2	Dana Investasi <i>non profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	a. Giro	11.502	0,02	68.925	0,09	525.284	0,6	682.242	0,69	2.969.820	2,64
	b. Tabungan	22.755.891	32,34	25.157.790	31,91	28.200.736	32,07	31.318.420	31,85	34.673.426	30,88
	c. Deposito	31.287.537	44,46	35.268.859	44,74	37.547.789	42,7	43.015.417	43,74	45.529.456	40,55
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		0		0		0		0		0
4	Liabilitas kepada Bank Lain	412.511	0,59	493.562	0,63	653.525	0,74	555.931	0,57	567.977	0,51
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
6	Surat berharga diterbitkan	500.000	0,71	375.000	0,48	375.000	0,43	375.000	0,38	375.000	0,33
7	Liabilitas akseptasi	260.325	0,37	114.030	0,14	98.554	0,11	248.804	0,25	235.872	0,21
8	Pembiayaan diterima		0		0		0		0		0
9	Setoran jaminan	58.779	0,08	23.773	0,03	20.416	0,02	21.098	0,02	23.334	0,02
10	Liabilitas antar kantor		0		0		0		0		0

	a. Kegiatan operasional di Indonesia	37	0		0		0		0		0
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia		0		0		0		0		0
11	Liabilitas pajak tangguhan		0		0		0		0		0
12	Liabilitas lainnya	1.411.439	2,01	1.483.058	1,88	1.574.895	1,79	1.629.275	1,66	2.034.120	1,81
13	Dana Investasi <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	TOTAL LIABILITAS	64.755.970	92,02	72.439.285	91,89	80.625.533	91,68	90.301.951	91,83	103.046.032	91,77
14	Modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Modal dasar	2.500.000	3,55	2.500.000	3,17	2.500.000	2,84	3.000.000	3,05	3.000.000	2,67
	b. Modal yang belum disetor	- 510.978	-0,73	- 510.978	-0,65	- 10.978	-0,01	- 10.978	-0,01	- 10.978	-0,01
	c. Saham yang dibeli kembali		0		0		0		0		0
15	Tambahan modal disetor		0		0		0		0		0
	a. Agio		0		0		0		0		0
	b. Disagio		0		0		0		0		0
	c. Modal sumbangan		0		0		0		0		0
	d. Dana setoran modal		0	500.000	0,63	500.000	0,57		0		0
	e. Lainnya		0		0		0		0		0
16	Penghasilan komprehensif lain		0		0		0		0		0
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	5.952	0,01	6.440	0,01	1.759	0	62.179	0,06	710	0
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas		0		0		0		0		0

	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	344.038	0,49	344.038	0,44	344.038	0,39	395.725	0,4	395.725	0,35
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		0		0		0		0		0
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	32.225	0,05	- 14.979	-0,02	46.340	0,05	53.944	0,05	47.049	0,04
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		0		0		0		0		0
	h. Lainnya		0		0		0		0		0
17	Selisih kuasi reorganisasi		0		0		0		0		0
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		0		0		0		0		0
19	Ekuitas lainnya		0		0		0		0		0
20	Cadangan		0		0		0		0		0
	a. Cadangan umum	297.804	0,42	397.804	0,5	497.804	0,57	597.804	0,61	597.804	0,53
	b. Cadangan tujuan		0		0		0		0		0
21	Laba (rugi)		0		0		0		0		0
	a. Tahun-tahun lalu	2.655.122	3,77	2.844.698	3,61	3.070.112	3,49	3.335.278	3,39	3.940.491	3,51
	b. Tahun berjalan	289.576	0,41	325.414	0,41	365.166	0,42	605.213	0,62	1.275.034	1,14
	TOTAL EKUITAS	5.613.739	7,98	6.392.437	8,11	7.314.241	8,32	8.039.165	8,17	9.245.835	8,23
	TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	70.369.709	100	78.831.722	100	87.939.774	100	98.341.116	100	112.291.867	100

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri, tahun 2015-2019.

Analisis laporan neraca PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan pergerakan yang berfluktuatif selama 5 tahun terakhir, pada pos total aset selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan secara terus menerus dengan total aset tertinggi sebesar Rp112.291.877 di tahun 2019, pada bagian pos aset ada beberapa pos yang berkontribusi besar diantaranya adalah pos piutang *murābahah* dan pos piutang pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* selain kontribusinya besar terhadap total aset kedua pos ini juga selalu konsisten setiap tahunnya dalam memberikan kontribusi terbesar tiap-tiap tahunnya, pos piutang *murābahah* dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2015 dan 2019 yaitu 70,93% dan 56,13% dari total aset meskipun pos piutang *murābahah* berperan penting terhadap total aset namun jika dilihat pada tabel 4.8 selama 5 tahun terakhir pergerakan pos piutang *murābahah* beranjak turun setiap tahunnya berbeda halnya dengan pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan persentase 15,05%, 16,92%, 20,06%, 21,81% dan 23,84% dari total aset selama tahun 2015-2019, pos selanjutnya yang cukup berpengaruh terhadap total aset adalah pos surat berharga dimiliki terjadi pada tahun 2019 dan 2018 dengan persentase 16,54% dan 18,81% dari total aset, tahun 2017, 2016 dan 2015 terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia dengan persentase 11,29%, 15,22% dan 16,36% dari total aset, pada pos aset beberapa bagian pos aset mengalami penurunan setiap tahunnya diantaranya adalah pos piutang *isthiṣnā'*, pos penyertaan, pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah*, pos aset dan inventaris dan pos aset lainnya sedangkan untuk pos yang lainnya selama 5 tahun terakhir mengalami pergerakan yang berfluktuatif selama tahun 2015-2019.

Pada pos liabilitas dengan total liabilitas tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2015 sebesar Rp103.046.032 dan Rp64.755.977 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 92,02% dari total liabilitas dan ekuitas, pada bagian pos total liabilitas ada beberapa pos yang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya diantaranya adalah pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan dengan persentase 3,18%, 3,29%, 3,63%, 3,81 dan 4,57% dari total liabilitas dan ekuitas dari tahun 2015-2019, selain itu pos-pos liabilitas yang berkontribusi besar terhadap total liabilitas yang mana dalam hal ini secara otomatis berdampak terhadap kewajiban PT. Bank Syariah Mandiri yang semakin besar terhadap para nasabah dan/atau investornya diantaranya adalah pos dana investasi *non profit sharing*-deposito dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 44,74% dari total liabilitas dan ekuitas pos dana investasi *non profit sharing*-deposito juga sangat berkontribusi besar terhadap total liabilitas setiap tahunnya selama periode 2015-2019, pos dana investasi *non profit sharing*-tabungan yang juga mengalami hal serupa dengan pos investasi *non profit sharing*-deposito dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 32,34% dari total liabilitas dan ekuitas dan persentase terkecil terjadi pada tahun 2019 yaitu 30,88% dari total liabilitas dan ekuitas, pos dana simpanan *wadī'ah*-giro juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap total liabilitas pertahunnya dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2015 yaitu 10,25% dan 8,27% dari total liabilitas dan ekuitas, dari beberapa pos liabilitas juga ada beberapa pos yang terus mengalami penurunan setiap tahunnya diantaranya adalah pos suat berharga yang diterbitkan, pos setoran jaminan dan pos total liabilitas.

Tabel 4.8 pos total ekuitas selama tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan namun di tahun 2018 mengalami penurunan, penurunan tersebut hanya berlangsung pada tahun 2018 ditahun berikutnya pos total ekuitas menunjukkan peningkatan, pos laba/rugi-tahun lalu memiliki kontribusi terbesar diantara pos ekuitas lainnya dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu 3,77% dari total liabilitas dan ekuitas berdasarkan hasil analisis vertikal pos laba/rugi-tahun lalu selama 5 tahun terakhir setiap tahunnya mengalami penurunan sedangkan pos laba/rugi-tahun berjalan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

b. Analisis vertikal pada laba/rugi

1) PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.9 Analisis vertikal pada laba/rugi PT. Bank Muamalat Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL										
	1. Pendapatan penyaluran dana										
	a. Rupiah										
	i. Pendapatan dari piutang										
	- <i>Murābahah</i>	1.949.569	36,71	1.612.405	38,62	1.409.335	33,46	1.283.051	32,55	1.085.774	27,49
	- <i>Isthiṣnā'</i>	1.991	0,04	885	0,02	864	0,02	483	0,01	356	0,01
	- <i>Ujrah</i>	29.721	0,56	47.651	1,14		0		0		0
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>	202.024	3,8	91.170	2,18	84.909	2,02	58.197	1,48	46.711	1,18
	- <i>Musyarakah</i>	1.963.692	36,98	1.571.753	37,65	1.635.221	38,83	1.335.174	33,87	1.139.724	28,86
	iii. Lainnya	411.199	7,74	333.649	7,99	396.397	9,41	290.479	7,37	383.599	9,71
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. Pendapatan dari piutang		0		0		0		0		0
	- <i>Murābahah</i>	185.894	3,5	42.578	1,02	91.143	2,16	187.561	4,76	92.083	2,33
	- <i>Isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Ujrah</i>	231	0		0		0		0		0

	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Musyarakah</i>	174.982	3,3	71.355	1,71	63.791	1,51	56.726	1,44	31.337	0,79
	iii. Lainnya	30.057	0,57	29.605	0,71	28.167	0,67	8.519	0,22	107	0
	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi		0		0		0		0		0
	a. Rupiah		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>	2.767.859	52,12	2.237.253	53,59	2.485.656	59,02	2.175.152	55,17	2.324.084	58,85
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>	86.035	1,62	65.075	1,56	55.664	1,32	66.585	1,69	72.637	1,84
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2.095.466	39,46	1.498.723	35,9	1.168.507	27,75	978.453	24,82	382.970	9,7
B	Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana		0		0		0		0		0
	1. Pendapatan operasional lainnya		0		0		0		0		0
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga		0		0		0		0		0
	ii. <i>Spot dan forward</i>		0		0		0	15.513	0,39		0
	b. Keuntungan penjualan aset		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga	121	0	12.070	0,29	5.312	0,13	10.312	0,26	19.953	0,51
	ii. Aset ijarah		0		0		0		0		0
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	24.376	0,46	18.358	0,44		0		0	247	0,01

d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>		0		0		0		0		0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
f. Deviden		0		0		0		0		0
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	310.545	5,85	275.417	6,6	457.868	10,87	302.056	7,66	603.795	15,29
h. Pemulihan atas cadangan kerugian		0		0		0	352.191	8,93	507.450	12,85
i. Pendapatan lainnya	1.349	0,03	37.326	0,89	12.946	0,31	21.271	0,54	23.449	0,59
2. Beban operasional lainnya		0		0		0		0		0
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	19.679	0,37	5.828	0,14	14.236	0,34	12.568	0,32	11.257	0,29
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0		0		0
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0	41.760	0,99		0		0
c. Kerugian penjualan aset		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0		0		0
ii. Aset ijarah		0		0		0		0		0
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>		0		0		0		0		0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0		0		0
ii. Pembiayaan dari piutang	253.173	4,77	46.999	1,13	7.516	0,18		0		0

	iii. Pembiayaan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	iv. Aset keuangan lainnya		0		0		0		0		0
	f. Kerugian terkait resiko operasional		0		0		0	363	0,01	338	0,01
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40.766	0,77	19.780	0,47	26.918	0,64	37.313	0,95	42.713	1,08
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		0		0		0		0		0
	j. Beban tenaga kerja	924.521	17,41	880.812	21,1	802.493	19,06	845.632	21,45	770.739	19,52
	k. Beban promosi	97.084	1,83	18.126	0,43	24.089	0,57	8.050	0,2	9.621	0,24
	l. Beban lainnya	929.501	17,5	784.583	18,79	684.129	16,24	707.000	17,93	683.688	17,31
	3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	- 1.928.333	-36,31	- 1.412.957	-33,84	- 1.125.015	-26,71	- 909.583	-23,07	- 363.462	-9,2
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	167.133	3,15	85.766	2,05	43.492	1,03	68.870	1,75	19.508	0,49
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		0		0		0		0		0
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	- 164	0	21.182	0,51	8.073	0,19	2.162	0,05	14.823	0,38
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		0		0		0		0		0
	3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	- 58.059	-1,09	9.511	0,23	8.703	0,21	- 25.226	-0,64	- 8.165	-0,21
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	- 58.223	-1,1	30.693	0,74	16.776	0,4	- 23.064	-0,59	6.658	0,17

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	108.910	2,05	116.459	2,79	60.268	1,43	45.806	1,16	26.166	0,66
Pajak penghasilan		0		0		0		0		0
a. Taksiran pajak tahun berjalan	- 58.821	-1,11	- 29.849	-0,71	- 28.719	-0,68	- 18.472	-0,47	- 6.443	-0,16
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	24.403	0,46	- 6.099	-0,15	- 5.433	-0,13	18.668	0,47	- 3.397	-0,09
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	74.492	1,4	80.511	1,93	26.116	0,62	46.002	1,17	16.326	0,41

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015-2019.

Pos laba (rugi) bersih tahun berjalan berdasarkan analisis vertikal selama tahun 2015-2019 menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif dengan persentase 1,4%, 1,93%, 0,62%, 1,17% dan 0,41% dari total pendapatan dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2019.

Tabel 4.9 menunjukkan selama 5 tahun terakhir pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang berfluktuatif, beberapa pos pendapatan ada yang mengalami peningkatan dan penurunan secara berkala selama 5 tahun terakhir diantara pos yang terus mengalami penurunan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana pada bagian pos rupiah pendapatan dari bagi hasil-*mudārabah*, pos rupiah pendapatan dari piutang-*isthisnā'* dan pos valuta asing pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah*, sementara pos pendapatan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya selama 2 tahun terakhir diantaranya pos pendapatan penyaluran dana pada bagian pos rupiah pendapatan dari piutang-*ujrah*, dari tabel 4.9 juga menunjukkan pos yang mana saja yang memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan, di tahun 2019 pos pendapatan dengan kontribusi terbesar terdapat pada pos rupiah pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 28,86% dari total pendapatan diikuti oleh pos rupiah pendapatan dari piutang-*murābahah* dengan persentase 27,49% dari total pendapatan terakhir pos pendapatan yang cukup memberikan pengaruh terhadap total pendapatan adalah pos rupiah lainnya dengan persentase 9,71% dari total pendapatan, tahun 2018 dan 2017 pos dengan kontribusi terbesar terdapat pada pos rupiah pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase 33,87% dan 38,83% dari total pendapatan, kemudian diikuti oleh pos rupiah pendapatan dari piutang-*murābahah* dan pos

rupiah-lainnya, tahun 2016 dan 2015 pos dengan pendapatan terbesar terdapat pada pos rupiah dari pendapatan bagi hasil-*musyarakah* dan pos rupiah pendapatan dari piutang-*murābahah*. Selama 5 tahun pendapatan dari pos rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* dan pos rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* merupakan pos pendapatan yang berkontribusi besar terhadap keuntungan yang diperoleh oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, dari tabel 4.9 pendapatan yang terus mengalami penurunan selama tahun 2015-2019 terdapat pada pos rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthiṣnā'* dan pos rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*muḍārabah*.

Pada pos beban selama 5 tahun terakhir hampir keseluruhan pos beban mengalami fluktuasi namun beban terbesar yang harus dipenuhi PT. Bank Muamalat Indonesia terdapat pada pos beban tenaga kerja dan pos beban lainnya kedua pos beban tersebut merupakan pos beban yang konsisten memberikan kontribusi terbesar setiap tahunnya pada laporan laba/rugi, berdasarkan analisis vertikal pada pos beban tenaga kerja persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 21,1% dari total pendapatan dan persentase terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu 17,41% dari total pendapatan dan untuk pos beban lainnya dengan persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2016 dan 2017 yaitu 18,79% dan 16,24% dari total pendapatan, sedangkan untuk pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi rupiah-*non profit sharing* memiliki persentase yang cukup tinggi selama 5 tahun terakhir.

2) PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.10 Analisis vertikal pada laba/rugi PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL										
	1. Pendapatan penyaluran dana	2.435.360	93,89	2.801.356	94,53	3.185.716	93,65	3.595.886	92,85	4.067.301	90,53
	a. Rupiah	2.404.873	92,71	2.775.865	93,67	3.161.494	92,94	3.568.926	92,16	4.031.440	89,73
	i. Pendapatan dari piutang	1.834.945	70,74	1.990.201	67,16	2.243.627	65,96	2.376.330	61,36	2.478.438	55,17
	- <i>Murābahah</i>	1.741.998	67,16	1.880.995	63,47	2.084.831	61,29	2.205.795	56,96	2.318.504	51,61
	- <i>Isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Ujrah</i>	92.947	3,58	109.206	3,69	158.796	4,67	170.535	4,4	159.934	3,56
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	295.164	11,38	406.598	13,72	464.890	13,67	615.774	15,9	948.795	21,12
	- <i>Muḍārabah</i>	139.302	5,37	151.781	5,12	139.156	4,09	123.307	3,18	135.969	3,03
	- <i>Musyarakah</i>	155.862	6,01	254.817	8,6	325.734	9,58	492.467	12,72	812.826	18,09
	iii. Lainnya	274.764	10,59	379.066	12,79	452.977	13,32	576.822	14,89	604.207	13,45
	b. Valuta asing	30.487	1,18	25.491	0,86	24.222	0,71	26.960	0,7	35.861	0,8
	i. Pendapatan dari piutang	11.946	0,46	8.205	0,28	1.893	0,06	1.407	0,04	848	0,02
	- <i>Murābahah</i>	11.946	0,46	8.205	0,28	1.893	0,06	1.407	0,04	848	0,02
	- <i>Isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Ujrah</i>		0		0		0		0		0
	ii. Pendapatan dari bagi hasil	13.228	0,51	11.954	0,4	10.420	0,31	6.290	0,16	11.445	0,25
	- <i>Muḍārabah</i>		0		0		0		0		0

	- <i>Musyarakah</i>	13.228	0,51	11.954	0,4	10.420	0,31	6.290	0,16	11.445	0,25
	iii. Lainnya	5.313	0,2	5.332	0,18	11.909	0,35	19.263	0,5	23.568	0,52
	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	846.069	32,62	905.032	30,54	967.942	28,45	1.007.841	26,02	990.497	22,05
	a. Rupiah	838.590	32,33	899.983	30,37	963.719	28,33	1.002.309	25,88	970.064	21,59
	i. <i>Non profit sharing</i>	838.590	32,33	899.983	30,37	963.719	28,33	1.002.309	25,88	970.064	21,59
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	b. Valuta asing	7.479	0,29	5.049	0,17	4.223	0,12	5.532	0,14	20.433	0,45
	i. <i>Non profit sharing</i>	7.479	0,29	5.049	0,17	4.223	0,12	5.532	0,14	20.433	0,45
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.589.291	61,27	1.896.324	63,99	2.217.774	65,2	2.588.045	66,83	3.076.804	68,48
B	Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana										
	1. Pendapatan operasional lainnya	137.828	5,31	159.368	5,38	213.870	6,29	274.975	7,1	424.666	9,45
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	0	-	0	-	0	-	0	855	0,02
	i. Surat berharga		0		0		0		0	855	0,02
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan penjualan aset	-	0	6.576	0,22	15.950	0,47	31.778	0,82	42.315	0,94
	i. Surat berharga		0	6.576	0,22	15.950	0,47	31.778	0,82	42.315	0,94
	ii. Aset ijarah		0		0		0		0		0
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	3.074	0,12	4.562	0,15	6.008	0,18	5.360	0,14	3.952	0,09

d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>		0		0		0		0		0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
f. Deviden		0		0		0		0		0
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	90.156	3,48	87.307	2,95	102.143	3	113.568	2,93	139.920	3,11
h. Pemulihan atas cadangan kerugian	39.769	1,53	51.663	1,74	79.545	2,34	111.843	2,89	215.202	4,79
i. Pendapatan lainnya	4.829	0,19	9.260	0,31	10.224	0,3	12.426	0,32	22.422	0,5
2. Beban operasional lainnya	1.460.278	56,3	1.690.703	57,05	2.010.865	59,11	2.296.710	59,3	2.659.508	59,2
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	610	0,02		0		0		0		0
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	0	-	0	-	0	112	0	161	0
i. Surat berharga		0		0		0	112	0	161	0
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
c. Kerugian penjualan aset	-	0	4.631	0,16	-	0	-	0	-	0
i. Surat berharga		0	4.631	0,16		0		0		0
ii. Aset <i>ijārah</i>		0		0		0		0		0
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	362	0,01	606	0,02	246	0,01	127	0	61	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	261.023	10,06	375.900	12,68	699.907	20,58	628.054	16,22	750.803	16,71
i. Surat berharga	966	0,04	2.305	0,08	922	0,03	4.609	0,12		0
ii. Pembiayaan dari piutang	168.516	6,5	232.051	7,83	458.748	13,49	476.879	12,31	338.060	7,52

	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	87.357	3,37	139.605	4,71	238.271	7	145.627	3,76	411.843	9,17
	iv. Aset keuangan lainnya	4.184	0,16	1.939	0,07	1.966	0,06	939	0,02	900	0,02
	f. Kerugian terkait resiko operasional	15.332	0,59	8.200	0,28	4.517	0,13	4.866	0,13	2.206	0,05
	g. Kerugian daripenyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
	h. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi		0		0		0		0		0
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		0		0	1.367	0,04	47.627	1,23	57.057	1,27
	j. Beban tenaga kerja	646.364	24,92	724.498	24,45	673.381	19,8	898.257	23,19	1.012.135	22,53
	k. Beban promosi	76.357	2,94	79.459	2,68	70.747	2,08	73.820	1,91	79.941	1,78
	l. Beban lainnya	460.230	17,74	497.409	16,79	560.700	16,48	643.847	16,63	757.144	16,85
	3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	- 1.322.450	-50,98	- 1.531.335	-51,68	- 1.796.995	-52,83	- 2.021.735	-52,2	- 2.234.842	-49,74
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	266.841	10,29	364.989	12,32	420.779	12,37	566.310	14,62	841.962	18,74
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL										
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	6	0	- 130	0	40	0	457	0,01	424	0,01
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	20.755	0,8	2.651	0,09	2.076	0,06	1.412	0,04	349	0,01
	3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	20.166	0,78	5.687	0,19	- 14.148	-0,42	- 17.941	-0,46	- 42.786	-0,95
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	40.927	1,58	8.208	0,28	- 12.032	-0,35	- 16.072	-0,42	- 42.013	-0,94

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	307.768	11,86	373.197	12,59	408.747	12,02	550.238	14,21	799.949	17,81
Pajak penghasilan		0		0		0		0		0
a. Taksiran pajak tahun berjalan	- 89.283	-3,44	- 110.985	-3,75	- 130.522	-3,84	153.243	3,96	279.075	6,21
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	10.040	0,39	15.163	0,51	28.461	0,84	- 19.085	-0,49	- 82.279	-1,83
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	228.525	8,81	277.375	9,36	306.686	9,02	416.080	10,74	603.153	13,43

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2015-2019.

Hasil analisis vertikal laba/rugi pada PT. Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa pos pendapatan penyaluran dana mengalami pergerakan yang berfluktuatif dari tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 94,53% dari total pendapatan, pendapatan terbesar yang terus berkontribusi besar setiap tahunnya terdapat pada pos pendapatan dari piutang-*murābahah* dengan persentase 67,16%, 63,47%, 61,29%, 56,96% dan 51,61% dari total pendapatan dari tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2015, beberapa bagian dari pos pendapatan penyaluran dana mengalami penurunan setiap tahunnya diantaranya adalah pos rupiah pendapatan dari piutang-*murābahah*, pos rupiah pendapatan dari bagi hasil-*muḍārabah* dan pos valuta asing pendapatan dari piutang-*murābahah* sedangkan pos pendapatan yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya diantaranya adalah pos rupiah pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* dengan persentase pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 18,09% dari total pendapatan.

Pada pos pendapatan operasional lainnya menunjukkan peningkatan selama tahun 2015-2019 dimana pendapatan terbesar dari pos pendapatan operasional lainnya terdapat pada pos pemulihan cadangan kerugian pada tahun 2019 dengan persentase 4,79% dari total pendapatan tahun 2018, 2017, 2016 dan 2015 terdapat pada pos komisi/provis/fee dan administrasi dengan persentase 2,93%, 3%, 2,95% dan 3,48% dari total pendapatan, pos pendapatan operasional lainnya yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya adalah pos keuntungan penjualan aset-surat berharga dan pos pemulihan atas cadangan kerugian untuk pos-pos pendapatan lainnya selama 5 tahun terakhir mengalami pergerakan turun-naik.

Tabel 4.10 memperlihatkan keseluruhan pos laba/rugi bersih tahun berjalan yang diperoleh PT. Bank BNI Syariah selama tahun 2015-2019 dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 13,43% dari total pendapatan dan persentase terkecil terjadi pada tahun 2015 yaitu 8,81% dari total pendapatan laba bersih atau keuntungan tidak lepas dari pengurangan beban-beban yang harus dipenuhi setiap bank dimana beban terbesar pada PT. Bank BNI Syariah terdapat pada pos beban tenaga kerja, pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi rupiah-*non profit sharing* dan pos beban lainnya ketiga pos tersebut merupakan pos yang berkontribusi besar terhadap kewajiban yang harus dipenuhi oleh PT. Bank BNI Syariah, selain itu ada beberapa pos beban yang mengalami penurunan dari tahun 2015-2019 diantaranya adalah pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-aset keuangan lainnya, pos kerugian terkait resiko operasional dan pos beban promosi.

3) PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.11 Analisis vertikal pada laba/rugi PT. Bank BRI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL										
	1. Pendapatan penyaluran dana	2.424.752	93,27	2.634.201	93,75	2.816.174	91,19	3.120.307	85,36	3.374.863	91,09
	a. Rupiah		0		0		0		0		0
	i. Pendapatan dari piutang		0		0		0		0		0
	- <i>Murābahah</i>	1.458.382	56,1	1.533.338	54,57	1.507.099	48,8	1.480.934	40,52	1.468.365	39,63
	- <i>Isthiṣnā'</i>	3.101	0,12	1.232	0,04	1.125	0,04	640	0,02	488	0,01
	- <i>Ujrah</i>	67.608	2,6	45.837	1,63	44.043	1,43	60.554	1,66	52.307	1,41
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>	128.509	4,94	167.105	5,95	141.919	4,6	84.102	2,3	50.960	1,38
	- <i>Musyarakah</i>	513.496	19,75	526.506	18,74	528.286	17,11	640.468	17,52	900.968	24,32
	iii. Lainnya	253.656	9,76	360.183	12,82	593.702	19,23	844.029	23,09	897.657	24,23
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. Pendapatan dari piutang		0		0		0		0		0
	- <i>Murābahah</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Ujrah</i>		0		0		0		0		0
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>		0		0		0		0		0

	- <i>Musyarakah</i>		0		0		0		0		0
	iii. Lainnya		0		0		0	9.580	0,26	4.118	0,11
	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	1.027.442	39,52	1.035.501	36,85	1.180.598	38,23	1.247.462	34,13	1.215.255	32,8
	a. Rupiah		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>		0	1.035.501	36,85	1.180.598	38,23	1.247.462	34,13	1.215.255	32,8
	ii. <i>profit sharing</i>	1.027.442	39,52		0		0		0		0
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.397.310	53,75	1.598.700	56,9	1.635.576	52,96	1.872.845	51,24	2.159.608	58,29
B	Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana		0		0		0		0		0
	1. Pendapatan operasional lainnya	143.118	5,51	145.204	5,17	174.495	5,65	528.444	14,46	328.558	8,87
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga		0		0		0		0		0
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan penjualan aset		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga		0		0	361	0,01		0	15.698	0,42
	ii. Aset ijarah		0		0		0		0		0
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>		0		0	4.433	0,14		0		0

d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>		0		0		0		0		0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
f. Deviden		0		0		0		0		0
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	97.252	3,74	102.546	3,65	122.618	3,97	131.480	3,6	157.295	4,25
h. Pemulihan atas cadangan kerugian	12.658	0,49	15.188	0,54	21.326	0,69	336.927	9,22	78.024	2,11
i. Pendapatan lainnya	33.208	1,28	27.470	0,98	25.757	0,83	60.037	1,64	77.541	2,09
2. Beban operasional lainnya	1.381.449	53,14	1.504.672	53,55	1.670.577	54,1	2.243.816	61,39	2.369.788	63,96
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	25.667	0,99	50.726	1,81	48.646	1,58	118.851	3,25	137.238	3,7
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0		0		0
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
c. Kerugian penjualan aset		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0	17.335	0,47		0
ii. Aset <i>ijārah</i>		0		0		0		0		0
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>		0		0	1.067	0,03		0		0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0		0		0		0		0
ii. Pembiayaan dari piutang	138.955	5,35	128.950	4,59	183.665	5,95	77.497	2,12	299.260	8,08

	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	85.493	3,29	130.208	4,63	53.254	1,72	456.079	12,48	382.417	10,32
	iv. Aset keuangan lainnya	19.022	0,73		0	1.239	0,04		0	751	0,02
	f. Kerugian terkait resiko operasional		0		0		0	1.522	0,04	3.860	0,1
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi		0		0	133	0	144	0	173	0
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	541	0,02	75.632	2,69	236.561	7,66	422.650	11,56	249.396	6,73
	j. Beban tenaga kerja	509.098	19,58	538.227	19,16	615.268	19,92	588.766	16,11	662.779	17,89
	k. Beban promosi	40.015	1,54	20.977	0,75	20.425	0,66	20.178	0,55	22.677	0,61
	l. Beban lainnya	562.658	21,64	559.952	19,93	510.319	16,53	540.794	14,79	611.237	16,5
	3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	- 1.238.331	-47,64	- 1.359.468	-48,38	- 1.496.082	-48,45	- 1.715.372	-46,93	- 2.041.230	-55,09
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	158.979	6,12	239.232	8,51	139.494	4,52	157.473	4,31	118.378	3,2
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL										
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	68	0	335	0,01	284	0,01	135	0	750	0,02
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	3.661	0,14	- 7.056	-0,25	3.475	0,11	6.368	0,17	853	0,02
	3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	6.361	0,24	6.098	0,22	7.704	0,25	- 12.462	-0,34	- 3.116	-0,08
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	10.090	0,39	- 623	-0,02	11.463	0,37	- 5.959	-0,16	- 1.513	-0,04

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	169.069	6,5	238.609	8,49	150.957	4,89	151.514	4,15	116.865	3,15
Pajak penghasilan		0		0		0		0		0
a. Taksiran pajak tahun berjalan	- 68.092	-2,62	- 87.416	-3,11	- 135.842	-4,4	67.872	1,86	116.129	3,13
b. Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya		0	- 4.948	-0,18		0	- 22.958	-0,63	- 73.280	-1,98
c. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	21.660	0,83	23.964	0,85	85.976	2,78		0		0
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	122.637	4,72	170.209	6,06	101.091	3,27	106.600	2,92	74.016	2

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2015-2019.

Analisis vertikal pada laporan laba/rugi PT. Bank BRI Syariah menunjukkan pergerakan naik-turun, pada pos laba (rugi) bersih tahun berjalan selama tahun 2015-2019 memperoleh laba dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 6,06% dari total pendapatan dimana dalam hal ini pos pendapatan penyaluran dana dan pos pendapatan operasional lainnya mengalami fluktuasi selama tahun 2015-2019.

Pada pos pendapatan penyaluran dana terdapat beberapa pos yang memiliki pendapatan terbesar selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 diantaranya adalah pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah*, pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* dan pos pendapatan penyaluran dana-lainnya ketiga pos tersebut merupakan pos pendapatan yang selalu berkontribusi besar selama 5 tahun terakhir, dilihat dari perkembangannya pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2015 dan 2019 sebesar 59,63% dan 56,1% dari total pendapatan, untuk pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2017 sebesar 24,32% dan 17,11% dari total pendapatan dan pos pendapatan penyaluran dana-lainnya persentase tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2015 sebesar 24,23% dan 9,76% dari total pendapatan. Pada tabel 4.11 terlihat beberapa pos penyaluran dana mengalami peningkatan dan penurunan secara terus-menerus selama 5 tahun terakhir diantaranya pos pendapatan penyaluran dana-lainnya yang terus mengalami peningkatan sedangkan pos yang terus mengalami penurunan adalah

pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* dan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthiṣnā'*.

Sementara untuk pos pendapatan operasional lainnya selama 5 tahun terakhir hampir semua bagian posnya mengalami fluktuasi, dengan kontribusi terbesar terdapat pada pos komisi/provisi/*fee* dan administrasi, pos pendapatan lainnya dan pos pemulihan atas cadangan kerugian. Sedangkan, untuk pos beban dengan beban terbesar terdapat pada pos beban tenaga kerja dan pos beban lainnya kedua pos beban tersebut selalu konsisten berkontribusi besar terhadap kewajiban yang harus dipenuhi PT. Bank BRI Syariah terhadap para tenaga kerja dan yang lainnya. Besaran pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi juga berperan besar terhadap keuntungan yang akan diperoleh oleh PT. Bank BRI Syariah pada setiap tahunnya, pada tabel 4.11 persentase yang terdapat pada pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi berada diatas 30%.

4) PT. Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.12 Analisis vertikal pada laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS	2015		2016		2017		2018		2019	
		Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL										
	1. Pendapatan penyaluran dana										
	a. Rupiah										
	i. Pendapatan dari piutang										
	- <i>Murābahah</i>	3.635.096	52,58	3.898.918	53	4.216.447	48,31	4.483.277	45,64	4.742.248	42,49
	- <i>Isthiṣnā'</i>	1.148	0,02	83	0	125	0	13	0	343	0
	- <i>Ujrah</i>	188.584	2,73	216.595	2,94	267.087	3,06	313.083	3,19	376.930	3,38
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>	364.436	5,27	362.083	4,92	367.275	4,21	335.266	3,41	253.927	2,28
	- <i>Musyarakah</i>	857.105	12,4	1.039.801	14,13	1.302.482	14,92	1.547.475	15,75	1.929.161	17,29
	iii. Lainnya	793.660	11,48	869.278	11,82	1.108.344	12,7	1.097.932	11,18	1.292.557	11,58
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. Pendapatan dari piutang		0		0		0		0		0
	- <i>Murābahah</i>	196.460	2,84	149.564	2,03	119.458	1,37	82.531	0,84	34.159	0,31
	- <i>Isthiṣnā'</i>		0		0		0		0		0
	- <i>Ujrah</i>		0		0		0		0		0
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		0		0		0		0		0
	- <i>Muḍārabah</i>		0		0		0		0		0

	- <i>Musyarakah</i>	30.655	0,44	64.884	0,88	91.440	1,05	92.846	0,95	119.723	1,07
	iii. Lainnya	32.017	0,46	26.212	0,36	20.759	0,24	23.833	0,24	50.175	0,45
	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi		0		0		0		0		0
	a. Rupiah		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>	2.490.152	36,02	2.381.098	32,37	2.578.630	29,54	2.696.834	27,45	3.051.134	27,34
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	b. Valuta asing		0		0		0		0		0
	i. <i>Non profit sharing</i>	2.211	0,03	2.596	0,04		0	29	0	1.059	0,01
	ii. <i>profit sharing</i>		0		0		0		0		0
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3.606.798	52,17	4.243.724	57,69	4.914.787	56,31	5.279.393	53,74	5.747.030	51,49
B	Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana		0		0		0		0		0
	1. Pendapatan operasional lainnya		0		0		0		0		0
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga	417	0,01		0		0	54	0	3	0
	ii. <i>Spot dan forward</i>		0		0		0		0		0
	b. Keuntungan penjualan aset		0		0		0		0		0
	i. Surat berharga	48.907	0,71	56.982	0,77	57.253	0,66	21.600	0,22	26.119	0,23
	ii. Aset ijarah	132	0	148	0	13	0		0		0
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	19.381	0,28	20.177	0,27	36.477	0,42	58.242	0,59	80.642	0,72

d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>	74	0	33	0		0		0		0
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
f. Deviden		0		0		0		0		0
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	710.486	10,28	610.795	8,3	634.808	7,27	732.628	7,46	870.422	7,8
h. Pemulihan atas cadangan kerugian		0	22.543	0,31	388.665	4,45	508.417	5,18	723.265	6,48
i. Pendapatan lainnya	19.214	0,28	11.539	0,16	7.123	0,08	479.664	4,88	538.003	4,82
2. Beban operasional lainnya		0		0		0		0		0
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	58.577	0,85	60.339	0,82	66.692	0,76	64.559	0,66	72.437	0,65
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0	1.123	0,02	14	0	64	0		0
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>		0		0		0		0		0
c. Kerugian penjualan aset		0		0		0		0		0
i. Surat berharga		0	5	0		0	72	0	228	0
ii. Aset <i>ijarāh</i>		0		0		0		0	33.309	0,3
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>		0		0		0	4	0	4	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)		0		0		0		0		0
i. Surat berharga	6.863	0,1	2.449	0,03	2.538	0,03	7.967	0,08	5.173	0,05
ii. Pembiayaan dari piutang	434.126	6,28	591.027	8,03	1.012.610	11,6	1.363.572	13,88	947.906	8,49

	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	486.649	7,04	526.007	7,15	1.081.776	12,39	1.216.870	12,39	1.116.142	10
	iv. Aset keuangan lainnya	85.745	1,24	72.488	0,99	126.192	1,45	82.935	0,84	62.632	0,56
	f. Kerugian terkait resiko operasional	7.492	0,11	8.968	0,12	4.407	0,05	3.565	0,04	6.558	0,06
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>		0		0		0		0		0
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5.730	0,08	10.652	0,14	15.624	0,18	26.413	0,27	34.359	0,31
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	34.756	0,5		0		0	2.795	0,03		0
	j. Beban tenaga kerja	1.685.208	24,38	1.844.686	25,08	1.922.849	22,03	2.143.744	21,82	2.375.667	21,29
	k. Beban promosi	56.187	0,81	59.583	0,81	77.695	0,89	83.078	0,85	114.244	1,02
	l. Beban lainnya	1.183.754	17,12	1.356.773	18,44	1.271.011	14,56	1.265.246	12,88	1.451.535	13,01
	3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	- 3.246.476	-46,96	- 3.811.883	-51,82	- 4.457.069	-51,06	- 4.460.319	-45,4	- 3.981.740	-35,68
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	360.322	5,21	431.841	5,87	457.718	5,24	819.074	8,34	1.765.290	15,82
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL										
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.892	0,03	843	0,01	43.548	0,5	21.732	0,22	12.400	0,11
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	- 1.711	-0,02	- 3.944	-0,05	- 13.170	-0,15	- 40.576	-0,41	- 68.423	-0,61
	3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	13.623	0,2	5.964	0,08	- 1.036	-0,01	15.503	0,16	5.739	0,05
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13.804	0,2	2.863	0,04	29.342	0,34	- 3.341	-0,03	- 50.284	-0,45

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	374.126	5,41	434.704	5,91	487.060	5,58	815.733	8,3	1.715.006	15,37
Pajak penghasilan		0		0		0		0		0
a. Taksiran pajak tahun berjalan	- 69.763	-1,01	- 89.466	-1,22	- 188.830	-2,16	- 219.980	-2,24	- 544.540	-4,88
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	- 14.787	-0,21	- 19.824	-0,27	66.936	0,77	9.460	0,1	104.568	0,94
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	289.576	4,19	325.414	4,42	365.166	4,18	605.213	6,16	1.275.034	11,42

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri, tahun 2015-2019.

Tabel 4.12 analisis vertikal pada laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan laba atau keuntungan selama 5 tahun terakhir berdasarkan analisis vertikal pos laba operasional, pos laba (rugi) tahun berjalan sebelum pajak dan pos laba (rugi) bersih tahun berjalan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana pendapatan terbesar terdapat pada pos penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* dimana setiap tahunnya pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* selalu konsisten memberikan peran terbesarnya terhadap total pendapatan dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 53% dari total pendapatan, selanjutnya pos yang juga memiliki pengaruh besar terhadap total pendapatan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* selain ikut andil terhadap total pendapatan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* juga konsisten setiap tahunnya dalam mempengaruhi total pendapatan dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 11,58% dari total pendapatan, pada pos pendapatan penyaluran dana beberapa pos ada yang mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya diantaranya terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*ujrah* dan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah*, sedangkan untuk pos yang selalu mengalami penurunan setiap tahunnya terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*muḍārabah* dan pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah*, untuk pos-pos pendapatan operasional yang lain selama tahun 2015-2019 mengalami

pergerakan yang berfluktuatif tidak termasuk untuk pos pemulihan atas cadangan kerugian yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2016-2019 selain itu pada bagian pos pendapatan operasional lainnya terdapat pos-pos yang berkontribusi besar terhadap total pendapatan yaitu pos komisi/provisi/fee dan administrasi dengan persentase 10,28%, 8,3%, 7,27%, 7,46% dan 7,8% dari total pendapatan selama tahun 2015-2019 pos komisi/provisi/fee dan administrasi termasuk pos yang berkontribusi besar setiap tahunnya terhadap total pendapatan dan pos pemulihan atas cadangan kerugian juga terus mengalami peningkatan selama tahun 2016-2019.

Sementara beban terbesar terdapat pada pos beban tenaga kerja, pos ini juga selalu berkontribusi besar setiap tahunnya dengan persentase 24,38%, 25,08%, 22,03%, 21,82% dan 21,29% dari total pendapatan selama tahun 2015-2019, pos beban selanjutnya yang terus berkontribusi besar terhadap keuntungan yang akan diperoleh adalah pos beban lainnya. Pada pos beban bonus *wadī'ah* selama tahun 2015-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya dengan persentase 0,85%, 0,82%, 0,76%, 0,66% dan 0,65% dari total pendapatan dan pada bagian pos beban yang lain selama 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi rupiah-*non profit sharing* terlihat pada tabel 4.12 menunjukkan pergerakan penurunan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3. Analisis Horizontal pada Bank Umum Syariah

a. Analisis horizontal pada neraca

1) PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.13 Analisis horizontal pada neraca PT. Bank Muamalat Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
ASET																
Kas	1.194.368	891.776	-	-25,33	891.776	792.451	-	-11,14	792.451	776.722	-	-1,98	776.722	764.527	-	-1,57
Penempatan pada Bank Indonesia	5.346.206	5.372.596	26.390	0,49	5.372.596	7.001.434	1.628.838	30,32	7.001.434	5.339.429	-	-	5.339.429	2.505.388	-	-
Penempatan pada Bank Lain	1.358.451	846.302	-	-37,7	846.302	556.633	-	-34,23	556.633	658.036	-	-	658.036	378.667	-	-
Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>		31.073	31.073		31.073	3.556	-	-88,56	3.556	3.345	-	-	3.345	5.315	-	-
Surat Berharga dimiliki	4.509.594	3.836.312	-	-14,93	3.836.312	3.825.522	-	-0,28	3.825.522	12.199.928	-	-	12.199.928	11.347.870	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)		402.326	402.326		402.326		-	-100			-	-			-	-
Tagihan Akseptasi	515.497	675.955	160.458	31,13	675.955	796.903	120.948	17,89	796.903	440.359	-	-	440.359	405.950	-	-
Piutang			-				-				-	-			-	-
a. Piutang <i>murābahah</i>	24.359.869	24.314.382	-	-0,19	24.314.382	27.016.195	2.701.813	11,11	27.016.195	21.618.823	-	-	21.618.823	19.254.591	-	-
b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	-	5.837.763	254.745	-4,18	- 5.837.763	- 7.269.928	-	-	- 7.269.928	- 5.986.601	-	-	- 5.986.601	- 5.116.254	-	-
c. Piutang <i>isthisnā'</i>	10.549	6.467	-	-38,7	6.467	4.493	-	-30,52	4.493	6.535	-	-	6.535	5.789	-	-
			4.082				1.974				2.042	45,45			746	-11,42

d. Pendapatan margin <i>isthisnā'</i> yang ditanggungkan	- 2.102	- 1.178	924	-43,96	- 1.178	- 605	573	-48,64	- 605	- 2.142	- 1.537	254,05	- 2.142	- 2.064	78	-3,64
e. Piutang <i>Qard</i>	240.248	580.716	340.468	141,72	580.716	743.326	162.610	28	743.326	755.277	11.951	1,61	755.277	581.287	173.990	-23,04
f. Piutang sewa	28.604	39.971	11.367	39,74	39.971	43.734	3.763	9,41	43.734	6.771	- 36.963	-84,52	6.771	9.950	3.179	46,95
Pembiayaan bagi hasil			-				-				-				-	
a. <i>Muḍārabah</i>	1.146.881	828.761	318.120	-27,74	828.761	737.156	91.605	-11,05	737.156	437.590	- 299.566	-40,64	437.590	756.514	318.924	72,88
b. <i>Musyarakah</i>	20.808.388	20.900.783	92.395	0,44	20.900.783	19.857.952	1.042.831	-4,99	19.857.952	16.543.871	3.314.081	-16,69	16.543.871	14.206.884	2.336.987	-14,13
c. Lainnya			-				-				-				-	
Pembiayaan sewa			-				-				-				-	
a. Aset <i>Ijārah</i>	282.463	256.369	26.094	-9,24	256.369	220.380	35.989	-14,04	220.380	200.279	20.101	-9,12	200.279	198.865	1.414	-0,71
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 47.637	- 38.060	9.577	-20,1	- 38.060	- 20.881	17.179	-45,14	- 20.881	- 14.223	6.658	-31,89	- 14.223	- 18.345	4.122	28,98
c. Cadangan kerugian penurunan nilai			-				-				-				-	
Penyertaan	28.970	29.968	998	3,44	29.968	30.331	363	1,21	30.331	6.095	- 24.236	-79,91	6.095	407.711	401.616	6589,27
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			-				-				-				-	
a. Individual	- 169.882	- 151.146	18.736	-11,03	- 151.146	- 80.057	71.089	-47,03	- 80.057	- 84.077	4.020	5,02	- 84.077	- 220.604	136.527	162,38
b. Kolektif	- 1.511.598	- 1.323.819	187.779	-12,42	- 1.323.819	- 1.102.765	221.054	-16,7	- 1.102.765	- 958.633	144.132	-13,07	- 958.633	- 348.694	609.939	-63,63
Aset tidak berwujud			-				-				-				-	
Akumulasi amortisasi			-				-				-				-	
<i>Salam</i>			-				-				-				-	
Aset <i>isthisnā'</i> dalam penyelesaian			-				-				-				-	
Termin <i>Isthisnā'</i>			-				-				-				-	

Aset tetap dan inventaris	3.272.306	3.576.787	304.481	9,3	3.576.787	3.773.383	196.596	5,5	3.773.383	4.672.144	898.761	23,82	4.672.144	4.612.014	- 60.130	-1,29
Akumulasi penyusutan	- 787.204	- 938.622	- 151.418	19,23	- 938.622	- 1.119.944	- 181.322	19,32	- 1.119.944	- 1.314.861	- 194.917	17,4	- 1.314.861	- 1.480.143	- 165.282	12,57
Properti Terbengkalai			-				-			574.441	574.441		574.441	574.441	-	0
Aset yang diambil alih	700.269	799.163	98.894	14,12	799.163	2.442.764	1.643.601	205,67	2.442.764		- 2.442.764	-100		70.892	70.892	
Rekening tunda	43.554	63.627	20.073	46,09	63.627	160.613	96.986	152,43	160.613	159.224	- 1.389	-0,86	159.224	125.433	- 33.791	-21,22
Aset antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia	229	1.259	1.030	449,78	1.259		1.259	-100			-				-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia			-				-				-				-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 35.159	- 41.574	- 6.415	18,25	- 41.574	- 41.548	26	-0,06	- 41.548	- 40.734	814	-1,96	- 40.734	- 62.859	22.125	54,32
Persediaan			-				-				-				-	
Aset pajak tangguhan	118.536	114.885	3.651	-3,08	114.885	111.165	3.720	-3,24	111.165	146.236	35.071	31,55	146.236	143.111	3.125	-2,14
Aset lainnya	1.821.725	1.549.082	- 272.643	-14,97	1.549.082	3.214.657	1.665.575	107,52	3.214.657	1.083.442	- 2.131.215	-66,3	1.083.442	1.449.283	365.841	33,77
TOTAL ASET	57.140.617	55.786.398	1.354.219	-2,37	55.786.398	61.696.920	5.910.522	10,59	61.696.920	57.227.276	4.469.644	-7,24	57.227.276	50.555.519	6.671.757	-11,66
LIABILITAS DAN EKUITAS			-				-				-				-	
Dana simpanan <i>wadi'ah</i>			-				-				-				-	
a. Giro	3.696.160	3.274.838	- 421.322	-11,4	3.274.838	3.621.269	346.431	10,58	3.621.269	2.451.966	- 1.169.303	-32,29	2.451.966	2.531.703	79.737	3,25
b. Tabungan	1.955.721	2.238.617	282.896	14,47	2.238.617	2.727.999	489.382	21,86	2.727.999	3.578.178	850.179	31,16	3.578.178	4.472.054	893.876	24,98
Dana Investasi <i>non profit sharing</i>			-				-				-				-	
a. Giro	1.176.038	624.880	- 551.158	-46,87	624.880	1.951.367	1.326.487	212,28	1.951.367	1.149.014	- 802.353	-41,12	1.149.014	1.131.496	- 17.518	-1,52
b. Tabungan	10.498.703	9.700.808	- 797.895	-7,6	9.700.808	10.200.677	499.869	5,15	10.200.677	10.622.735	422.058	4,14	10.622.735	10.308.668	- 314.067	-2,96

c. Deposito	27.751.031	26.080.777	- 1.670.254	-6,02	26.080.777	30.185.030	4.104.253	15,74	30.185.030	27.833.681	- 2.351.349	-7,79	27.833.681	21.913.293	- 5.920.388	-21,27
Liabilitas kepada Bank Indonesia			-				-			1.072.328	1.072.328		1.072.328	1.352.033	279.705	26,08
Liabilitas kepada Bank Lain	3.670.218	4.537.406	867.188	23,63	4.537.406	1.989.948	2.547.458	-56,14	1.989.948	1.344.501	- 645.447	-32,44	1.344.501	1.667.436	322.935	24,02
Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>		4.063	4.063		4.063	18.306	14.243	350,55	18.306	2.581	- 15.725	-85,9	2.581	4.305	1.724	66,8
Surat berharga diterbitkan	1.625.000	1.875.000	250.000	15,38	1.875.000	1.911.350	36.350	1,94	1.911.350	2.949.000	1.037.650	54,29	2.949.000	2.091.880	- 857.120	-29,06
Liabilitas akseptasi	515.497	260.592	- 254.905	-49,45	260.592	363.380	102.788	39,44	363.380	202.462	- 160.918	-44,28	202.462	257.629	55.167	27,25
Pembiayaan diterima	1.804.925	2.669.203	864.278	47,88	2.669.203	2.431.000	238.203	-8,92	2.431.000	1.150.000	- 1.281.000	-52,69	1.150.000	277.765	- 872.235	-75,85
Setoran jaminan	3.711	1.563	- 2.148	-57,88	1.563	152	- 1.411	-90,28	152	100	- 52	-34,21	100	-	100	-100
Liabilitas antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia			-				-				-				-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia			-				-				-				-	
Liabilitas pajak tangguhan			-				-				-				-	
Liabilitas lainnya	925.020	899.904	25.116	-2,72	899.904	751.075	148.829	-16,54	751.075	949.063	197.988	26,36	949.063	610.079	338.984	-35,72
Dana Investasi <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
TOTAL LIABILITAS	53.622.024	52.167.651	1.454.373	-2,71	52.167.651	56.151.553	3.983.902	7,64	56.151.553	53.305.609	2.845.944	-5,07	53.305.609	46.618.341	6.687.268	-12,55
Modal disetor			-				-				-				-	
a. Modal dasar	3.000.000	3.000.000	-	0	3.000.000	11.000.000	8.000.000	266,67	11.000.000	4.400.000	6.600.000	-60	4.400.000	4.400.000	-	0
b. Modal yang belum disetor	- 1.896.565	- 1.896.565	-	0	- 1.896.565	- 9.896.565	8.000.000	421,82	- 9.896.565	- 3.296.565	6.600.000	-66,69	- 3.296.565	- 3.296.565	-	0
c. Saham yang dibeli Kembali							-				-				-	
Tambahan modal disetor			-				-				-				-	

a. Agio	1.578.925	1.578.925	-	0	1.578.925	1.578.925	-	0	1.578.925	1.578.925	-	0	1.578.925	1.578.925	-	0
b. Disagio			-				-				-				-	
c. Modal sumbangan			-				-				-				-	
d. Dana setoran modal			-		1.665.000	1.665.000	-	1.665.000			-	1.665.000	-100		-	
e. Lainnya			-				-				-				-	
Penghasilan komprehensif lain			-				-				-				-	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			-				-				-				-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	389	95	-294	-75,58	95	4.311	4.216	4437,89	4.311	-16.964	-21.275	-493,5	-16.964	-10.165	6.799	-40,08
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas			-				-				-				-	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	610.107	604.697	5.410	-0,89	604.697	815.028	210.331	34,78	815.028	747.432	67.596	-8,29	747.432	690.593	56.839	-7,6
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			-				-				-				-	
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	63.028	88.374	25.346	40,21	88.374	97.150	8.776	9,93	97.150	67.640	29.510	-30,38	67.640	60.027	7.613	-11,26
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain			-				-				-				-	
h. Lainnya			-				-				-				-	
Selisih kuasi reorganisasi			-				-				-				-	
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali			-				-				-				-	

Ekuitas lainnya			-				-				-				-		
Cadangan			-				-				-				-		
a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396	-	0	1.487.396	1.487.396	-	0	1.487.396	1.487.396	-	0	1.487.396	1.487.395	-	0	
b. Cadangan tujuan			-	!			-				-				-		
Laba (rugi)			-				-				-				-		
a. Tahun-tahun lalu	-	-	74.493	-5,32	- 1.324.686	- 1.231.994	92.692	-7	- 1.231.994	- 1.092.199	139.795	-11,35	- 1.092.199	- 989.358	102.841	-9,42	
b. Tahun berjalan	74.492	80.511	6.019	8,08	80.511	26.116	-	-67,56	26.116	46.002	19.886	76,14	46.002	16.326	-	-64,51	
TOTAL EKUITAS	3.518.593	3.618.747	100.154	2,85	3.618.747	5.545.367	1.926.620	53,24	5.545.367	3.921.667	-	1.623.700	-29,28	3.921.667	3.937.178	15.511	0,4
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	57.140.617	55.786.398	-	-2,37	55.786.398	61.696.920	5.910.522	10,59	61.696.920	57.227.276	-	4.469.644	-7,24	57.227.276	50.555.519	-	-11,66

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015-2019.

Laporan keuangan neraca PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015 ke 2016 menunjukkan penurunan sebesar Rp1.354.219 dengan tingkat penurunan 2,37%, pada tabel 4.13 pos-pos aset yang mengalami peningkatan signifikan terdapat pada akun pos tagihan akseptasi dengan tingkat kenaikan 31,13%, pos piutang *qard* dengan tingkat kenaikan 141,72%, pos rekening tunda dengan persentase tingkat kenaikan 46,09% dan pos aset kantor kegiatan operasional di Indonesia dengan persentase tingkat kenaikan melebihi 100% yaitu sebesar 449,78%. Sedangkan, yang mengalami penurunan secara signifikan adalah pos piutang *isthisnā'*, pos pembiayaan bagi hasil-*muḍārabah* dan pos kas. Laporan keuangan neraca pada sisi liabilitas dan ekuitas, pos total liabilitas menunjukkan penurunan dengan tingkat penurunan sebesar 2,71% berbeda halnya dengan pos total ekuitas yang mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan 2,85%, pada pos-pos liabilitas yang mengalami peningkatan terdapat pada pos pembiayaan diterima, pos liabilitas kepada bank lain, pos surat berharga dan pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan. Selain itu, pos-pos pada sisi liabilitas juga ada yang mengalami penurunan diantaranya adalah pos setoran jaminan, pos liabilitas akseptasi dan pos dana investasi *non profit sharing*-giro berbeda halnya dengan neraca pada sisi ekuitas, pos yang mengalami peningkatan terbesar terdapat pada pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti dengan tingkat kenaikan 40,21% dan pos yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan tingkat penurunan 75,58%.

Pada tahun 2016 ke 2017, tabel 4.13 menunjukkan laporan keuangan neraca mengalami peningkatan sebesar Rp5.910.522 dengan tingkat kenaikan 10,59%, dimana pos-pos yang berperan besar terhadap neraca, pertama pada pos aset terdapat pada akun pos aset yang diambil alih, pos rekening tunda dan pos aset lainnya dimana tingkat kenaikannya melebihi 100%, sementara untuk pos-pos aset yang mengalami penurunan terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia, pos tagihan *spot* dan *forward*, pos tagihan atas surat berharga yang dibeli untuk dijual kembali (*reserve repo*) dan pos piutang *isthisnā'*. Pada sisi liabilitas peningkatan tertinggi terdapat pada pos liabilitas *spot* dan *forward*, pos dana investasi *non profit sharing-giro*, pos liabilitas akseptasi dan pos dana simpanan *wadī'ah-tabungan*, lain halnya dengan pos liabilitas kepada bank lain dan pos setoran jaminan yang mengalami penurunan melebihi 50%, pos total liabilitas menunjukkan tingkat kenaikan 7,64% sedangkan untuk pos total ekuitas tingkat kenaikannya melebihi 50% yaitu 53,24%, peningkatan yang secara signifikan terjadi pada bagian pos ekuitas adalah pos modal dasar yang mengalami peningkatan sebesar Rp8.000.000 dengan tingkat kenaikan 266,67% dan pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual kembali sebesar Rp4.216 dengan tingkat kenaikan 4.437,89%.

Pada tahun 2017 ke 2018, posisi neraca PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan sebesar Rp2.845.944 dengan persentase tingkat penurunan 5,07%, tabel 4.13 menunjukkan banyaknya pos-pos aset yang mengalami penurunan melebihi 30% diantaranya pos tagihan akseptasi dengan tingkat penurunan 44,74%, pos piutang sewa dengan tingkat penurunan 84,52%, pos

pembiayaan bagi hasil-*muḍārabah* dengan tingkat penurunan 40,64%, pos penyertaan dengan tingkat penurunan 79,91%, pos aset lainnya dengan tingkat penurunan 66,3% dan pos aset yang diambil alih dengan tingkat penurunan 100%, untuk pos-pos aset yang lainnya dengan peningkatan tertinggi diantara pos aset yang mengalami peningkatan terdapat pada pos surat berharga dimiliki, pos piutang *isthisnā'*, dan pos aset pajak tangguhan. Tabel 4.13 menunjukkan pos total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp2.845.944 begitu juga dengan pos total ekuitas yang juga mengalami penurunan sebesar Rp4.469.644, pada bagian pos liabilitas banyak pos-pos liabilitas yang mengalami penurunan diantaranya pos dana simpanan *wadī'ah-giro*, dana investasi *non profit sharing-giro*, pos liabilitas kepada bank lain, pos liabilitas *spot* dan *forward*, pos liabilitas akseptasi, pos pembiayaan diterima dan pos setoran jaminan, sementara untuk pos liabilitas yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.037.650 dengan tingkat kenaikan 54,29%. Pada posisi ekuitas hampir keseluruhan bagian pos ekuitas mengalami penurunan terkecuali pos laba (rugi) bersih tahun berjalan yang mengalami peningkatan sebesar Rp19.886 dengan tingkat kenaikan 76,14%.

Tahun 2018 ke 2019, posisi neraca PT. Bank Muamalat Indonesia masih mengalami penurunan, dimana penurunan tersebut lebih besar dari tahun 2017 ke 2018 dengan penurunan sebesar Rp6.671.757 dengan tingkat penurunan 11,66%, pos-pos neraca yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia dan pos penempatan pada bank lain, selain penurunan pada bagian pos aset ada beberapa pos-pos aset yang mengalami peningkatan dimana pos

aset dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos penyertaan, pos pembiayaan bagi hasil-*muḍārabah* dan pos tagihan *spot* dan *forward*. Pada tabel 4.13 menunjukkan penurunan pada pos total liabilitas sebesar Rp6.687.268 dengan tingkat penurunan 12,55%, tingginya tingkat penurunan pada pos-pos bagian liabilitas sangat berpengaruh terhadap neraca keuangan, adapun pos liabilitas yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos setoran jaminan, pos pembiayaan diterima dan pos liabilitas lainnya sedangkan untuk pos liabilitas yang mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan lebih tinggi dari yang lain terdapat pada pos liabilitas akseptasi, pos liabilitas kepada Bank Indonesia dan pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan, berbeda halnya dengan pos total ekuitas yang mengalami kenaikan sebesar Rp15.511 dengan tingkat kenaikan 0,4%, pada tabel 4.13 sisi neraca hampir keseluruhan bagian pos ekuitas mengalami penurunan.

2) PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.14 Analisis horizontal pada neraca PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
ASET																
Kas	145.965	159.912	13.947	9,56	159.912	233.726	73.814	46,16	233.726	275.579	41.853	17,91	275.579	355.843	80.264	29,13
Penempatan pada Bank Indonesia	2.583.736	3.059.796	476.060	18,43	3.059.796	5.113.797	2.054.001	67,13	5.113.797	4.554.393	- 559.404	-10,94	4.554.393	8.228.726	3.674.333	80,68
Penempatan pada Bank Lain	135.226	221.606	86.380	63,88	221.606	397.372	175.766	79,31	397.372	327.118	- 70.254	-17,68	327.118	250.539	- 76.579	-23,41
Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>			-				-				-				-	
Surat Berharga dimiliki	2.301.687	3.978.455	1.676.768	72,85	3.978.455	5.225.433	1.246.978	31,34	5.225.433	7.447.586	2.222.153	42,53	7.447.586	8.407.560	959.974	12,89
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)		339.490	339.490		339.490		- 339.490	-100			-	-			-	
Tagihan Akseptasi		4.855	4.855		4.855	15.912	11.057	227,74	15.912	52.137	36.225	227,66	52.137		- 52.137	-100
Piutang			-				-				-				-	
a. Piutang <i>murābahah</i>	21.774.588	24.980.801	3.206.213	14,72	24.980.801	27.265.631	2.284.830	9,15	27.265.631	29.349.587	2.083.956	7,64	29.349.587	30.549.867	1.200.280	4,09
b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	- 8.288.117	- 9.750.434	- 1.462.317	17,64	- 9.750.434	- 10.708.453	- 958.019	9,83	-10.708.453	- 11.147.780	- 439.327	4,1	-11.147.780	-11.356.024	- 208.244	1,87
c. Piutang <i>isthisnā'</i>			-				-				-				-	
d. Pendapatan margin <i>isthisnā'</i> yang ditangguhkan			-				-				-				-	

e. Piutang <i>Qard</i>	580.340	930.007	349.667	60,25	930.007	1.502.849	572.842	61,6	1.502.849	1.564.283	61.434	4,09	1.564.283	1.655.912	91.629	5,86
f. Piutang sewa	1.856	6.334	4.478	241,27	6.334	9.540	3.206	50,62	9.540	667	-8.873	-93,01	667	265	-402	-60,27
Pembiayaan bagi hasil			-				-				-				-	
a. <i>Muḍārabah</i>	1.279.950	1.198.408	81.542	-6,37	1.198.408	888.794	309.614	-25,84	888.794	949.077	60.283	6,78	949.077	1.595.373	646.296	68,1
b. <i>Musyarakah</i>	2.168.804	3.012.748	843.944	38,91	3.012.748	4.586.209	1.573.461	52,23	4.586.209	7.325.664	2.739.455	59,73	7.325.664	9.917.161	2.591.497	35,38
c. Lainnya			-				-				-				-	
Pembiayaan sewa			-				-				-				-	
a. Aset <i>Ijārah</i>	729.323	561.345	167.978	-23,03	561.345	192.132	369.213	-65,77	192.132	380.739	188.607	98,17	380.739	382.299	1.560	0,41
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	-481.648	-445.600	36.048	-7,48	-445.600	-139.983	305.617	-68,59	-139.983	-36.040	103.943	-74,25	-36.040	-95.780	-59.740	165,76
c. Cadangan kerugian penurunan nilai			-				-				-				-	
Penyertaan			-				-				-				-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			-				-				-				-	
a. Individual	-48.561	-210.179	-161.618	332,81	-210.179	-155.980	54.199	-25,79	-155.980	-161.255	-5.275	3,38	-161.255	-127.789	33.466	-20,75
b. Kolektif	-335.403	-353.487	-18.084	5,39	-353.487	-438.015	-84.528	23,91	-438.015	-657.895	-219.880	50,2	-657.895	-945.173	-287.278	43,67
Aset tidak berwujud	23.931	26.520	2.589	10,82	26.520	19.768	6.752	-25,46	19.768	23.747	3.979	20,13	23.747	31.053	7.306	30,77
Akumulasi amortisasi	-12.977	-17.937	-4.960	38,22	-17.937	-11.492	6.445	-35,93	-11.492	-14.239	-2.747	23,9	-14.239	-17.913	-3.674	25,8
<i>Salam</i>			-				-				-				-	
Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian			-				-				-				-	
Termin <i>Isthiṣnā'</i>			-				-				-				-	
Aset tetap dan inventaris	274.946	357.962	83.016	30,19	357.962	410.421	52.459	14,65	410.421	514.177	103.756	25,28	514.177	697.437	183.260	35,64

Akumulasi penyusutan	- 126.141	- 151.960	- 25.819	20,47	- 151.960	- 187.938	- 35.978	23,68	- 187.938	- 205.555	- 17.617	9,37	- 205.555	- 229.963	- 24.408	11,87
Properti Terbengkalai			-				-				-				-	
Aset yang diambil alih			-				-				-		75.676	75.676		
Rekening tunda	4.671	854	- 3.817	-81,72	854	98	- 756	-88,52	98	49.114	49.016	50016,3	49.114	303	- 48.811	-99,38
Aset antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia			-				-				-				-	
b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia			-				-				-				-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya			-				-			49.005	49.005		49.005		- 49.005	-100
Persediaan			-			6.891	6.891		6.891	6.891	-	0	6.891	6.891	-	0
Aset pajak tangguhan	34.538	51.857	17.319	50,14	51.857	75.636	23.779	45,85	75.636	98.660	23.024	30,44	98.660	183.013	84.353	85,5
Aset lainnya	270.953	352.822	81.869	30,22	352.822	389.430	36.608	10,38	389.430	400.895	11.465	2,94	400.895	414.959	14.064	3,51
TOTAL ASET	23.017.667	28.314.175	5.296.508	23,01	28.314.175	34.822.442	6.508.267	22,99	34.822.442	41.048.545	6.226.103	17,88	41.146.555	49.980.235	8.833.680	21,47
LIABILITAS DAN EKUITAS																
Dana simpanan <i>wad'ah</i>																
a. Giro	1.070.897	1.533.147	462.250	43,16	1.533.147	1.838.113	304.966	19,89	1.838.113	2.352.895	514.782	28,01	2.352.895	2.888.042	535.147	22,74
b. Tabungan	1.709.839	2.545.937	836.098	48,9	2.545.937	4.132.674	1.586.737	62,32	4.132.674	6.482.550	2.349.876	56,86	6.482.550	9.052.362	2.569.812	39,64
Dana Investasi <i>non profit sharing</i>																
a. Giro	436.296	585.297	149.001	34,15	585.297	933.164	347.867	59,43	933.164	1.175.792	242.628	26	1.175.792	4.818.196	3.642.404	309,78
b. Tabungan	5.700.830	6.877.442	1.176.612	20,64	6.877.442	8.254.396	1.376.954	20,02	8.254.396	9.802.866	1.548.470	18,76	9.802.866	10.875.899	1.073.033	10,95

c. Deposito	10.404.894	12.691.186	2.286.292	21,97	12.691.186	14.220.944	1.529.758	12,05	14.220.944	15.682.417	1.461.473	10,28	15.682.417	16.137.380	454.963	2,9
Liabilitas kepada Bank Indonesia			-				-				-				-	
Liabilitas kepada Bank Lain	540.273	561.607	21.334	3,95	561.607	598.136	36.529	6,5	598.136	426.062	-172.074	-28,77	426.062	411.735	-14.327	-3,36
Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
Surat berharga diterbitkan	500.000	500.000	-	0	500.000	500.000	-	0	500.000		-500.000	-100			-	
Liabilitas akseptasi		4.855	4.855		4.855	15.912	11.057	227,74	15.912	52.137	36.225	227,66	52.137		-52.137	-100
Pembiayaan diterima			-				-				-				-	
Setoran jaminan	25.574	33.285	7.711	30,15	33.285	53.950	20.665	62,09	53.950	54.412	462	0,86	54.412	42.237	-12.175	-22,38
Liabilitas antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia			-				-				-				-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia			-				-				-				-	
Liabilitas pajak tangguhan			-				-				-				-	
Liabilitas lainnya	413.406	494.853	81.447	19,7	494.853	467.855	-26.998	-5,46	467.855	777.248	309.393	66,13	777.248	1.019.308	242.060	31,14
Dana Investasi <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
TOTAL LIABILITAS	20.802.009	25.827.609	5.025.600	24,16	25.827.609	31.015.144	5.187.535	20,09	31.015.144	36.806.379	5.791.235	18,67	36.806.379	45.245.159	8.438.780	22,93
Modal disetor			-				-				-				-	
a. Modal dasar	4.004.000	4.004.000	-	0	4.004.000	4.004.000	-	0	4.004.000	4.004.000	-	0	4.004.000	4.004.000	-	0
b. Modal yang belum disetor	2.502.500	2.502.500	-	0	2.502.500	1.502.500	-1.000.000	-39,96	1.502.500	1.502.500	-	0	1.502.500	1.502.500	-	0
c. Saham yang dibeli Kembali			-				-				-				-	
Tambahan modal disetor			-				-				-				-	

Ekuitas lainnya			-				-				-				-	
Cadangan			-				-				-				-	
a. Cadangan umum	70.000	92.853	22.853	32,65	92.853	150.150	57.297	61,71	150.150	250.150	100.000	66,6	250.150	333.366	83.216	33,27
b. Cadangan tujuan			-				-				-				-	
Laba (rugi)			-				-				-				-	
a. Tahun-tahun lalu	378.500	584.172	205.672	54,34	584.172	804.250	220.078	37,67	804.250	1.010.936	206.686	25,7	1.010.936	1.239.780	228.844	22,64
b. Tahun berjalan	228.525	277.375	48.850	21,38	277.375	306.686	29.311	10,57	306.686	416.080	109.394	35,67	416.080	603.153	187.073	44,96
TOTAL EKUITAS	2.215.658	2.486.566	270.908	12,23	2.486.566	3.807.298	1.320.732	53,11	3.807.298	4.242.166	434.868	11,42	4.242.166	4.735.076	492.910	11,62
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	23.017.667	28.314.175	5.296.508	23,01	28.314.175	34.822.442	6.508.267	22,99	34.822.442	41.048.545	6.226.103	17,88	41.048.545	49.980.235	8.931.690	21,76

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2015-2019.

Berdasarkan analisis horizontal pada laporan keuangan pada neraca PT. Bank BNI Syariah menunjukkan peningkatan selama 5 tahun berjalan (2015 ke 2016, 2016 ke 2017, 2017 ke 2018 dan 2018 ke 2019) dengan peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2015 ke 2016 dan 2017 ke 2018 dengan persentase tingkat kenaikan 23,01% (Rp5.296.508) dan 17,88% (Rp6.226.103).

Pada tahun 2015 ke 2016 pos-pos aset dengan tingkat kenaikan tertinggi terdapat pada pos piutang sewa, pos surat berharga, pos penempatan pada bank lain, pos piutang *qard* dan pos aset pajak tangguhan kelima pos tersebut memiliki tingkat kenaikan melebihi 50%, sementara untuk pos rekening tunda dan pos pembiayaan sewa-aset *ijarah* merupakan pos bagian aset yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi diantara bagian pos aset yang mengalami penurunan. Pada sisi liabilitas, pos total liabilitas menunjukkan peningkatan Rp5.025.600 dengan tingkat kenaikan 24,16% untuk bagian pos-pos liabilitas secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan, dana simpanan *wadī'ah*-giro dan pos investasi *non profit sharing*-giro. Pada sisi ekuitas, pos total ekuitas menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp270.908 dengan tingkat kenaikan 12,23%, dimana pada bagian pos total ekuitas yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada laba (rugi)-tahun lalu dan pos yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti dengan tingkat penurunan melebihi 50% yakni 69,96%.

Tahun 2016 ke 2017, pos-pos bagian aset yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos tagihan akseptasi, pos penempatan pada bank lain, pos

penempatan pada Bank Indonesia, pos piutang *qard*, pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* dan pos piutang sewa dimana tingkat kenaikan keenam pos tersebut berada di atas 50%, sementara untuk pos rekening tunda dan pos pembiayaan sewa-aset *ijārah* merupakan pos dengan tingkat penurunan tertinggi diantara bagian pos-pos aset yang mengalami penurunan. Pada tabel 4.14 menunjukkan hampir secara keseluruhan bagian pos-pos liabilitas mengalami peningkatan terkecuali pos liabilitas lainnya yang mengalami penurunan sebesar Rp26.998 dengan tingkat penurunan 5,46% dimana pos total liabilitas dan pos total ekuitas mengalami peningkatan, pada bagian pos-pos ekuitas hampir keseluruhan pos mengalami peningkatan namun ada satu pos yang mengalami penurunan yaitu pos modal yang belum disetor Rp1.000.000 dengan tingkat penurunan 39,96%.

Tahun 2017 ke 2018, pada bagian pos-pos aset terlihat pos rekening tunda, pos tagihan akseptasi dan pos pembiayaan sewa-aset *ijārah* merupakan pos aset yang mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan tertinggi diantara pos-pos aset yang mengalami peningkatan, lain halnya dengan pos piutang sewa yang mengalami penurunan melebihi 50% yakni sebesar Rp8.873 dengan tingkat penurunan 93,01%. Pada tabel 4.14 pos total liabilitas dan pos total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp5.791.235 dan Rp6.226.103, dimana pos-pos yang mengalami peningkatan tertinggi pada bagian pos liabilitas terdapat pada pos liabilitas akseptasi, pos liabilitas lainnya dan pos dana simpanan *wadī'ah*-tabungan, sedangkan untuk pos-pos liabilitas yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan dengan tingkat penurunan 100% (Rp500.000). Pada sisi neraca ekuitas, pos-pos ekuitas

yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos selisih penilaian kembali aset tetap dan pos cadangan umum sedangkan pada pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti tingkat kerugian meningkat sebesar 198,79% dan untuk pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual kembali mengalami penurunan dalam memperoleh keuntungan dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.045 dengan tingkat penurunan 82,72%.

Tahun 2018 ke 2019, pada pos bagian aset peningkatan tertinggi terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia, pos aset pajak tangguhan dan pos pembiayaan bagi hasil-*muḍārabah* dimana tingkat kenaikan ketiga pos tersebut di atas 50%, untuk pos yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos tagihan akseptasi, pos cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya, pos rekening tunda dan pos piutang sewa. Pada bagian neraca pos liabilitas, pos total liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp8.438.780 dengan tingkat kenaikan 22,93% pada bagian pos liabilitas peningkatan tertinggi terdapat pada pos dana investasi *non profit sharing* dimana tingkat kenaikannya 309,78% dan pos liabilitas akseptasi merupakan pos dengan tingkat penurunan tertinggi diantara bagian pos liabilitas yang mengalami penurunan. Pada bagian pos-pos ekuitas, pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas bagian imbalan pasti mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp7.653 dengan tingkat kerugian 39,81% untuk bagian pos-pos ekuitas yang lain secara keseluruhan mengalami peningkatan dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

3) PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.15 Analisis horizontal pada neraca PT. Bank BRI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
ASET																
Kas	279.855	318.105	38.250	13,67	318.105	347.997	29.892	9,4	347.997	231.268	-116.729	-33,54	231.268	262.485	31.217	13,5
Penempatan pada Bank Indonesia	4.769.138	3.814.178	-954.960	-20,02	3.814.178	4.015.626	201.448	5,28	4.015.626	5.830.333	1.814.707	45,19	5.830.333	4.600.895	-1.229.438	-21,09
Penempatan pada Bank Lain	130.417	453.391	322.974	247,65	453.391	245.821	-207.570	-45,78	245.821	206.106	-39.715	-16,16	206.106	302.738	96.632	46,88
Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>			-				-				-				-	
Surat Berharga dimiliki	2.181.054	4.706.065	2.525.011	115,77	4.706.065	7.411.068	2.705.003	57,48	7.411.068	9.098.114	1.687.046	22,76	9.098.114	10.268.270	1.170.156	12,86
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)			-				-				-				-	
Tagihan Akseptasi			-				-				-		1.381	1.381		
Piutang			-				-				-				-	
a. Piutang <i>murābahah</i>	14.071.024	15.100.133	1.029.109	7,31	15.100.133	15.083.878	16.255	-0,11	15.083.878	16.008.953	925.075	6,13	16.008.953	18.757.429	2.748.476	17,17
b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	-4.067.749	-4.317.890	-250.141	6,15	-4.317.890	-4.196.913	120.977	-2,8	-4.196.913	-4.433.883	-236.970	5,65	-4.433.883	-5.197.712	-763.829	17,23
c. Piutang <i>isthisnā'</i>	12.989	10.077	-2.912	-22,42	10.077	7.535	-2.542	-25,23	7.535	5.670	-1.865	-24,75	5.670	4.424	-1.246	-21,98
d. Pendapatan margin <i>isthisnā'</i> yang ditangguhkan	-5.561	-4.177	1.384	-24,89	-4.177	-3.114	1.063	-25,45	-3.114	-2.320	794	-25,5	-2.320	-1.715	605	-26,08
e. Piutang <i>Qard'</i>	398.874	295.388	-103.486	-25,94	295.388	538.243	242.855	82,22	538.243	367.004	-171.239	-31,81	367.004	406.654	39.650	10,8
f. Piutang sewa			-				-				-		19.589	19.589		

Pembiayaan bagi hasil			-				-				-			-		
a. <i>Mudārabah</i>	1.121.467	1.285.582	164.115	14,63	1.285.582	858.019	427.563	-33,26	858.019	484.847	373.172	-43,49	484.847	414.096	70.751	-14,59
b. <i>Musyarakah</i>	5.082.963	5.379.830	296.867	5,84	5.379.830	5.577.220	197.390	3,67	5.577.220	7.748.129	2.170.909	38,92	7.748.129	11.383.021	3.634.892	46,91
c. Lainnya			-				-				-			-		
Pembiayaan sewa			-				-				-			-		
a. Aset <i>Ijārah</i>	214.410	356.320	141.910	66,19	356.320	1.289.350	933.030	261,85	1.289.350	2.101.561	812.211	62,99	2.101.561	2.256.008	154.447	7,35
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	-168.151	-70.139	98.012	-58,29	-70.139	-142.430	-72.291	103,07	-142.430	-424.879	-282.449	198,31	-424.879	-658.777	-233.898	55,05
c. Cadangan kerugian penurunan nilai			-				-				-			-		
Penyertaan			-				-				-			-		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			-				-				-			-		
a. Individual	-100.599	-131.449	30.850	30,67	-131.449	-310.689	-179.240	136,36	-310.689	-45.765	264.924	-85,27	-45.765	-155.499	-109.734	239,78
b. Kolektif	-269.370	-360.707	91.337	33,91	-360.707	-279.780	80.927	-22,44	-279.780	-511.932	-232.152	82,98	-511.932	-590.393	-78.461	15,33
Aset tidak berwujud	64.274	64.364	90	0,14	64.364	70.025	5.661	8,8	70.025	74.459	4.434	6,33	74.459	75.223	764	1,03
Akumulasi amortisasi	-53.912	-60.795	6.883	12,77	-60.795	-63.827	3.032	4,99	-63.827	-66.383	2.556	4	-66.383	-68.966	2.583	3,89
<i>Salam</i>			-				-				-			-		
Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian	327	327	-	0	327	165	162	-49,54	165	165	-	0	165	165	-	0
Termin <i>Isthiṣnā'</i>			-				-				-			-		
Aset tetap dan inventaris	379.245	398.352	19.107	5,04	398.352	456.103	57.751	14,5	456.103	512.551	56.448	12,38	512.551	524.728	12.177	2,38
Akumulasi penyusutan	-233.419	-261.105	27.686	11,86	-261.105	-284.366	-23.261	8,91	-284.366	-299.183	-14.817	5,21	-299.183	-306.935	-7.752	2,59
Properti Terbengkalai			-				-				-			-		

Aset yang diambil alih	54.112	312.698	258.586	477,87	312.698	633.551	320.853	102,61	633.551	926.920	293.369	46,31	926.920	912.440	- 14.480	-1,56
Rekening tunda	308	127	- 181	-58,77	127	18	- 109	-85,83	18	30	12	66,67	30	1.581	1.551	5170
Aset antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia			-				-				-				-	
b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia			-				-				-				-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 11.910	- 87.001	- 75.091	630,49	- 87.001	- 317.687	- 230.686	265,15	- 317.687	- 678.901	- 361.214	113,7	- 678.901	- 909.278	- 230.377	33,93
Persediaan	118	4.706	4.588	3888,14	4.706	424	4.282	-90,99	424		424	-100			-	
Aset pajak tangguhan	28.186	52.152	23.966	85,03	52.152	140.883	88.731	170,14	140.883	163.670	22.787	16,17	163.670	238.999	75.329	46,02
Aset lainnya	352.157	428.656	76.499	21,72	428.656	466.264	37.608	8,77	466.264	572.643	106.379	22,82	572.643	582.637	9.994	1,75
TOTAL ASET	24.230.247	27.687.188	3.456.941	14,27	27.687.188	31.543.384	3.856.196	13,93	31.543.384	37.869.177	6.325.793	20,05	37.869.177	43.123.488	5.254.311	13,87
LIABILITAS DAN EKUITAS																
Dana simpanan <i>wadi'ah</i>																
a. Giro	938.831	1.129.560	190.729	20,32	1.129.560	1.769.344	639.784	56,64	1.769.344	2.279.236	509.892	28,82	2.279.236	2.029.898	- 249.338	-10,94
b. Tabungan	3.715.929	4.176.761	460.832	12,4	4.176.761	4.749.652	572.891	13,72	4.749.652	5.601.811	852.159	17,94	5.601.811	6.951.688	1.349.877	24,1
Dana Investasi <i>non profit sharing</i>			-				-				-				-	
a. Giro			-			139.535	139.535		139.535	293.264	153.729	110,17	293.264	4.080.803	3.787.539	1291,51
b. Tabungan	696.198	983.121	286.923	41,21	983.121	1.270.484	287.363	29,23	1.270.484	1.659.109	388.625	30,59	1.659.109	2.025.354	366.245	22,07
c. Deposito	14.772.700	15.729.625	956.925	6,48	15.729.625	18.430.069	2.700.444	17,17	18.430.069	19.029.104	599.035	3,25	19.029.104	19.037.152	8.048	0,04
Liabilitas kepada Bank Indonesia			-				-				-				-	#DIV/0!
Liabilitas kepada Bank Lain	890.852	972.719	81.867	9,19	972.719	14.333	958.386	-98,53	14.333	20.991	6.658	46,45	20.991	28.105	7.114	33,89
Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	

Surat berharga diterbitkan		1.000.000	1.000.000	#DIV/0!	1.000.000	1.000.000	-	0	1.000.000	1.800.000	800.000	80	1.800.000	1.000.000	- 800.000	-44,44
Liabilitas akseptasi			-				-				-			1.381	1.381	
Pembiayaan diterima	100.000	100.000	-	0	100.000		- 100.000	-100			-				-	
Setoran jaminan	378	956	578	152,91	956	4.403	3.447	360,56	4.403	3.065	- 1.338	-30,39	3.065	2.370	- 695	-22,68
Liabilitas antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia			-				-				-				-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia			-				-				-				-	
Liabilitas pajak tangguhan			-				-				-				-	
Liabilitas lainnya	775.547	1.084.432	308.885	39,83	1.084.432	1.562.723	478.291	44,11	1.562.723	2.155.957	593.234	37,96	2.155.957	2.878.701	722.744	33,52
Dana Investasi <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
TOTAL LIABILITAS	21.890.435	25.177.174	3.286.739	15,01	25.177.174	28.940.543	3.763.369	14,95	28.940.543	32.842.537	3.901.994	13,48	32.842.537	38.035.452	5.192.915	15,81
Modal disetor			-				-				-				-	
a. Modal dasar	5.000.000	5.000.000	-	0	5.000.000	5.000.000	-	0	5.000.000	7.500.000	2.500.000	50	7.500.000	7.500.000	-	0
b. Modal yang belum disetor	- 3.021.000	- 3.021.000	-	0	- 3.021.000	- 3.021.000	-	0	- 3.021.000	- 2.641.943	379.057	-12,55	- 2.641.943	- 2.641.943	-	0
c. Saham yang dibeli kembali			-				-				-				-	
Tambahan modal disetor			-				-				-				-	
a. Agio			-				-			517	517		517	517	-	0
b. Disagio			-				-				-				-	
c. Modal sumbangan			-				-				-				-	
d. Dana setoran modal			-				-				-				-	

e. Lainnya			-				-			4.493	4.493		4.493	8.679	4.186	93,17
Penghasilan komprehensif lain			-				-				-				-	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			-				-				-				-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			-				-				-	-			-	
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas			-				-				-				-	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap			-				-				-				-	
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			-				-				-				-	
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	11.722	11.715	7	-0,06	11.715	3.451	-8.264	-70,54	3.451	3.965	514	14,89	3.965	-2.181	-6.146	-155,01
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain			-				-				-				-	
h. Lainnya			-				-				-				-	
Selisih kuasi reorganisasi			-				-				-				-	
Selisih restrukturisasi entitas sependali			-				-				-				-	
Ekuitas lainnya			-				-				-				-	
Cadangan			-				-				-				-	
a. Cadangan umum	13.614	25.878	12.264	90,08	25.878	42.899	17.021	65,77	42.899	53.008	10.109	23,56	53.008	63.668	10.660	20,11
b. Cadangan tujuan			-				-				-				-	
Laba (rugi)			-				-				-				-	
a. Tahun-tahun lalu	212.839	323.212	110.373	51,86	323.212	476.400	153.188	47,4	476.400		-476.400	-100		85.280	85.280	

b. Tahun berjalan	122.637	170.209	47.572	38,79	170.209	101.091	- 69.118	-40,61	101.091	106.600	5.509	5,45	106.600	74.016	- 32.584	-30,57
TOTAL EKUITAS	2.339.812	2.510.014	170.202	7,27	2.510.014	2.602.841	92.827	3,7	2.602.841	5.026.640	2.423.799	93,12	5.026.640	5.088.036	61.396	1,22
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	24.230.247	27.687.188	3.456.941	14,27	27.687.188	31.543.384	3.856.196	13,93	31.543.384	37.869.177	6.325.793	20,05	37.869.177	43.123.488	5.254.311	13,87

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2015-2019.

Laporan keuangan neraca PT. Bank BRI Syariah menunjukkan peningkatan selama tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2017 ke 2018 dan 2015 ke 2016 sebesar Rp6.325.793 dengan tingkat kenaikan 20,05% dan Rp3.456.941 dengan tingkat kenaikan 14,27%.

Pada tabel 4.15, tahun 2015 ke 2016 peningkatan pada bagian pos-pos aset terdapat pada pos persediaan, pos penempatan pada bank lain, pos surat berharga dimiliki dan pos aset yang diambil alih keempat bagian pos aset tersebut merupakan pos-pos aset yang mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan tertinggi diantara pos-pos aset yang mengalami peningkatan sedangkan pos rekening tunda merupakan pos yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan melebihi 50% yakni 58,77% dengan penurunan Rp181. Pada pos liabilitas, hampir secara keseluruhan bagian pos liabilitas mengalami peningkatan dengan tingkat peningkatan tertinggi terdapat pada pos setoran jaminan sebesar Rp578 dengan tingkat kenaikan 152,91% sementara untuk pos pembiayaan diterima berada pada angka nol karena pos pembiayaan diterima di tahun sekarang dan tahun sebelumnya berada diangka yang sama yakni Rp100.000. Pos neraca ekuitas, pos total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp170.202 dengan tingkat kenaikan 7,27%, Adapun bagian pos-pos ekuitas yang mengalami peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos cadangan umum sebesar Rp12.264 dengan tingkat kenaikan 90,08%, pos laba (rugi)-tahun tahun lalu mengalami peningkatan sebesar Rp110.373 dengan tingkat kenaikan 51,86% dan pos yang mengalami penurunan adalah pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti Rp7 dengan tingkat penurunan keuntungan 0,06%.

Tahun 2016 ke 2017, pos-pos aset yang mengalami peningkatan tertinggi diantara pos-pos aset yang mengalami peningkatan terdapat pada pos piutang *qard*, pos pembiayaan sewa-aset *ijarāh*, pos aset yang diambil alih dan pos aset pajak tangguhan dimana tingkat kenaikan keempat pos tersebut berada di atas 100%, untuk bagian pos-pos aset yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos rekening tunda dengan tingkat penurunan 85,83% dan pos persediaan dengan tingkat penurunan 90,99%. Pada bagian pos liabilitas, pos total liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp3.763.369 dengan tingkat kenaikan 14,95%, bagian pos-pos liabilitas yang mengalami peningkatan terdapat pada pos setoran jaminan sebesar Rp3.447 dengan tingkat kenaikan 360,65% dan pos dana simpanan *wadī'ah*-giro sebesar Rp639.784 dengan tingkat kenaikan 56,64% kedua pos ini merupakan pos dengan tingkat kenaikan tertinggi diantara pos yang mengalami peningkatan, selain itu bagian pos-pos liabilitas juga ada yang mengalami penurunan dengan penurunan tertinggi terdapat pada pos liabilitas kepada bank lain dan pos pembiayaan diterima. Pos neraca ekuitas, pada pos total ekuitas menunjukkan tingkat kenaikan 13,93% untuk pos ekuitas yang lain beberapa pos mengalami penurunan dan peningkatan tertinggi diantaranya adalah pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti dimana keuntungan yang diperoleh menurun sebesar Rp8.264 dengan tingkat penurunan 70,54% dan pos laba (rugi)-tahun berjalan dimana penurunan sebesar Rp69.118 dengan tingkat penurunan 40,61% sedangkan untuk pos ekuitas yang mengalami peningkatan terdapat pada pos cadangan umum, dimana tingkat kenaikannya lebih tinggi diantara ekuitas yang lain yang mengalami peningkatan.

Tahun 2017 ke 2018, pada tabel 4.15 menunjukkan bagian pos-pos aset yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1.814.707 dengan tingkat kenaikan 45,19%, pos pembiayaan sewa-aset *ijārah* sebesar Rp812.211 dengan tingkat kenaikan 46,31% dan pos rekening tunda sebesar Rp12 dengan tingkat kenaikan 66,67%, selain itu pos-pos aset yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi diantara pos aset yang mengalami penurunan terdapat pada pos persediaan. Pada pos neraca liabilitas, terlihat pada tabel 4.15 pos total liabilitas mengalami peningkatan Rp3.901.994 dengan tingkat kenaikan 13,48% pada bagian pos liabilitas hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan terkecuali pos setoran jaminan yang mengalami penurunan sebesar Rp1.338 dengan tingkat penurunan 30,39%. Pada neraca ekuitas, pos total ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp2.423.799 dengan tingkat kenaikan 93,12% Adapun bagian pos-pos ekuitas yang mengalami peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos modal dasar dan pos laba (rugi) tahun lalu.

Tahun 2018 ke 2019 laporan keuangan neraca pada PT. Bank BRI Syariah menunjukkan bagian pos-pos aset mengalami turun-naik adapun pos-pos yang mengalami peningkatan terdapat pada pos rekening tunda sebesar Rp1.511 dengan tingkat kenaikan 5.170% pos ini merupakan pos dengan tingkat kenaikan tertinggi diantara pos aset yang mengalami peningkatan sedangkan untuk bagian pos aset yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos piutang *isthiṣnā'* sebesar Rp1.246 dengan tingkat penurunan 21,98%. Pos necara liabilitas, pos total liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp5.192.915

dengan tingkat kenaikan 15,81% dimana peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos dana investasi *non profit sharing-giro* dan pos surat berharga diterbitkan. Pos ekuitas, pada pos total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp61.396 dengan tingkat kenaikan 1,22% Adapun pos yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos tambahan modal disetor-lainnya sebesar Rp4.186 dengan tingkat kenaikan 93,17% dan pos yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti.

4) PT. Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.16 Analisis horizontal pada neraca PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
ASET																
Kas	1.611.125	1.086.569	-524.556	-32,56	1.086.569	1.135.610	49.041	4,51	1.135.610	1.324.081	188.471	16,6	1.324.081	1.591.962	267.881	20,23
Penempatan pada Bank Indonesia	7.943.741	11.995.502	4.051.761	51,01	11.995.502	14.391.293	2.395.791	19,97	14.391.293	9.658.298	-4.732.995	-32,89	9.658.298	11.010.935	1.352.637	14
Penempatan pada Bank Lain	532.365	1.552.368	1.020.003	191,6	1.552.368	702.715	-849.653	-54,73	702.715	1.455.291	752.576	107,1	1.455.291	2.262.886	807.595	55,49
Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>			-				-				-				-	
Surat Berharga dimiliki	7.726.926	6.906.554	-820.372	-10,62	6.906.554	10.255.556	3.349.002	48,49	10.255.556	16.261.627	6.006.071	58,56	16.261.627	21.121.181	4.859.554	29,88
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reserve repo</i>)	368.970	1.009.198	640.228	173,52	1.009.198		-1.009.198	-100		1.241.693	1.241.693		1.241.693		-1.241.693	-100
Tagihan Akseptasi	260.325	114.030	-146.295	-56,2	114.030	98.554	-15.476	-13,57	98.554	248.804	150.250	152,45	248.804	235.872	-12.932	-5,2
Piutang			-				-				-				-	
a. Piutang <i>murābahah</i>	49.914.035	53.201.181	3.287.146	6,59	53.201.181	54.783.980	1.582.799	2,98	54.783.980	59.393.119	4.609.139	8,41	59.393.119	63.027.393	3.634.274	6,12
b. Pendapatan margin <i>murābahah</i> yang ditangguhkan	-15.303.225	-17.194.803	-1.891.578	12,36	-17.194.803	-18.773.555	-1.578.752	9,18	-18.773.555	-21.287.914	-2.514.359	13,39	-21.287.914	-23.110.977	-1.823.063	8,56
c. Piutang <i>isthisnā'</i>	11.824	6.461	-5.363	-45,36	6.461	3.520	-2.941	-45,52	3.520	495	-3.025	-85,94	495	392	-103	-20,81
d. Pendapatan margin <i>isthisnā'</i> yang ditangguhkan	-231	-419	-188	81,39	-419	-376	43	-10,26	-376	-136	240	-63,83	-136	-130	6	-4,41
e. Piutang <i>Qard</i>	1.967.130	1.971.071	3.941	0,2	1.971.071	2.617.592	646.521	32,8	2.617.592	4.066.831	1.449.239	55,37	4.066.831	6.502.660	2.435.829	59,9

f. Piutang sewa	18.286	7.702	-10.584	-57,88	7.702	13.706	6.004	77,95	13.706	1.264	-12.442	-90,78	1.264	1.567	303	23,97
Pembiayaan bagi hasil			-				-				-				-	
a. <i>Muḍārabah</i>	2.888.566	3.151.201	262.635	9,09	3.151.201	3.398.751	247.550	7,86	3.398.751	3.273.030	-125.721	-3,7	3.273.030	1.728.150	-1.544.880	-47,2
b. <i>Musyarakah</i>	10.591.077	13.338.662	2.747.585	25,94	13.338.662	17.640.213	4.301.551	32,25	17.640.213	21.449.077	3.808.864	21,59	21.449.077	26.772.424	5.323.347	24,82
c. Lainnya			-				-				-				-	
Pembiayaan sewa			-				-				-				-	
a. Aset <i>Ijārah</i>	1.045.336	1.330.260	284.924	27,26	1.330.260	1.207.704	-122.556	-9,21	1.207.704	1.171.123	-36.581	-3,03	1.171.123	929.656	-241.467	-20,62
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	- 239.287	- 423.070	-183.783	76,8	- 423.070	- 419.935	3.135	-0,74	- 419.935	- 564.023	-144.088	34,31	- 564.023	- 537.289	26.734	-4,74
c. Cadangan kerugian penurunan nilai			-				-				-		- 24.841	-	24.841	
Penyertaan	50.331	50.332	1	0	50.332	50.332	-	0	50.332	50.332	-	0	50.332	-	50.332	-100
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			-				-				-				-	
a. Individual	- 503.660	- 657.521	-153.861	30,55	- 657.521	- 759.399	-101.878	15,49	- 759.399	- 1.045.763	-286.364	37,71	- 1.045.763	- 624.461	421.302	-40,29
b. Kolektif	- 1.455.599	- 1.341.156	114.443	-7,86	- 1.341.156	- 1.198.763	142.393	-10,62	- 1.198.763	- 1.256.122	-57.359	4,78	- 1.256.122	- 1.380.711	-124.589	9,92
Aset tidak berwujud	184.826	203.705	18.879	10,21	203.705	218.734	15.029	7,38	218.734	275.123	56.389	25,78	275.123	333.456	58.333	21,2
Akumulasi amortisasi	- 95.602	- 131.476	-35.874	37,52	- 131.476	- 167.117	-35.641	27,11	- 167.117	- 197.901	-30.784	18,42	- 197.901	- 226.464	-28.563	14,43
<i>Salam</i>			-				-				-				-	
Aset <i>isthiṣnā'</i> dalam penyelesaian			-				-				-				-	
Termin <i>Isthiṣnā'</i>			-				-				-				-	
Aset tetap dan inventaris	1.993.417	2.034.397	40.980	2,06	2.034.397	1.994.403	-39.994	-1,97	1.994.403	2.147.935	153.532	7,7	2.147.935	2.248.390	100.455	4,68
Akumulasi penyusutan	- 958.506	- 1.147.926	-189.420	19,76	- 1.147.926	- 1.217.403	-69.477	6,05	- 1.217.403	- 1.272.837	-55.434	4,55	- 1.272.837	- 1.354.030	-81.193	6,38

Properti Terbengkalai			-				-				-				-	
Aset yang diambil alih			-				-				-				-	
Rekening tunda			-				-				-				-	
Aset antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia		817	817		817		-817	-100			-				-	
b. Kegiatan operasinal di luar Indonesia			-								-				-	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	- 29.762		29.762	-100							-				-	
Persediaan			-								-				-	
Aset pajak tangguhan	230.125	226.035	-4.090	-1,78	226.035	272.709	46.674	20,65	272.709	259.084	-13.625	-5	259.084	386.500	127.416	49,18
Aset lainnya	1.617.176	1.542.048	-75.128	-4,65	1.542.048	1.690.950	148.902	9,66	1.690.950	1.688.605	-2.345	-0,14	1.688.605	1.397.356	-291.249	-17,25
TOTAL ASET	70.369.709	78.831.722	8.462.013	12,03	78.831.722	87.939.774	9.108.052	11,55	87.939.774	98.341.116	10.401.342	11,83	98.341.116	112.291.877	13.950.761	14,19
LIABILITAS DAN EKUITAS																
Dana simpanan <i>wadī'ah</i>																
a. Giro	5.818.708	6.860.851	1.042.143	17,91	6.860.851	8.435.776	1.574.925	22,96	8.435.776	8.704.173	268.397	3,18	8.704.173	11.510.301	2.806.128	32,24
b. Tabungan	2.239.241	2.593.437	354.196	15,82	2.593.437	3.193.558	600.121	23,14	3.193.558	3.751.591	558.033	17,47	3.751.591	5.126.726	1.375.135	36,65
Dana Investasi <i>non profit sharing</i>			-				-				-				-	
a. Giro	11.502	68.925	57.423	499,24	68.925	525.284	456.359	662,11	525.284	682.242	156.958	29,88	682.242	2.969.820	2.287.578	335,3
b. Tabungan	22.755.891	25.157.790	2.401.899	10,56	25.157.790	28.200.736	3.042.946	12,1	28.200.736	31.318.420	3.117.684	11,06	31.318.420	34.673.426	3.355.006	10,71
c. Deposito	31.287.537	35.268.859	3.981.322	12,72	35.268.859	37.547.789	2.278.930	6,46	37.547.789	43.015.417	5.467.628	14,56	43.015.417	45.529.456	2.514.039	5,84
Liabilitas kepada Bank Indonesia			-				-				-				-	

Liabilitas kepada Bank Lain	412.511	493.562	81.051	19,65	493.562	653.525	159.963	32,41	653.525	555.931	-97.594	-14,93	555.931	567.977	12.046	2,17
Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
Surat berharga diterbitkan	500.000	375.000	-125.000	-25	375.000	375.000	-	0	375.000	375.000	-	0	375.000	375.000	-	0
Liabilitas akseptasi	260.325	114.030	-146.295	-56,2	114.030	98.554	-15.476	-13,57	98.554	248.804	150.250	152,45	248.804	235.872	-12.932	-5,2
Pembiayaan diterima			-				-				-				-	
Setoran jaminan	58.779	23.773	-35.006	-59,56	23.773	20.416	-3.357	-14,12	20.416	21.098	682	3,34	21.098	23.334	2.236	10,6
Liabilitas antar kantor			-				-				-				-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia	37		-37	-100			-				-				-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia			-				-				-				-	
Liabilitas pajak tangguhan			-				-				-				-	
Liabilitas lainnya	1.411.439	1.483.058	71.619	5,07	1.483.058	1.574.895	91.837	6,19	1.574.895	1.629.275	54.380	3,45	1.629.275	2.034.120	404.845	24,85
Dana Investasi <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
TOTAL LIABILITAS	64.755.970	72.439.285	7.683.315	11,87	72.439.285	80.625.533	8.186.248	11,3	80.625.533	90.301.951	9.676.418	12	90.301.951	103.046.032	12.744.081	14,11
Modal disetor																
a. Modal dasar	2.500.000	2.500.000	-	0	2.500.000	2.500.000	-	0	2.500.000	3.000.000	500.000	20	3.000.000	3.000.000	-	0
b. Modal yang belum disetor	- 510.978	- 510.978	-	0	- 510.978	- 10.978	500.000	-97,85	- 10.978	- 10.978	-	0	- 10.978	- 10.978	-	0
c. Saham yang dibeli Kembali			-				-				-				-	
Tambahan modal disetor			-				-				-				-	
a. Agio			-				-				-				-	
b. Disagio			-				-				-				-	

c. Modal sumbangan			-				-				-				-	
d. Dana setoran modal		500.000	500.000		500.000	500.000	-	0	500.000		-500.000	-100			-	
e. Lainnya			-				-				-				-	
Penghasilan komprehensif lain			-				-				-				-	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			-				-				-				-	
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	5.952	6.440	488	8,2	6.440	1.759	-4.681	-72,69	1.759	62.179	60.420	3434,91	62.179	710	-61.469	-98,86
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas			-				-				-				-	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	344.038	344.038	-	0	344.038	344.038	-	0	344.038	395.725	51.687	15,02	395.725	395.725	-	0
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			-				-				-				-	
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	32.225	-14.979	-47.204	-146,48	-14.979	46.340	61.319	-409,37	46.340	53.944	7.604	16,41	53.944	47.049	-6.895	-12,78
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain			-				-				-				-	
h. Lainnya			-				-				-				-	
Selisih kuasi reorganisasi			-				-				-				-	
Selisih restrukturasi entitas sepengendali			-				-				-				-	
Ekuitas lainnya			-				-				-				-	
Cadangan			-				-				-				-	

a. Cadangan umum	297.804	397.804	100.000	33,58	397.804	497.804	100.000	25,14	497.804	597.804	100.000	20,09	597.804	597.804	-	0
b. Cadangan tujuan			-				-				-				-	
Laba (rugi)																
a. Tahun-tahun lalu	2.655.122	2.844.698	189.576	7,14	2.844.698	3.070.112	225.414	7,92	3.070.112	3.335.278	265.166	8,64	3.335.278	3.940.491	605.213	18,15
b. Tahun berjalan	289.576	325.414	35.838	12,38	325.414	365.166	39.752	12,22	365.166	605.213	240.047	65,74	605.213	1.275.034	669.821	110,68
TOTAL EKUITAS	5.613.739	6.392.437	778.698	13,87	6.392.437	7.314.241	921.804	14,42	7.314.241	8.039.165	724.924	9,91	8.039.165	9.245.835	1.206.670	15,01
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	70.369.709	78.831.722	8.462.013	12,03	78.831.722	87.939.774	9.108.052	11,55	87.939.774	98.341.116	10.401.342	11,83	98.341.116	112.291.877	13.950.751	14,19

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri, tahun 2015-2019.

Laporan keuangan neraca PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan peningkatan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, dengan tingkat peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2018 ke 2019 dan 2016 ke 2017 sebesar Rp13.950.761 dengan tingkat kenaikan 14,19% dan Rp9.108.052 dengan tingkat kenaikan 11,55%.

Tahun 2015 ke 2016 beberapa bagian pos aset menunjukkan peningkatan tertinggi diantaranya pos penempatan pada bank lain sebesar Rp1.020.003 dengan tingkat kenaikan 191,6% dan pos tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reserve repo*) dengan tingkat kenaikan 173,52% sedangkan untuk bagian pos aset yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos cadangan kerugian penurunan aset lainnya dan pos piutang sewa dimana tingkat penurunan kedua pos tersebut berada di atas 50%. Pos liabilitas terlihat bahwa pada pos total liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp7.683.315 dengan tingkat kenaikan 11,87% dimana bagian pos liabilitas yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos dana investasi *non profit sharing-giro* sebesar Rp57.423 dengan tingkat kenaikan 499,24% dan penurunan tertinggi diantara pos liabilitas yang mengalami penurunan terdapat pada pos liabilitas antar kantor-kegiatan operasional di Indonesia, pos setoran jaminan dan pos liabilitas akseptasi dimana tingkat penurunan melebihi 50%. Pada pos ekuitas, pos total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp778.698 dengan tingkat kenaikan 13,87% dimana peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos cadangan umum dan pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti.

Tahun 2016 ke 2017 pada bagian pos aset beberapa akun pos aset mengalami peningkatan lebih tinggi diantara pos aset yang mengalami peningkatan terdapat pada pos piutang sewa Rp6.004 dengan tingkat kenaikan 77,95% dan pos surat berharga dimiliki sebesar Rp3.349.002 dengan tingkat kenaikan 48,49%, sedangkan untuk pos aset yang mengalami penurunan terdapat pada pos tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reserve repo*) dan pos cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya kedua pos ini merupakan akun pos aset dengan tingkat penurunan tertinggi. Pos liabilitas, pada pos total liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp8.186.248 dengan tingkat kenaikan 11,3%, dimana pos dana investasi *non profit sharing*-giro mengalami peningkatan sebesar Rp456.359 dengan tingkat kenaikan 662,11%, pos dana investasi *non profit sharing*-giro merupakan pos yang mengalami tingkat kenaikan lebih tinggi diantara pos liabilitas yang mengalami peningkatan dan pos liabilitas yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos setoran jaminan sebesar Rp3.357 dengan tingkat penurunan 14,12%. Pada pos ekuitas tabel 4.16 menunjukkan pos total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp921.804 dengan tingkat kenaikan 14,42% beberapa bagian pos ekuitas yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos modal yang belum disetor dan pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sedangkan untuk pos yang mengalami peningkatan melebihi 50% adalah pos keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti.

Tahun 2017 ke 2018, bagian pos-pos aset yang mengalami peningkatan terdapat pada pos tagihan akseptasi dan pos penempatan pada bank lain dengan

tingkat kenaikan lebih dari 100% yaitu 152,45% dan 107,1%, sedangkan untuk pos yang mengalami penurunan tertinggi diantara bagian pos aset yang mengalami penurunan terdapat pada pos piutang *isthisnā'* dan pos piutang sewa. Pada bagian pos liabilitas, pos total liabilitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp9.676.418 dengan tingkat kenaikan 12% dari tabel 4.16 menunjukkan hampir secara keseluruhan bagian pos liabilitas mengalami peningkatan kecuali pos liabilitas kepada bank lain dengan penurunan sebesar Rp97.594 dengan tingkat penurunan 14,93%, sedangkan untuk pos liabilitas yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos liabilitas akseptasi dan pos dana simpanan *wadī'ah-giro*. Pos ekuitas, pada pos total ekuitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp724.924 dengan tingkat kenaikan 9,91%, pada tabel 4.16 bagian pos ekuitas hampir secara keseluruhan mengalami peningkatan kecuali pos tambahan modal disetor-dana setoran modal mengalami penurunan sebesar Rp500.00 dengan tingkat penurunan 100%.

Tahun 2018 ke 2019, bagian pos-pos aset menunjukkan adanya peningkatan lebih besar diantara pos aset yang lain terdapat pada pos piutang *qard* sebesar Rp2.435.829 dengan tingkat kenaikan 55,49%, pos penempatan pada bank lain sebesar Rp807.595 dengan tingkat kenaikan 55,49% dan pos aset pajak tangguhan dengan peningkatan sebesar Rp127.416 dimana tingkat kenaikannya 49,18% sedangkan untuk pos penyertaan merupakan bagian pos aset yang mengalami tingkat penurunan tertinggi diantara bagian pos aset yang mengalami penurunan. Pos liabilitas, pada pos total liabilitas menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp12.744.081 dengan tingkat kenaikan 14,11%, pada bagian pos liabilitas hampir

secara keseluruhan bagian pos liabilitas mengalami peningkatan kecuali pos liabilitas akseptasi yang mengalami penurunan sebesar Rp12.932 dengan tingkat penurunan 5,2%. Pos ekuitas, pada pos total ekuitas menunjukkan peningkatan sebesar Rp1.206.670 dengan tingkat kenaikan 15,01%, pada bagian pos ekuitas ada beberapa pos yang mengalami peningkatan tertinggi yang terdapat pada pos laba (rugi)-tahun berjalan sebesar Rp669.821 dengan tingkat kenaikan 110,68% dan bagian pos ekuitas yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan tingkat keuntungan yang menurun sebesar Rp61.469 (98,86%).

b. Analisis horizontal pada laba/rugi

1) PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.17 Analisis horizontal pada laba/rugi PT. Bank Muamalat Indonesia

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																
1. Pendapatan penyaluran dana																
a. Rupiah																
i. Pendapatan dari piutang																
- <i>Murābahah</i>	1.949.569	1.612.405	- 337.164	-17,29	1.612.405	1.409.335	- 203.070	-12,59	1.409.335	1.283.051	- 126.284	-8,96	1.283.051	1.085.774	- 197.277	-15,38
- <i>Isthiṣnā'</i>	1.991	885	- 1.106	-55,55	885	864	- 21	-2,37	864	483	- 381	-44,1	483	356	- 127	-26,29
- <i>Ujrah</i>	29.721	47.651	17.930	60,33	47.651		- 47.651	-100			-				-	
ii. Pendapatan dari bagi hasil																
- <i>Mudārabah</i>	202.024	91.170	- 110.854	-54,87	91.170	84.909	- 6.261	-6,87	84.909	58.197	- 26.712	-31,46	58.197	46.711	- 11.486	-19,74
- <i>Musyarakah</i>	1.963.692	1.571.753	- 391.939	-19,96	1.571.753	1.635.221	63.468	4,04	1.635.221	1.335.174	- 300.047	-18,35	1.335.174	1.139.724	- 195.450	-14,64
iii. Lainnya	411.199	333.649	- 77.550	-18,86	333.649	396.397	62.748	18,81	396.397	290.479	- 105.918	-26,72	290.479	383.599	93.120	32,06
b. Valuta asing																
i. Pendapatan dari piutang																
- <i>Murābahah</i>	185.894	42.578	- 143.316	-77,1	42.578	91.143	48.565	114,06	91.143	187.561	96.418	105,79	187.561	92.083	- 95.478	-50,91
- <i>Isthiṣnā'</i>			-				-				-				-	
- <i>Ujrah</i>	231		- 231	-100			-				-				-	

ii. Pendapatan dari bagi hasil			-				-				-				-	
- <i>Muḍārabah</i>			-				-				-				-	
- <i>Musyarakah</i>	174.982	71.355	103.627	-59,22	71.355	63.791	7.564	-10,6	63.791	56.726	7.065	-11,08	56.726	31.337	25.389	-44,76
iii. Lainnya	30.057	29.605	452	-1,5	29.605	28.167	1.438	-4,86	28.167	8.519	19.648	-69,76	8.519	107	8.412	-98,74
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			-				-				-				-	
a. Rupiah			-				-				-				-	
i. <i>Non profit sharing</i>	2.767.859	2.237.253	530.606	-19,17	2.237.253	2.485.656	248.403	11,1	2.485.656	2.175.152	310.504	-12,49	2.175.152	2.324.084	148.932	6,85
ii. <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
b. Valuta asing			-				-				-				-	
i. <i>Non profit sharing</i>	86.035	65.075	20.960	-24,36	65.075	55.664	9.411	-14,46	55.664	66.585	10.921	19,62	66.585	72.637	6.052	9,09
ii. <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	2.095.466	1.498.723	596.743	-28,48	1.498.723	1.168.507	330.216	-22,03	1.168.507	978.453	190.054	-16,26	978.453	382.970	595.483	-60,86
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			-				-				-				-	
1. Pendapatan operasional lainnya			-				-				-				-	
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. <i>Spot dan forward</i>			-				-			15.513	15.513		15.513		15.513	-100
b. Keuntungan penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga	121	12.070	11.949	9875,21	12.070	5.312	6.758	-55,99	5.312	10.312	5.000	94,13	10.312	19.953	9.641	93,49
ii. Aset ijarah			-				-				-				-	

c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	24.376	18.358	- 6.018	-24,69	18.358		- 18.358	-100			-			247	247	
d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>			-				-				-				-	
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	
f. Deviden			-				-				-				-	
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	310.545	275.417	- 35.128	-11,31	275.417	457.868	182.451	66,25	457.868	302.056	- 155.812	-34,03	302.056	603.795	301.739	99,9
h. Pemulihan atas cadangan kerugian			-				-			352.191	352.191		352.191	507.450	155.259	44,08
i. Pendapatan lainnya	1.349	37.326	35.977	2666,94	37.326	12.946	- 24.380	-65,32	12.946	21.271	8.325	64,31	21.271	23.449	2.178	10,24
2. Beban operasional lainnya			-				-				-				-	
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	19.679	5.828	- 13.851	-70,38	5.828	14.236	8.408	144,27	14.236	12.568	- 1.668	-11,72	12.568	11.257	- 1.311	-10,43
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>			-			41.760	41.760		41.760		- 41.760	-100			-	
c. Kerugian penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. Aset <i>ijārah</i>			-				-				-				-	
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>			-				-				-				-	
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. Pembiayaan dari piutang	253.173	46.999	- 206.174	-81,44	46.999	7.516	- 39.483	-84,01	7.516		- 7.516	-100			-	
iii. Pembiayaan dari bagi hasil			-				-				-				-	

iv. Aset keuangan lainnya			-				-				-			-		
f. Kerugian terkait resiko operasional			-				-		363	363		363	338	-25	-6,89	
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-			-				-		
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	40.766	19.780	20.986	-51,48	19.780	26.918	7.138	36,09	26.918	37.313	10.395	38,62	37.313	42.713	5.400	14,47
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)			-				-				-			-		
j. Beban tenaga kerja	924.521	880.812	43.709	-4,73	880.812	802.493	78.319	-8,89	802.493	845.632	43.139	5,38	845.632	770.739	74.893	-8,86
k. Beban promosi	97.084	18.126	78.958	-81,33	18.126	24.089	5.963	32,9	24.089	8.050	16.039	-66,58	8.050	9.621	1.571	19,52
l. Beban lainnya	929.501	784.583	144.918	-15,59	784.583	684.129	100.454	-12,8	684.129	707.000	22.871	3,34	707.000	683.688	23.312	-3,3
3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.928.333	1.412.957	515.376	-26,73	1.412.957	1.125.015	287.942	-20,38	1.125.015	909.583	215.432	-19,15	909.583	363.462	546.121	-60,04
LABA (RUGI) OPERASIONAL	167.133	85.766	81.367	-48,68	85.766	43.492	42.274	-49,29	43.492	68.870	25.378	58,35	68.870	19.508	49.362	-71,67
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL																
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	164	21.182	21.346	-13016	21.182	8.073	13.109	-61,89	8.073	2.162	5.911	-73,22	2.162	14.823	12.661	585,62
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing			-				-				-				-	
3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	58.059	9.511	67.570	-116,38	9.511	8.703	808	-8,5	8.703	25.226	33.929	-389,85	25.226	8.165	17.061	-67,63
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	58.223	30.693	88.916	-152,72	30.693	16.776	13.917	-45,34	16.776	23.064	39.840	-237,48	23.064	6.658	29.722	128,87
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	108.910	116.459	7.549	6,93	116.459	60.268	56.191	-48,25	60.268	45.806	14.462	-24	45.806	26.166	19.640	-42,88
Pajak penghasilan																
a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	58.821	29.849	28.972	-49,25	29.849	28.719	1.130	-3,79	28.719	18.472	10.247	-35,68	18.472	6.443	12.029	-65,12
b. Pendapatn (beban) pajak tangguhan	24.403	6.099	30.502	-124,99	6.099	5.433	666	-10,92	5.433	18.668	24.101	-443,6	18.668	3.397	22.065	-118,2
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	74.492	80.511	6.019	8,08	80.511	26.116	54.395	-67,56	26.116	46.002	19.886	76,14	46.002	16.326	29.676	-64,51

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015-2019.

Tahun 2015 ke 2016 berdasarkan analisis horizontal pada laporan keuangan laba/rugi PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan peningkatan sebesar Rp6.019 dengan tingkat kenaikan 8,08%. Pos pendapatan yang mengalami peningkatan secara signifikan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*murābahah* sebesar Rp17.930 dengan tingkat kenaikan 60,33% dan pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga sebesar Rp11.949 dengan tingkat kenaikan 9.875,21% sedangkan untuk sisi pos pendapatan yang mengalami penurunan secara signifikan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthiṣnā'*, pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*muḍārabah* dan pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* dimana penurunan pada ketiga pos tersebut merupakan penurunan tertinggi dari pos pendapatan yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan di atas 50%. Pada posisi beban secara keseluruhan bagian pos beban mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari piutang sebesar Rp206.174 dengan tingkat penurunan 81,44% sedangkan untuk pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi mengalami penurunan.

Tahun 2016 ke 2017 pos (laba) rugi tahun berjalan memperoleh keuntungan, namun keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp54.395 dengan tingkat penurunan 67,56%, dimana pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah*

sebesar Rp48.565 dengan tingkat kenaikan 114,06% dan pos komisi/provis/fee dan administrasi sebesar Rp182.451 dengan tingkat kenaikan 66,25% selain peningkatan beberapa bagian pos pendapatan juga mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*ujrah*, pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga dan pos pemulihan atas cadangan kerugian. Pada bagian pos beban peningkatan pos tertinggi terdapat pada pos beban bonus *wadī'ah* sebesar Rp8.408 dengan tingkat kenaikan 144,27% selain itu pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari piutang dengan tingkat penurunan 84,01%. Pada pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi mengalami penurunan.

Tahun 2017 ke 2018, pos laba (rugi) bersih tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar Rp19.886 dengan tingkat kenaikan 76,14% dimana pos pendapatan dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah* sebesar Rp96.418 dengan tingkat kenaikan 105,79%, pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga dimana peningkatan sebesar Rp5.000 dengan tingkat kenaikan 94,13% dan pos pendapatan lainnya sebesar Rp8.325 dengan tingkat kenaikan 64,31% sedangkan untuk pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana-pendapatan lainnya sebesar Rp19.648 dengan tingkat penurunan 69,76%. Pada sisi beban, bagian pos beban yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos

komisi/provis/fee dan administrasi sebesar Rp10.395 dengan tingkat kenaikan 38,62%. Pada pos beban, bagian pos beban yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos penurunan nilai wajar aset keuangan *spot* dan *forward*, pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari piutang dan pos beban promosi ketiga pos beban tersebut memiliki tingkat penurunan di atas 50%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi rupiah-*non profit sharing* mengalami penurunan sedangkan untuk pos valuta asing-*non profit sharing* mengalami peningkatan.

Tahun 2018 ke 2019, pos laba (rugi) bersih tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp29.676 dengan tingkat penurunan 64,51% dimana pos pendapatan yang mengalami tingkat peningkatan tertinggi terdapat pada pos deviden sebesar Rp301.739 dengan tingkat kenaikan 99,9% dan pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga mengalami peningkatan sebesar Rp9.641 dengan tingkat kenaikan 93,49% sedangkan untuk pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah*, pos pendapatan penyaluran dana valuta asing-lainnya dan pos pendapatan operasional lainnya pada peningkatan nilai wajar aset-*spot* dan *forward* merupakan pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi diantara pos yang mengalami penurunan. Pada pos beban, bagian pos beban yang mengalami tingkat kenaikan tertinggi terdapat pada pos beban promosi sebesar Rp1.571 dengan tingkat kenaikan 19,52% dan pos beban dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos beban tenaga kerja sebesar Rp74.893 dengan tingkat

penurunan 8,86%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

2) PT. Bank BNI Syariah

Tabel 4.18 Analisis horizontal pada laba/rugi PT. Bank BNI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																
1. Pendapatan penyaluran dana	2.435.360	2.801.356	365.996	15,03	2.801.356	3.185.716	384.360	13,72	3.185.716	3.595.886	410.170	12,88	3.595.886	4.067.301	471.415	13,11
a. Rupiah	2.404.873	2.775.865	370.992	15,43	2.775.865	3.161.494	385.629	13,89	3.161.494	3.568.926	407.432	12,89	3.568.926	4.031.440	462.514	12,96
i. Pendapatan dari piutang	1.834.945	1.990.201	155.256	8,46	1.990.201	2.243.627	253.426	12,73	2.243.627	2.376.330	132.703	5,91	2.376.330	2.478.438	102.108	4,3
- <i>Murābahah</i>	1.741.998	1.880.995	138.997	7,98	1.880.995	2.084.831	203.836	10,84	2.084.831	2.205.795	120.964	5,8	2.205.795	2.318.504	112.709	5,11
- <i>Isthišnā'</i>			-				-				-				-	
- <i>Ujrah</i>	92.947	109.206	16.259	17,49	109.206	158.796	49.590	45,41	158.796	170.535	11.739	7,39	170.535	159.934	-10.601	-6,22
ii. Pendapatan dari bagi hasil	295.164	406.598	111.434	37,75	406.598	464.890	58.292	14,34	464.890	615.774	150.884	32,46	615.774	948.795	333.021	54,08
- <i>Muḍārabah</i>	139.302	151.781	12.479	8,96	151.781	139.156	-12.625	-8,32	139.156	123.307	-15.849	-11,39	123.307	135.969	12.662	10,27
- <i>Musyarakah</i>	155.862	254.817	98.955	63,49	254.817	325.734	70.917	27,83	325.734	492.467	166.733	51,19	492.467	812.826	320.359	65,05
iii. Lainnya	274.764	379.066	104.302	37,96	379.066	452.977	73.911	19,5	452.977	576.822	123.845	27,34	576.822	604.207	27.385	4,75
b. Valuta asing	30.487	25.491	-4.996	-16,39	25.491	24.222	-1.269	-4,98	24.222	26.960	2.738	11,3	26.960	35.861	8.901	33,02
i. Pendapatan dari piutang	11.946	8.205	-3.741	-31,32	8.205	1.893	-6.312	-76,93	1.893	1.407	-486	-25,67	1.407	848	-559	-39,73
- <i>Murābahah</i>	11.946	8.205	-3.741	-31,32	8.205	1.893	-6.312	-76,93	1.893	1.407	-486	-25,67	1.407	848	-559	-39,73
- <i>Isthišnā'</i>			-				-				-				-	
- <i>Ujrah</i>			-				-				-				-	

ii. Pendapatan dari bagi hasil	13.228	11.954	-1.274	-9,63	11.954	10.420	-1.534	-12,83	10.420	6.290	-4.130	-39,64	6.290	11.445	5.155	81,96
- <i>Muḍārabah</i>			-				-				-				-	
- <i>Musyarakah</i>	13.228	11.954	-1.274	-9,63	11.954	10.420	-1.534	-12,83	10.420	6.290	-4.130	-39,64	6.290	11.445	5.155	81,96
iii. Lainnya	5.313	5.332	19	0,36	5.332	11.909	6.577	123,35	11.909	19.263	7.354	61,75	19.263	23.568	4.305	22,35
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	846.069	905.032	58.963	6,97	905.032	967.942	62.910	6,95	967.942	1.007.841	39.899	4,12	1.007.841	990.497	-17.344	-1,72
a. Rupiah	838.590	899.983	61.393	7,32	899.983	963.719	63.736	7,08	963.719	1.002.309	38.590	4	1.002.309	970.064	-32.245	-3,22
i. <i>Non profit sharing</i>	838.590	899.983	61.393	7,32	899.983	963.719	63.736	7,08	963.719	1.002.309	38.590	4	1.002.309	970.064	-32.245	-3,22
ii. <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
b. Valuta asing	7.479	5.049	-2.430	-32,49	5.049	4.223	-826	-16,36	4.223	5.532	1.309	31	5.532	20.433	14.901	269,36
i. <i>Non profit sharing</i>	7.479	5.049	-2.430	-32,49	5.049	4.223	-826	-16,36	4.223	5.532	1.309	31	5.532	20.433	14.901	269,36
ii. <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.589.291	1.896.324	307.033	19,32	1.896.324	2.217.774	321.450	16,95	2.217.774	2.588.045	370.271	16,7	2.588.045	3.076.804	488.759	18,89
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			-				-				-				-	
1. Pendapatan operasional lainnya	137.828	159.368	21.540	15,63	159.368	213.870	54.502	34,2	213.870	274.975	61.105	28,57	274.975	424.666	149.691	54,44
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	855	855	
i. Surat berharga			-				-				-			855	855	
ii. <i>Spot dan forward</i>			-				-				-				-	
b. Keuntungan penjualan aset	-	6.576	6.576		6.576	15.950	9.374	142,55	15.950	31.778	15.828	99,24	31.778	42.315	10.537	33,16
i. Surat berharga		6.576	6.576		6.576	15.950	9.374	142,55	15.950	31.778	15.828	99,24	31.778	42.315	10.537	33,16
ii. Aset ijārah			-				-				-				-	

c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	3.074	4.562	1.488	48,41	4.562	6.008	1.446	31,7	6.008	5.360	- 648	-10,79	5.360	3.952	- 1.408	-26,27
d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>			-				-				-				-	
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	
f. Deviden			-				-				-				-	
g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	90.156	87.307	- 2.849	-3,16	87.307	102.143	14.836	16,99	102.143	113.568	11.425	11,19	113.568	139.920	26.352	23,2
h. Pemulihan atas cadangan kerugian	39.769	51.663	11.894	29,91	51.663	79.545	27.882	53,97	79.545	111.843	32.298	40,6	111.843	215.202	103.359	92,41
i. Pendapatan lainnya	4.829	9.260	4.431	91,76	9.260	10.224	964	10,41	10.224	12.426	2.202	21,54	12.426	22.422	9.996	80,44
2. Beban operasional lainnya	1.460.278	1.690.703	230.425	15,78	1.690.703	2.010.865	320.162	18,94	2.010.865	2.296.710	285.845	14,22	2.296.710	2.659.508	362.798	15,8
a. Beban bonus wadi'ah	610		- 610	-100			-				-				-	
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112	112		112	161	49	43,75
i. Surat berharga			-				-			112	112		112	161	49	43,75
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
c. Kerugian penjualan aset	-	4.631	4.631		4.631	-	4.631	-100	-	-	-		-	-	-	
i. Surat berharga		4.631	4.631		4.631		4.631	-100			-				-	
ii. Aset ijarah			-				-				-				-	
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	362	606	244	67,4	606	246	- 360	-59,41	246	127	- 119	-48,37	127	61	- 66	-51,97
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	261.023	375.900	114.877	44,01	375.900	699.907	324.007	86,19	699.907	628.054	- 71.853	-10,27	628.054	750.803	122.749	19,54
i. Surat berharga	966	2.305	1.339	138,61	2.305	922	1.383	-60	922	4.609	3.687	399,89	4.609		- 4.609	-100
ii. Pembiayaan dari piutang	168.516	232.051	63.535	37,7	232.051	458.748	226.697	97,69	458.748	476.879	18.131	3,95	476.879	338.060	- 138.819	-29,11
iii. Pembiayaan dari bagi hasil	87.357	139.605	52.248	59,81	139.605	238.271	98.666	70,68	238.271	145.627	- 92.644	-38,88	145.627	411.843	266.216	182,81

iv. Aset keuangan lainnya	4.184	1.939	- 2.245	-53,66	1.939	1.966	27	1,39	1.966	939	- 1.027	-52,24	939	900	- 39	-4,15
f. Kerugian terkait resiko operasional	15.332	8.200	- 7.132	-46,52	8.200	4.517	- 3.683	-44,91	4.517	4.866	349	7,73	4.866	2.206	- 2.660	-54,67
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi			-				-				-				-	
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)			-			1.367	1.367		1.367	47.627	46.260	3384,05	47.627	57.057	9.430	19,8
j. Beban tenaga kerja	646.364	724.498	78.134	12,09	724.498	673.381	51.117	-7,06	673.381	898.257	224.876	33,4	898.257	1.012.135	113.878	12,68
k. Beban promosi	76.357	79.459	3.102	4,06	79.459	70.747	8.712	-10,96	70.747	73.820	3.073	4,34	73.820	79.941	6.121	8,29
l. Beban lainnya	460.230	497.409	37.179	8,08	497.409	560.700	63.291	12,72	560.700	643.847	83.147	14,83	643.847	757.144	113.297	17,6
3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	- 1.322.450	- 1.531.335	- 208.885	15,8	- 1.531.335	- 1.796.995	- 265.660	17,35	- 1.796.995	- 2.021.735	- 224.740	12,51	- 2.021.735	- 2.234.842	- 213.107	10,54
LABA (RUGI) OPERASIONAL	266.841	364.989	98.148	36,78	364.989	420.779	55.790	15,29	420.779	566.310	145.531	34,59	566.310	841.962	275.652	48,68
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL																
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	6	- 130	- 136	-2266,7	- 130	40	170	-130,77	40	457	417	1042,5	457	424	- 33	-7,22
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	20.755	2.651	- 18.104	-87,23	2.651	2.076	- 575	-21,69	2.076	1.412	- 664	-31,98	1.412	349	- 1.063	-75,28
3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	20.166	5.687	- 14.479	-71,8	5.687	14.148	- 19.835	-348,78	- 14.148	- 17.941	- 3.793	26,81	- 17.941	- 42.786	- 24.845	138,48
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	40.927	8.208	32.719	-79,94	8.208	12.032	20.240	-246,59	12.032	16.072	4.040	33,58	16.072	42.013	25.941	161,4
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	307.768	373.197	65.429	21,26	373.197	408.747	35.550	9,53	408.747	550.238	141.491	34,62	550.238	799.949	249.711	45,38
Pajak penghasilan																
a. Taksiran pajak tahun berjalan	- 89.283	- 110.985	- 21.702	24,31	- 110.985	- 130.522	- 19.537	17,6	- 130.522	153.243	283.765	-217,41	153.243	279.075	125.832	82,11
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	10.040	15.163	5.123	51,03	15.163	28.461	13.298	87,7	28.461	- 19.085	- 47.546	-167,06	- 19.085	- 82.279	- 63.194	331,12
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	228.525	277.375	48.850	21,38	277.375	306.686	29.311	10,57	306.686	416.080	109.394	35,67	416.080	603.153	187.073	44,96

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2015-2019.

Secara keseluruhan selama tahun 2015 sampai dengan 2019 PT. Bank BNI Syariah mengalami peningkatan terhadap keuntungan yang diperoleh dengan peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2018 ke 2019 dan tahun 2016 ke 2017 sebesar Rp187.073 dengan tingkat kenaikan 44,96% dan Rp29.311 dengan tingkat kenaikan 10,57%.

Pada tahun 2015 ke 2016 hampir seluruh bagian pos pendapatan mengalami peningkatan kecuali pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah* dan pos komisi/provisi/*fee* dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp3.741 dengan tingkat penurunan 31,32% dan Rp2.849 dengan tingkat penurunan 3,16%. Pada posisi beban yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-surat berharga yang mana artinya kerugian di tahun 2016 lebih besar di tahun sebelumnya sebesar Rp1.339 dengan tingkat kenaikan 138,61% sedangkan untuk pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) dengan tingkat penurunan melebihi 50%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan peningkatan pada rupiah-*non profit sharing* dan pos valuta asing-*non profit sharing* menunjukkan penurunan.

Tahun 2016 ke 2017, pos pendapatan menunjukkan peningkatan dan penurunan pada bagian pos-pos pendapatan dimana pos dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan peyaluran dana valuta asing-lainnya dan pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga dimana tingkat kenaikan kedua pos pendapatan tersebut berada di atas 100% sedangkan untuk pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi

terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murābahah* sebesar Rp6.312 dengan tingkat penurunan 76,93%. Pos beban dengan tingkat kenaikan di atas 50% terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari piutang dan pembiayaan dari bagi hasil sebesar Rp226.697 dengan tingkat kenaikan 97,69% dan Rp98.666 dengan tingkat kenaikan 70,68%, sedangkan pos kerugian penjualan aset mengalami penurunan sebesar Rp4.631 dengan tingkat penurunan 100% pos beban tersebut merupakan pos beban yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi mengalami peningkatan dan penurunan pada pos rupiah-*non profit sharing* dengan tingkat kenaikan 7,08% dan pos valuta asing-*non profit sharing* dengan tingkat penurunan 16,36%.

Tahun 2017 ke 2018, bagian pos pendapatan mengalami perkembangan yang bervariasi pada tiap-tiap posnya, pos pendapatan yang mengalami pendapatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-surat berharga sebesar Rp15.828 dengan tingkat kenaikan 99,24%, pos pendapatan penyaluran dana valuta asing-lainnya sebesar Rp7.354 dengan tingkat kenaikan 61,75% dan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* sebesar Rp166.733 dengan tingkat kenaikan 51,19% sedangkan untuk pos pendapatan yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* sebesar Rp4.130 dengan tingkat penurunan 39,64%. Pos beban yang mengalami peningkatan terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) dan pos kerugian

penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-surat berharga kedua pos beban tersebut merupakan pos beban dengan tingkat peningkatan beban tertinggi diantara pos beban yang mengalami peningkatan yang mana semakin besar tingkat beban kerugian maka semakin besar tanggung jawab PT. Bank BNI Syariah sedangkan untuk pos beban yang mengalami penurunan tertinggi diantara pos beban yang mengalami peningkatan terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) aset keuangan lainnya sebesar Rp1.027 dengan tingkat penurunan 52,24%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi pada pos rupiah dan valuta asing mengalami peningkatan.

Tahun 2018 ke 2019 tabel 4.18 menunjukkan pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* sebesar Rp5.155 dengan tingkat kenaikan 81,96%, pos pemulihan atas cadangan kerugian sebesar Rp103.359 dengan tingkat kenaikan 92,41% dan pos pendapatan lainnya Rp9.996 dengan tingkat kenaikan 80,44% sedangkan untuk pos pendapatan yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari piutang-*murabahah* sebesar Rp559 dengan tingkat penurunan 39,73%. Pada pos beban yang mengalami peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari bagi hasil sebesar Rp266.216 dengan tingkat kenaikan 182,81% dan pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-surat berharga sebesar Rp4.609 dengan tingkat penurunan 100%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi pada pos rupiah-*non profit sharing* menunjukkan penurunan sebesar

Rp32.245 dengan tingkat penurunan 3,22% sedangkan untuk pos valuta asing-*non profit sharing* mengalami peningkatan sebesar Rp14.901 dengan tingkat kenaikan 269,36%.

3) PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.19 Analisis horizontal pada laba/rugi PT. Bank BRI Syariah

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																
1. Pendapatan penyaluran dana	2.424.752	2.634.201	209.449	8,64	2.634.201	2.816.174	181.973	6,91	2.816.174	3.120.307	304.133	10,8	3.120.307	3.374.863	254.556	8,16
a. Rupiah			-				-				-				-	
i. Pendapatan dari piutang			-				-				-				-	
- <i>Murābahah</i>	1.458.382	1.533.338	74.956	5,14	1.533.338	1.507.099	26.239	-1,71	1.507.099	1.480.934	26.165	-1,74	1.480.934	1.468.365	12.569	-0,85
- <i>Isthišnā'</i>	3.101	1.232	1.869	-60,27	1.232	1.125	107	-8,69	1.125	640	485	-43,11	640	488	152	-23,75
- <i>Ujrah</i>	67.608	45.837	21.771	-32,2	45.837	44.043	1.794	-3,91	44.043	60.554	16.511	37,49	60.554	52.307	8.247	-13,62
ii. Pendapatan dari bagi hasil			-				-				-				-	
- <i>Mudārabah</i>	128.509	167.105	38.596	30,03	167.105	141.919	25.186	-15,07	141.919	84.102	57.817	-40,74	84.102	50.960	33.142	-39,41
- <i>Musarakah</i>	513.496	526.506	13.010	2,53	526.506	528.286	1.780	0,34	528.286	640.468	112.182	21,24	640.468	900.968	260.500	40,67
iii. Lainnya	253.656	360.183	106.527	42	360.183	593.702	233.519	64,83	593.702	844.029	250.327	42,16	844.029	897.657	53.628	6,35
b. Valuta asing			-				-				-				-	
i. Pendapatan dari piutang			-				-				-				-	
- <i>Murābahah</i>			-				-				-				-	
- <i>Isthišnā'</i>			-				-				-				-	
- <i>Ujrah</i>			-				-				-				-	

ii. Pendapatan dari bagi hasil			-				-				-				-	
- <i>Muḍārabah</i>			-				-				-				-	
- <i>Musyarakah</i>			-				-				-				-	
iii. Lainnya			-				-			9.580	9.580		9.580	4.118	-	-57,01
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	1.027.442	1.035.501	8.059	0,78	1.035.501	1.180.598	145.097	14,01	1.180.598	1.247.462	66.864	5,66	1.247.462	1.215.255	-	-2,58
a. Rupiah			-				-				-				-	
i. <i>Non profit sharing</i>		1.035.501	1.035.501		1.035.501	1.180.598	145.097	14,01	1.180.598	1.247.462	66.864	5,66	1.247.462	1.215.255	-	-2,58
ii. <i>profit sharing</i>	1.027.442		-	-100			-				-				-	
b. Valuta asing			-				-				-				-	
i. <i>Non profit sharing</i>			-				-				-				-	
ii. <i>profit sharing</i>			-				-				-				-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.397.310	1.598.700	201.390	14,41	1.598.700	1.635.576	36.876	2,31	1.635.576	1.872.845	237.269	14,51	1.872.845	2.159.608	286.763	15,31
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			-				-				-				-	
1. Pendapatan operasional lainnya	143.118	145.204	2.086	1,46	145.204	174.495	29.291	20,17	174.495	528.444	353.949	202,84	528.444	328.558	-	-37,83
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
b. Keuntungan penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-			361	361		361		-	-100		15.698	15.698	
ii. Aset ijārah			-				-				-				-	

c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>			-			4.433	4.433		4.433		-4.433	-100			-	
d. Pendapatan bank selaku <i>muḍārib</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>			-				-				-				-	
e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	
f. Deviden			-				-				-				-	
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	97.252	102.546	5.294	5,44	102.546	122.618	20.072	19,57	122.618	131.480	8.862	7,23	131.480	157.295	25.815	19,63
h. Pemulihan atas cadangan kerugian	12.658	15.188	2.530	19,99	15.188	21.326	6.138	40,41	21.326	336.927	315.601	1479,89	336.927	78.024	-258.903	-76,84
i. Pendapatan lainnya	33.208	27.470	-5.738	-17,28	27.470	25.757	-1.713	-6,24	25.757	60.037	34.280	133,09	60.037	77.541	17.504	29,16
2. Beban operasional lainnya	1.381.449	1.504.672	123.223	8,92	1.504.672	1.670.577	165.905	11,03	1.670.577	2.243.816	573.239	34,31	2.243.816	2.369.788	125.972	5,61
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	25.667	50.726	25.059	97,63	50.726	48.646	-2.080	-4,1	48.646	118.851	70.205	144,32	118.851	137.238	18.387	15,47
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
c. Kerugian penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-			17.335	17.335		17.335		-17.335	-100
ii. Aset ijarah			-				-				-				-	
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>			-			1.067	1.067		1.067		-1.067	-100			-	
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)			-				-				-				-	
i. Surat berharga			-				-				-				-	
ii. Pembiayaan dari piutang	138.955	128.950	-10.005	-7,2	128.950	183.665	54.715	42,43	183.665	77.497	-106.168	-57,81	77.497	299.260	221.763	286,16
iii. Pembiayaan dari bagi hasil	85.493	130.208	44.715	52,3	130.208	53.254	-76.954	-59,1	53.254	456.079	402.825	756,42	456.079	382.417	-73.662	-16,15

iv. Aset keuangan lainnya	19.022		-	-100		1.239	1.239		1.239		-	-100		751	751	
f. Kerugian terkait resiko operasional			-				-			1.522	1.522		1.522	3.860	2.338	153,61
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	
h. Komisi/provisi/fee dan administrasi			-			133	133		133	144	11	8,27	144	173	29	20,14
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	541	75.632	75.091	13880	75.632	236.561	160.929	212,78	236.561	422.650	186.089	78,66	422.650	249.396	-	-40,99
j. Beban tenaga kerja	509.098	538.227	29.129	5,72	538.227	615.268	77.041	14,31	615.268	588.766	-	-4,31	588.766	662.779	74.013	12,57
k. Beban promosi	40.015	20.977	-	-47,58	20.977	20.425	-	-2,63	20.425	20.178	-	-1,21	20.178	22.677	2.499	12,38
l. Beban lainnya	562.658	559.952	-	-0,48	559.952	510.319	-	-8,86	510.319	540.794	30.475	5,97	540.794	611.237	70.443	13,03
3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	-	-	-	9,78	-	-	-	10,05	-	-	-	14,66	-	-	-	19
	1.238.331	1.359.468	121.137		1.359.468	1.496.082	136.614		1.496.082	1.715.372	219.290		1.715.372	2.041.230	325.858	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	158.979	239.232	80.253	50,48	239.232	139.494	-	-41,69	139.494	157.473	17.979	12,89	157.473	118.378	-	-24,83
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL																
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	68	335	267	392,65	335	284	-	-15,22	284	135	-	-52,46	135	750	615	455,56
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	3.661	-	-	-292,73	-	3.475	10.531	-149,25	3.475	6.368	2.893	83,25	6.368	853	-	-86,6
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	6.361	6.098	-	-4,13	6.098	7.704	1.606	26,34	7.704	-	-	-261,76	-	-	9.346	-75
			263							12.462	20.166		12.462	3.116		
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	10.090	-	-	-106,17	-	11.463	12.086	-1940	11.463	-	-	-151,98	-	-	4.446	-74,61
	623	10.713	-	623	11.463	12.086	-	-1940	11.463	5.959	17.422	-	5.959	1.513	4.446	-74,61
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	169.069	238.609	69.540	41,13	238.609	150.957	-	-36,73	150.957	151.514	557	0,37	151.514	116.865	-	-22,87
Pajak penghasilan																
a. Taksiran pajak tahun berjalan	-	-	-	28,38	-	-	-	55,4	-	-	-	-149,96	-	-	-	71,1
	68.092	87.416	19.324		87.416	135.842	48.426		135.842	67.872	203.714		67.872	116.129	48.257	
b. Penyesuaian pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya		-	-		-		4.948	-100		-	-		-	-	-	219,19
		4.948	4.948		4.948					22.958	22.958		22.958	73.280	50.322	
c. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	21.660	23.964	2.304	10,64	23.964	85.976	62.012	258,77	85.976		-	-100			-	
											85.976					

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	122.637	170.209	47.572	38,79	170.209	101.091	-69.118	-40,61	101.091	106.600	5.509	5,45	106.600	74.016	-32.584	-30,57
--	----------------	----------------	---------------	--------------	----------------	----------------	----------------	---------------	----------------	----------------	--------------	-------------	----------------	---------------	----------------	---------------

Sumber; PT. Bank BRI Syariah, tahun 2015-2019.

Tahun 2015 ke 2016, pos laba (rugi) bersih tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar Rp47.572 dengan tingkat kenaikan 38,79% peningkatan keuntungan yang diperoleh tidak lepas dari pendapatan yang diperoleh pada tahun 2016 dimana pos pendapatan yang mengalami peningkatan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*muḍārabah* sebesar Rp38.596 dengan tingkat kenaikan 30,03% dan pos rupiah-lainnya sebesar Rp106.527 dengan tingkat kenaikan 42% kedua pos tersebut merupakan pos pendapatan dengan tingkat pendapatan tertinggi diantara pos pendapatan yang mengalami peningkatan, sementara pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthiṣnā'* menunjukkan penurunan dimana penurunan tersebut merupakan tingkat penurunan tertinggi diantara pos pendapatan yang mengalami penurunan dengan tingkat penurunan 60,27%. Pos beban yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) sebesar Rp75.091 dengan tingkat kenaikan 13.880% sedangkan untuk pos beban dengan tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-aset keuangan lainnya sebesar Rp19.022 dengan tingkat penurunan 100%. Pada pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan pos rupiah-*non profit sharing* mengalami peningkatan sedangkan untuk pos rupiah-*profit sharing* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2016 ke 2017, pos laba (rugi) bersih tahun berjalan memperoleh laba namun laba yang diperoleh mengalami penurunan sebesar Rp69.118 dengan tingkat penurunan 40,61% dimana pos pendapatan dengan tingkat kenaikan tertinggi

terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah-lainnya sebesar Rp233.519 dengan tingkat kenaikan 64,83%, sedangkan untuk pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*mudārabah* Rp25.189 dengan tingkat penurunan 15,07%. Pada posisi beban, bagian pos beban yang mengalami peningkatan dan penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) dan pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*). Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2017 ke 2018 pos laba (rugi) bersih tahun berjalan menunjukkan peningkatan terhadap keuntungan yang diperoleh sebesar Rp5.509 dengan tingkat kenaikan 5,45%, bagian pos pendapatan yang mengalami tingkat pendapatan tertinggi diantara pos yang mengalami peningkatan terdapat pada pos pemulihan atas cadangan kerugian sebesar Rp316.601 dengan tingkat kenaikan 1.479,89% dan pos pendapatan lainnya sebesar Rp34.280 dengan tingkat kenaikan 133,09% sedangkan untuk bagian pos pendapatan yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos keuntungan penjualan aset-surat berharga dan pos keuntungan transaksi *spot* dan *forward (realised)* dengan tingkat penurunan 100%. Pos beban dengan peningkatan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari bagi hasil sebesar Rp402.825 dengan tingkat kenaikan 756,42% dan pos beban yang mengalami penurunan tertinggi diantara pos beban yang mengalami penurunan terdapat pada pos kerugian transaksi *spot* dan *forward (realised)* sebesar Rp1.067 dengan tingkat penurunan 100% dan

pos kerugian penurunan nilai aset (*impairment*)-aset keuangan lainnya sebesar Rp1.239 dengan tingkat penurunan 100%. Pos dana bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2018 ke 2019 pada tabel 4.19 menunjukkan pos laba (rugi) bersih tahun berjalan mengalami keuntungan namun keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp32.584 dengan tingkat penurunan 30,57%, pada tabel 4.19 bagian pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* sebesar Rp260.500 dengan tingkat kenaikan 40,67% dan pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pemulihan atas cadangan kerugian sebesar Rp258.903 dengan tingkat penurunan 76,84. Pos beban yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan dari piutang dan pos kerugian terkait resiko operasional dengan peningkatan sebesar Rp221.763 dengan tingkat kenaikan 286,16% dan Rp2,338 dengan tingkat kenaikan 153,61% sedangkan pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penjualan aset-surat berharga sebesar Rp17.335 dengan tingkat penurunan 100%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

4) PT. Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.20 Analisis horizontal pada laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam jutaan rupiah)

POS	31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan		31 Desember		Kenaikan/ Penuurunan	
	2015	2016	Rp.	%	2016	2017	Rp.	%	2017	2018	Rp.	%	2018	2019	Rp.	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL																
I. Pendapatan penyaluran dana																
a. Rupiah																
i. Pendapatan dari piutang																
- <i>Murābahah</i>	3.635.096	3.898.918	263.822	7,26	3.898.918	4.216.447	317.529	8,14	4.216.447	4.483.277	266.830	6,33	4.483.277	4.742.248	258.971	5,78
- <i>Isthiṣnā'</i>	1.148	83	-1.065	-92,77	83	125	42	50,6	125	13	-112	-89,6	13	343	330	2538,46
- <i>Ujrah</i>	188.584	216.595	28.011	14,85	216.595	267.087	50.492	23,31	267.087	313.083	45.996	17,22	313.083	376.930	63.847	20,39
ii. Pendapatan dari bagi hasil																
- <i>Muqārabah</i>	364.436	362.083	-2.353	-0,65	362.083	367.275	5.192	1,43	367.275	335.266	-32.009	-8,72	335.266	253.927	-81.339	-24,26
- <i>Musyarakah</i>	857.105	1.039.801	182.696	21,32	1.039.801	1.302.482	262.681	25,26	1.302.482	1.547.475	244.993	18,81	1.547.475	1.929.161	381.686	24,67
iii. Lainnya	793.660	869.278	75.618	9,53	869.278	1.108.344	239.066	27,5	1.108.344	1.097.932	-10.412	-0,94	1.097.932	1.292.557	194.625	17,73
b. Valuta asing																
i. Pendapatan dari piutang																
- <i>Murābahah</i>	196.460	149.564	-46.896	-23,87	149.564	119.458	-30.106	-20,13	119.458	82.531	-36.927	-30,91	82.531	34.159	-48.372	-58,61
- <i>Isthiṣnā'</i>			-				-				-				-	
- <i>Ujrah</i>			-				-				-				-	
ii. Pendapatan dari bagi hasil																
- <i>Muqārabah</i>			-				-				-				-	

- <i>Musarakah</i>	30.655	64.884	34.229	111,66	64.884	91.440	26.556	40,93	91.440	92.846	1.406	1,54	92.846	119.723	26.877	28,95
iii. Lainnya	32.017	26.212	-5.805	-18,13	26.212	20.759	-5.453	-20,8	20.759	23.833	3.074	14,81	23.833	50.175	26.342	110,53
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			-				-				-				-	
a. Rupiah			-				-				-				-	
i. Non profit sharing	2.490.152	2.381.098	-109.054	-4,38	2.381.098	2.578.630	197.532	8,3	2.578.630	2.696.834	118.204	4,58	2.696.834	3.051.134	354.300	13,14
ii. profit sharing			-				-				-				-	
b. Valuta asing			-				-				-				-	
i. Non profit sharing	2.211	2.596	385	17,41	2.596		-2.596	-100		29	29		29	1.059	1.030	3551,72
ii. profit sharing			-				-				-				-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3.606.798	4.243.724	636.926	17,66	4.243.724	4.914.787	671.063	15,81	4.914.787	5.279.393	364.606	7,42	5.279.393	5.747.030	467.637	8,86
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			-				-				-				-	
1. Pendapatan operasional lainnya			-				-				-				-	
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga	417		-417	-100			-			54	54		54	3	-51	-94,44
ii. Spot dan forward			-				-				-				-	
b. Keuntungan penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga	48.907	56.982	8.075	16,51	56.982	57.253	271	0,48	57.253	21.600	-35.653	-62,27	21.600	26.119	4.519	20,92
ii. Aset ijarah	132	148	16	12,12	148	13	-135	-91,22	13		-13	-100			-	
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	19.381	20.177	796	4,11	20.177	36.477	16.300	80,79	36.477	58.242	21.765	59,67	58.242	80.642	22.400	38,46
d. Pendapatan bank selaku <i>mūārīb</i> dalam <i>muḍārabah muqayyadah</i>	74	33	-41	-55,41	33		-33	-100			-				-	

e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-													
f. Deviden			-													
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	710.486	610.795	-99.691	-14,03	610.795	634.808	24.013	3,93	634.808	732.628	97.820	15,41	732.628	870.422	137.794	18,81
h. Pemulihan atas cadangan kerugian		22.543	22.543		22.543	388.665	366.122	1624,11	388.665	508.417	119.752	30,81	508.417	723.265	214.848	42,26
i. Pendapatan lainnya	19.214	11.539	-7.675	-39,94	11.539	7.123	-4.416	-38,27	7.123	479.664	472.541	6634,02	479.664	538.003	58.339	12,16
2. Beban operasional lainnya																
a. Beban bonus <i>wadī'ah</i>	58.577	60.339	1.762	3,01	60.339	66.692	6.353	10,53	66.692	64.559	-2.133	-3,2	64.559	72.437	7.878	12,2
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			-				-				-				-	
i. Surat berharga		1.123	1.123		1.123	14	-1.109	-98,75	14	64	50	357,14	64		-64	-100
ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>			-				-				-				-	
c. Kerugian penjualan aset			-				-				-				-	
i. Surat berharga		5	5		5		-5	-100		72	72		72	228	156	216,67
ii. Aset ijārah			-				-				-			33.309	33.309	
d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>			-				-			4	4		4	4	-	0
e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)			-				-				-				-	
i. Surat berharga	6.863	2.449	-4.414	-64,32	2.449	2.538	89	3,63	2.538	7.967	5.429	213,91	7.967	5.173	-2.794	-35,07
ii. Pembiayaan dari piutang	434.126	591.027	156.901	36,14	591.027	1.012.610	421.583	71,33	1.012.610	1.363.572	350.962	34,66	1.363.572	947.906	-415.666	-30,48
iii. Pembiayaan dari bagi hasil	486.649	526.007	39.358	8,09	526.007	1.081.776	555.769	105,66	1.081.776	1.216.870	135.094	12,49	1.216.870	1.116.142	-100.728	-8,28
iv. Aset keuangan lainnya	85.745	72.488	-13.257	-15,46	72.488	126.192	53.704	74,09	126.192	82.935	-43.257	-34,28	82.935	62.632	-20.303	-24,48
f. Kerugian terkait resiko operasional	7.492	8.968	1.476	19,7	8.968	4.407	-4.561	-50,86	4.407	3.565	-842	-19,11	3.565	6.558	2.993	83,96
g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>			-				-				-				-	

h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5.730	10.652	4.922	85,9	10.652	15.624	4.972	46,68	15.624	26.413	10.789	69,05	26.413	34.359	7.946	30,08
i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	34.756		-34.756	-100			-			2.795	2.795		2.795		-2.795	-100
j. Beban tenaga kerja	1.685.208	1.844.686	159.478	9,46	1.844.686	1.922.849	78.163	4,24	1.922.849	2.143.744	220.895	11,49	2.143.744	2.375.667	231.923	10,82
k. Beban promosi	56.187	59.583	3.396	6,04	59.583	77.695	18.112	30,4	77.695	83.078	5.383	6,93	83.078	114.244	31.166	37,51
l. Beban lainnya	1.183.754	1.356.773	173.019	14,62	1.356.773	1.271.011	85.762	-6,32	1.271.011	1.265.246	5.765	-0,45	1.265.246	1.451.535	186.289	14,72
3. Pendapatan (beban) operasional lainnya	-3.246.476	-3.811.883	-565.407	17,42	-3.811.883	-4.457.069	-645.186	16,93	-4.457.069	-4.460.319	-3.250	0,07	-4.460.319	-3.981.740	-478.579	-10,73
LABA (RUGI) OPERASIONAL	360.322	431.841	71.519	19,85	431.841	457.718	25.877	5,99	457.718	819.074	361.356	78,95	819.074	1.765.290	946.216	115,52
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL																
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.892	843	-1.049	-55,44	843	43.548	42.705	5065,84	43.548	21.732	-21.816	-50,1	21.732	12.400	-9.332	-42,94
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-1.711	-3.944	-2.233	130,51	-3.944	-13.170	-9.226	233,92	-13.170	-40.576	-27.406	208,09	-40.576	-68.423	-27.847	68,63
3. Pendapan (beban) non operasional lainnya	13.623	5.964	-7.659	-56,22	5.964	-1.036	-7.000	-117,37	-1.036	15.503	16.539	-1596,4	15.503	5.739	-9.764	-62,98
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	13.804	2.863	-10.941	-79,26	2.863	29.342	26.479	924,87	29.342	-3.341	-32.683	-111,39	-3.341	-50.284	-46.943	1405,06
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	374.126	434.704	60.578	16,19	434.704	487.060	52.356	12,04	487.060	815.733	328.673	67,48	815.733	1.715.006	899.273	110,24
Pajak penghasilan																
a. Taksiran pajak tahun berjalan	-69.763	-89.466	-19.703	28,24	-89.466	-188.830	-99.364	111,06	-188.830	-219.980	-31.150	16,5	-219.980	-544.540	-324.560	147,54
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-14.787	-19.824	-5.037	34,06	-19.824	66.936	86.760	-437,65	66.936	9.460	57.476	-85,87	9.460	104.568	95.108	1005,37
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	289.576	325.414	35.838	12,38	325.414	365.166	39.752	12,22	365.166	605.213	240.047	65,74	605.213	1.275.034	669.821	110,68

Sumber: PT. Bank Syariah Mandiri, tahun 2015-2019.

Berdasarkan tabel 4.20 pada laporan keuangan laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan pos laba (rugi) bersih tahun berjalan selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan dalam memperoleh keuntungan dimana peningkatan tertinggi dan terendah terjadi pada tahun 2018 ke 2019 dan 2016 ke 2017 sebesar Rp669.821 dengan tingkat kenaikan 110,68% dan Rp39.752 dengan tingkat kenaikan 12,22%.

Tahun 2015 ke 2016, bagian pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi diantara pos pendapatan yang mengalami peningkatan terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana valuta asing pada pendapatan dari bagi hasil-*musyarakah* sebesar Rp34.229 dengan tingkat kenaikan 111,66% dan pendapatan yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan operasional lainnya pada peningkatan nilai wajar aset keuangan-surat berharga dan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthisnā'* sebesar Rp417 dengan tingkat penurunan 100% dan Rp1.065 dengan tingkat penurunan 92,77%. Pada pos beban yang mengalami peningkatan tertinggi dan terendah terdapat pada pos komisi/provisi/*fee* dan administrasi dimana peningkatan sebesar Rp4.922 dengan tingkat kenaikan 85,9% dan pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) Rp34.756 dengan tingkat penurunan 100%. Pada pos bagi hasil untuk pemilik dana investai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2016 ke 2017 pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos pemulihan atas cadangan kerugian sebesar Rp366.122 dengan tingkat kenaikan 1.624,11% dan pos keuntungan transaksi *spot* dan *forward*

(*ralised*) sebesar Rp16.300 dengan tingkat kenaikan 80,79% sedangkan pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos pendapatan bank selaku *mudārib* dalam *mudārabah muqayyadah* dan pos pendapatan operasional lainnya pada keuntungan penjualan aset-aset *ijārah* dimana tingkat penurunannya melebihi 90%. Pos beban pada tahun 2016 ke 2017 menunjukkan bahwa pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-pembiayaan bagi hasil piutang dan pos aset keuangan lainnya mengalami peningkatan di atas 50% yaitu sebesar Rp555.769 dengan tingkat kenaikan 105,66% dan Rp53.704 dengan tingkat kenaikan 74,09% kedua pos tersebut merupakan pos beban yang mengalami peningkatan tertinggi diantara pos beban yang mengalami peningkatan sedangkan untuk pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penjualan aset-surat berharga, pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) dan pos nilai wajar aset keuangan-surat berharga. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2017 ke 2018, bagian pos pendapatan yang mengalami peningkatan tertinggi terdapat pada pos pendapatan lainnya sebesar Rp472.541 dengan tingkat kenaikan 1.624,11% sedangkan untuk bagian pos pendapatan yang mengalami tingkat penurunan tertinggi diantara pos yang mengalami penurunan terdapat pada pos keuntungan penjualan aset-aset *ijārah* sebesar Rp13 dengan tingkat penurunan 100% dan pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthisnā'* sebesar Rp112 dengan tingkat penurunan 89,6%. Pos beban yang mengalami peningkatan dengan tingkat kenaikan tertinggi terdapat pada pos

penurunan nilai wajar aset keuangan-surat berharga sebesar Rp50 dengan tingkat kenaikan 357,14% dan pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-surat berharga sebesar Rp5.429 dengan tingkat kenaikan 213,91% sedangkan untuk pos beban yang mengalami penurunan tertinggi terdapat pada pos kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)-aset keuangan lainnya sebesar Rp43.257 dengan tingkat penurunan 34,28%. Pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Tahun 2018 ke 2019, bagian pos pendapatan yang mengalami tingkat kenaikan tertinggi terdapat pada pos pendapatan penyaluran dana rupiah pada pendapatan dari piutang-*isthisnā'* sebesar Rp330 dengan tingkat kenaikan 2.538,46% dan pos pendapatan penyaluran dana valuta asing-lainnya sebesar Rp26.342 dengan tingkat kenaikan 110,53% sedangkan untuk pos pendapatan operasional lainnya pada peningkatan nilai wajar aset keuangan-surat berharga mengalami tingkat penurunan tertinggi diantara pos pendapatan yang mengalami penurunan sebesar Rp5 dengan tingkat penurunan 94,44%. Pos beban yang mengalami tingkat kenaikan tertinggi terdapat pada pos kerugian penjualan aset-surat berharga sebesar Rp156 dengan tingkat kenaikan 216,67% sedangkan untuk pos beban yang mengalami tingkat penurunan tertinggi terdapat pada pos penurunan nilai wajar aset keuangan-surat berharga dan pos kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) dengan tingkat penurunan 100%. Pada pos bagi hasil untuk pemilik dana investasi menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

4. Analisis Rasio Keuangan Bank Umum Syariah

Pada analisis rasio keuangan yaitu berkaitan tentang penilaian kesehatan suatu bank dimana kategori penilaian kesehatan suatu bank sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dalam analisis rasio keuangan biasanya digunakan analisis CAMEL yaitu *capital, asset, management, earning* dan *liquidity* sedangkan penelitian yang akan dianalisis adalah *capital, asset, earning* dan *liquidity*, pada penjelasan berikutnya yaitu berkaitan tentang penilaian kesehatan bank berdasarkan peraturan PBI No. 13/I/PBI 2011 pada rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Kriteria penilaian rasio keuangan berdasarkan peraturan PBI No. 13/I/PBI 2011 sebagai berikut:

a. *Capital* (permodalan)

Dalam aspek permodalan penilaian yang dilakukan pada bank didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank dengan penilaian tersebut berdasarkan kepada rasio CAR (*capital adequacy ratio*) dengan kriteria peringkat rasio CAR sebagai berikut:

Tabel 4.21 Kriteria peringkat rasio CAR keuangan

Kriteia	Keterangan
CAR > 12%	Sangat sehat
9% - <12%	Sehat

8% - <9%	Cukup sehat
6% - <8%	Kurang sehat
CAR \leq 6%	Tidak sehat

Sumber: PBI No. 13/I/PBI 2011, tahun 2020.

b. *Asset* (aktiva)

Aset suatu bank dinilai berdasarkan kualitas aset produktif bermasalah terhadap aset produktif baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian dengan kriteria penilaian kesehatan NPL sebagai berikut:

Tabel 4.22 Kriteria peringkat rasio keuangan NPL

Kriteria	Keterangan
NPL < 2%	Sangat sehat
2% - <5%	Sehat
5% - <8%	Cukup sehat
8% - <12%	Kurang sehat
NPL \geq 12%	Tidak sehat

Sumber: PBI No. 13/I/PBI 2011, tahun 2020.

c. *Earning* (rentabilitas)

Rentabilitas berkaitan dengan rasio sebelum pajak diperoleh terhadap total aset (ROA) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dimana kriteria penilaian kesehatan rasio ROA dan BOPO sebagai berikut:

Tabel 4.23 Kriteria peringkat rasio keuangan ROA

Kriteria	Keterangan
ROA >1,50%	Sangat sehat
1,25% - <1,50%	Sehat
0,50% - <1,25%	Cukup sehat
0% - <0,50%	Kurang sehat
ROA ≤0%	Tidak sehat

Sumber: PBI No. 13/I/PBI 2011, tahun 2020.

Tabel 4.24 Kriteria peringkat rasio keuangan BOPO

Kriteria	Keterangan
BOPO < 94%	Sangat sehat
94% - <95%	Sehat
95% - <96%	Cukup sehat
96% - <97%	Kurang sehat
BOPO > 97%	Tidak sehat

Sumber: PBI No. 13/I/PBI 2011, tahun 2020.

d. *Liquidity*

Rasio likuiditas berkaitan dengan dana pihak ketiga suatu bank dengan kriteria penilaian rasio *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai berikut:

Tabel 4.25 Kriteria peringkat rasio keuangan LDR

Kriteria	Keterangan
LDR ≤75%	Sangat sehat

75% - <85%	Sehat
85% - <100%	Cukup sehat
100% - <120%	Kurang sehat
LDR >120%	Tidak sehat

Sumber: PBI No. 13/I/PBI 2011, tahun 2020.

Analisis rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

a. Analisis rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.26 Rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia

Tahun	Rasio keuangan				
	CAR(%)	NPF(%)	ROA(%)	BOPO(%)	FDR(%)
2015	12,00	4,20	0,13	97,36	90,30
2016	12,74	1,40	0,14	97,76	95,13
2017	13,62	2,75	0,04	97,68	84,41
2018	12,34	2,58	0,08	98,24	73,18
2019	12,42	4,30	0,05	99,50	73,51

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, tahun 2015-2019.

1) *Capital adequacy ratio (CAR)*

Nilai rasio kecukupan modal PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2019 mengalami pergerakan yang berfluktuatif namun rata-rata rasio CAR berada pada persentase 12% ke atas sehingga dapat dikatakan bahwa rasio CAR PT. Bank Muamalat Indonesia

termasuk bank dengan kategori sangat sehat, pada tabel 4.26 rasio CAR pada tahun 2017 dengan persentase 13,62% dimana persentase ini merupakan persentase tertinggi, secara keseluruhan dapat dikatakan PT. Bank Muamalat Indonesia mampu mengatasi resiko permodalan selama periode 2015-2019.

2) *Net performing financing (NPF)*

Pada bagian aset yang akan diteliti adalah mengenai rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia pada tabel 4.26 menunjukkan pergerakan rasio NPF yang berfluktuatif selama periode 2015-2019, di tahun 2016 PT. Bank Muamalat Indonesia termasuk bank dengan kategori bank yang sangat sehat karena persentase rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 1,40% berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 bank dapat dinyatakan sehat apabila bank tersebut memiliki persentase 2% sedangkan di tahun 2015, 2017, 2018 dan 2019 rasio NPF PT. Bank Muamalat Indonesia tergolong bank yang sehat artinya selama 5 periode terakhir PT. Bank Muamalat Indonesia mampu mengatasi resiko pembiayaan yang bermasalah.

3) *Return on asset (ROA)*

Rasio perkembangan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia selama 5 periode terakhir dari tahun 2015-2019 termasuk pada kategori bank yang kurang sehat karena menurut PBI No.

13/I/PBI/2011 rentan bank yang dinyatakan tidak sehat apabila rasio ROA suatu bank berada diantara persentase $0\% - \leq 0,5\%$, hal ini menunjukkan bahwa kurang efektifnya PT. Bank Muamalat Indonesia dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

4) Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Pada rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia termasuk kategori bank yang tidak sehat berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dimana bank dinyatakan tidak sehat apabila memiliki nilai rasio BOPO lebih dari 97%, pada tabel 4.26 dapat dikatakan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia selama 5 periode terakhir masih mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas/kegiatan operasionalnya sehingga kurang efisien.

5) *Financing to deposit ratio* (FDR)

Pada analisis likuiditas rasio yang dipakai adalah rasio FDR pada tabel 4.26 selama 5 periode rasio FDR PT. Bank Muamalat Indonesia menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi dimana pada tahun 2015-2016 PT. Bank Muamalat Indonesia dikategorikan bank yang cukup sehat di tahun 2017 dengan persentase rasio FDR 84,41% termasuk pada kategori bank yang sehat di tahun 2018-2019 PT. Bank Muamalat Indonesia dengan kategori rasio FDR digolongkan pada Bank yang sangat sehat berdasarkan penilaian

pada tabel 4.25 yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dari rasio tersebut dapat kita artikan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia selama 5 periode terakhir terus mengalami peningkatan dalam mengembalikan dana deposit apabila deposit melakukan penarikan.

b. Analisis rasio keuangan pada PT. Bank BNI Syariah

Table 4.27 Rasio keuangan PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Rasio Keuangan				
	CAR(%)	NPF(%)	ROA(%)	BOPO(%)	FDR(%)
2015	15,48	1,46	1,43	89,63	91,94
2016	14,92	1,64	1,44	86,88	84,57
2017	20,14	1,50	1,31	87,62	80,21
2018	19,31	1,52	1,43	85,37	79,62
2019	18,88	1,44	1,82	81,26	63,13

Sumber: PT. Bank BNI Syariah, tahun 2015-2019.

1) *Capital adequacy ratio (CAR)*

Nilai rasio CAR pada tabel 4.27 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2015-2019 namun rasio CAR pada PT. Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa selama periode 2015-2019 PT. Bank BNI Syariah digolongkan pada bank yang sangat sehat berdasarkan pada rasio CAR hal ini berdasarkan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011 bahwa setiap bank berkewajiban untuk menyediakan modal minimal 8% rasio CAR PT. Bank BNI

Syariah selama periode 2015-2019 berada di atas 12% dimana rasio CAR tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan persentase rasio CAR 20,14%.

2) *Net performing financing (NPF)*

Selama periode 2015-2019 rasio PT. Bank BNI Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif namun nilai rasio NPF masih dalam kategori sangat sehat, bank dapat dinyatakan sehat apabila bank tersebut memiliki rasio NPF minimal <5% sedangkan rasio NPF PT. Bank BNI Syariah selama periode 2015-2019 berada di bawah 2% yakni 1,46%, 1,64%, 1,50%, 1,52% dan 1,44% artinya selama 5 periode terakhir PT. Bank BNI Syariah sangat mampu mengatasi masalah resiko pembiayaan bermasalah.

3) *Return on asset (ROA)*

Nilai rasio ROA PT. Bank BNI Syariah selama tahun 2015-2019 berada di antara rentan 1,25% - \leq 1,50% yang tergolong kategori sehat, dimana rasio ROA PT. Bank BNI Syariah 1,43%, 1,44%, 1,31% dan 1,42% di tahun 2019 rasio ROA mengalami peningkatan sebesar 1,82% dimana rasio tersebut dikategorikan pada bank yang sangat sehat berdasarkan rasio ROA. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Bank BNI Syariah terus menerus berusaha mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan setiap tahunnya.

4) Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Perkembangan rasio BOPO PT. Bank BNI Syariah selama 5 periode PT. Bank BNI Syariah dikategorikan bank yang sangat sehat karena rasio BOPO $\leq 94\%$ yakni 89,63%, 86,88%, 87,62%, 85,37% dan 81,26% selama periode 2015-2019 hal ini dapat dikatakan bahwa PT. Bank BNI Syariah tidak mengalami kesulitan atau kendala dalam menjalankan aktivitas usahanya.

5) *Financing to deposit ratio* (FDR)

Nilai rasio likuiditas PT. Bank BNI Syariah pada tabel 4.27 menunjukkan pergerakan yang menurun dari periode 2015-2019 namun penurunan tersebut merupakan langkah yang positif bagi PT. Bank BNI Syariah dimana PT. Bank BNI Syariah dalam rasio FDR semakin baik dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan dan secara otomatis pendapatan yang diperoleh semakin baik berdasarkan tabel 4.35 rasio FDR tertinggi terjadi pada tahun 2015 yakni 91,94% dimana pada tahun ini PT. Bank BNI Syariah termasuk pada kategori bank yang cukup sehat sedangkan rasio FDR dengan persentase terendah terjadi pada tahun 2019 yakni 63,13% dimana rasio FDR tersebut termasuk pada golongan bank yang sangat sehat, dimana PT. Bank BNI Syariah sangat mampu dalam

mengembalikan dana apabila terjadi penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

c. Analisis rasio keuangan pad PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.28 Rasio keuangan PT. Bank BRI Syariah

Tahun	Rasio keuangan				
	CAR(%)	NPF(%)	ROA(%)	BOPO(%)	FDR(%)
2015	13,94	3,89	0,77	93,79	84,16
2016	20,63	3,19	0,95	91,33	81,42
2017	20,05	4,75	0,51	95,34	71,87
2018	29,73	3,38	0,43	95,32	75,49
2019	25,26	4,97	0,31	96,80	80,12

Sumber: PT. Bank BRI Syariah, tahun 2015-2019.

1) *Capital adequacy ratio (CAR)*

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa rasio CAR PT. Bank BRI Syariah lebih dari 12% dengan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan persentase 29,73% dan rasio terendah terjadi pada tahun 2015 dengan persentase 13,94% pada rasio CAR PT. Bank BRI Syariah ini selama periode 2015-2019 dikategorikan bank yang sangat sehat berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011, hal ini membuktikan bahwa berdasarkan rasio keuangan CAR PT. Bank BRI Syariah sangat mampu mengatasi resiko permodalan selama tahun 2015-2019.

2) *Net performing financing* (NPF)

Periode 2015-2019 perolehan rasio NPF PT. Bank BRI Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif namun rasio NPF PT. Bank BRI Syariah kurang dari 5% yang mana artinya rasio NPF dikategorikan bank yang sehat selama periode 2015-2019 dengan rasio NPF tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan persentase 4,97% dan rasio NPF terendah terjadi pada tahun 2016 dengan persentase 3,19% dimana secara keseluruhan dapat diartikan bahwa PT. Bank BRI Syariah mampu dalam mengatasi resiko pembiayaan yang bermasalah

3) *Return on asset* (ROA)

Nilai rasio ROA selama periode 2015-2019 adalah 0,77%, 0,95%, 0,57, 0,43% dan 0,31% dimana secara keseluruhan rasio ROA PT. Bank BRI Syariah selama 5 periode kurang dari 1,25%, berdasarkan tabel 4.28 pada tahun 2016 sempat mengalami peningkatan namun di tahun berikutnya rasio ROA PT. Bank BRI Syariah terus mengalami penurunan dan berada dititik kesehatan bank yang kurang sehat, berdasarkan rasio ini dapat diartikan bahwa PT. Bank BRI Syariah masih kurang efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba/keuntungan.

4) Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Rasio BOPO PT. Bank BRI Syariah terlihat pada tabel 4.28 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dimana kesehatan PT. Bank BRI Syariah selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan kesehatan, penurunan kesehatan PT. Bank BRI Syariah terjadi dimulai pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan rasio BOPO dan tahun 2015 dan tahun 2016 dengan persentase 93,79% dan 91,33% dengan kategori bank yang sangat sehat dan penurunan kesehatan PT. Bank BRI Syariah berdasarkan rasio BOPO terjadi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2017 dan 2018 dengan persentase 95,34% dan 95,32% dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan persentase 96,80% dengan kategori bank yang kurang sehat, dari rasio BOPO PT. Bank BRI Syariah menunjukkan kurang efesienya PT. Bank BRI Syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

5) *Financing to deposit ratio* (FDR)

Rasio FDR PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2019 mengalami pergerakan yang baik, ditahun 2018-2019 perkembangan rasio FDR mengalami penurunan, namun pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa hampir secara keseluruhan nilai rasio FDR PT. Bank BRI Syariah dikategorikan bank yang sehat karena rasio FDR PT. Bank BRI Syariah selama periode 2015-2019 kurang

dari 85%, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian kesehatan rasio FDR bank dapat dinyatakan sehat apabila rasio FDR kurang dari 85% dimana rasio FDR tertinggi pada PT. Bank BRI Syariah terjadi pada tahun 2015 dengan persentase 84,16% dan rasio FDR terendah terjadi pada tahun 2017 dengan persentase 71,87% secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa PT. Bank BRI Syariah mampu membayar kembali setiap penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan mengendalikan pembiayaan yang diberikan dan pendapatan yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah selama periode 2015-2019 semakin baik berdasarkan rasio FDR.

d. Analisis rasio keuangan pada PT. Bank Syariaiah Mandiri

Table 4.29 Rasio keuangan PT. Bank Syariaiah Mandiri

Tahun	Rasio keuangan				
	CAR(%)	NPF(%)	ROA(%)	BOPO(%)	FDR(%)
2015	12,85	4,05	0,56	94,78	81,99
2016	14,01	3,13	0,59	94,12	79,19
2017	15,89	2,71	0,59	94,44	77,66
2018	16,26	1,56	0,88	91,16	77,25
2019	16,15	1,00	1,69	82,89	75,54

Sumber: PT. Bank Syariaiah Mandiri, tahun 2015-2019.

1) *Capital adequacy ratio (CAR)*

Rasio CAR atau rasio kecukupan modal PT. Bank Syariaiah Mandiri periode 2015-2019 mengalami perkembangan yang baik,

nilai rasio CAR mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir dimana peningkatan terjadi secara terus menerus terjadi pada tahun 2015-2018 yakni sebesar 12,85, 14,01%, 15,89%, dan 16,20%, dari nilai rasio CAR PT. Bank Syariah Mandiri selama tahun 2015-2019 dapat dikategorikan bank yang sangat sehat karena rasio CAR lebih dari 12% hal ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011.

2) *Net performing financing (NPF)*

Pergerakan aset pada rasio NPF PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pergerakan yang sangat baik selama periode 2015-2019 dengan persentase sebesar 4,05%, 4,13%, 2,71%, 1,56% dan 1,00% pada periode 2015 sampai 2017 rasio PT. Bank Syariah Mandiri dikategorikan bank yang sehat sedangkan di tahun 2018 sampai dengan 2019 PT. Bank Syariah Mandiri tergolong bank yang sangat sehat berdasarkan rasio NPF tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri sangat mampu dalam mengatasi masalah resiko pembiayaan bermasalah yang terjadi selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3) *Return on asset (ROA)*

Tabel 4.37 menunjukkan rasio ROA PT. Bank Syariah Mandiri mengalami pergerakan yang baik selama periode 2015-2019, selama 4 periode dari tahun 2015-2018 PT. Bank Syariah mandiri memiliki

nilai rasio ROA sebesar 0,56%, 0,59%, 0,59% dan 0,88% dikategorikan bank yang cukup sehat berdasarkan peraturan PBI No. 13/I/PBI/2011 sedangkan di tahun 2019 terjadi perubahan yang sangat signifikan dimana nilai rasio ROA 1,69% dinyatakan sebagai bank yang sangat sehat karena rasio ROA <2% hal ini berdasarkan peraturan PBI No. 13/I/PBI/2011, dapat dikatakan bahwa selama 5 tahun PT. Bank Syariah Mandiri terus berusaha untuk meningkatkan asetnya dalam memperoleh laba/keuntungan setiap tahunnya.

4) Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Perkembangan rasio BOPO selama tahun 2015-2019 dengan nilai rasio 94,78%, 94,12%, 94,44%, 91,16% dan 82,89%, dari rasio BOPO tersebut menunjukkan selama periode 2015-2017 PT. Bank Syariah Mandiri dikategorikan bank yang sehat di tahun 2018-2019 rasio BOPO PT. Bank Syariah Mandiri dikategorikan bank yang sangat sehat dilihat dari rasio BOPO dapat diartikan bahwa secara keseluruhan PT. Bank Syariah Mandiri hampir tidak mengalami kesulitan dalam aktivitas usahanya berdasarkan rasio BOPO periode 2015-2019.

5) *Financing to deposit ratio* (FDR)

Pergerakan rasio FDR selama periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami pergerakan rasio yang menurun setiap tahunnya namun penurunan rasio FDR ini merupakan pergerakan PT. Bank Syariah

Mandiri menjadi lebih baik hal ini terlihat dari rasio FDR selama periode 2015-2019 sebesar 81,99%, 79,19%, 77,66%, 77,25% dan 75,54% dari rasio FDR tersebut PT. Bank Syariah Mandiri termasuk pada kategori bank yang sehat selama periode 2015-2019, dalam hal ini PT. Bank Syariah Mandiri mampu membayar kembali dana setiap terjadi penarikan dana yang dilakukan oleh para deposan.

B. Analisis Data

1. Perbandingan analisis data berdasarkan metode vertikal

Analisis data keuangan berdasarkan metode vertikal pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri selama tahun 2015-2019, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada laporan keuangan neraca menunjukkan keempat bank syariah mengalami perkembangan yang baik namun diantara keempat bank syariah tersebut PT. Bank BNI Syariah memiliki perkembangan yang lebih baik dari ketiga bank syariah yang lainnya, dari analisis vertikal pada laporan keuangan neraca ini beberapa bagian pos aset, pos liabilitas dan pos ekuitas ada yang berperan sangat aktif dalam memberikan pengaruhnya terhadap total aset, total liabilitas dan ekuitas diantaranya bagian pos aset yang berperan besar terhadap total aset dari keempat bank syariah terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia, pos surat berharga dimiliki, pos piutang *murābahah* dan pos pembiayaan bagi hasil-*musyarakah* sedangkan untuk pos liabilitas dan ekuitas yang berperan besar terhadap total liabilitas dan ekuitas dari

keempat bank syariah tersebut terdapat pada pos dana simpanan *wadī'ah-giro*, pos dana simpanan *wadiah*-tabungan, pos dana investasi *non profit sharing*-tabungan, pos dana investasi *non profit sharing*-deposito, pos modal dasar, pos cadangan umum, pos laba (rugi) tahun lalu dan laba (rugi) tahun berjalan.

Berdasarkan analisis data pada laporan keuangan laba/rugi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode vertikal menunjukkan perkembangan yang baik selama tahun 2015-2019, berdasarkan analisis yang telah dilakukan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah mandiri merupakan bank syariah dengan perkembangan yang lebih baik dari PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank BRI Syariah dalam memperoleh keuntungan, dari hasil analisis pada pos laba bersih tahun berjalan PT. Bank BNI Syariah merupakan bank syariah dengan persentase tertinggi diantara ketiga bank syariah yang lainnya kemudian diikuti oleh PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia. Adapun dari keempat bank syariah tersebut beberapa pos pendapatan dan pos beban yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap keuntungan yang diperoleh oleh tiap-tiap bank syariah setiap tahunnya, pos pendapatan dengan kontribusi terbesarnya adalah pos pendapatan dari bagi hasil pada rupiah-*murābahah*, pos pendapatan dari piutang pada rupiah-*musyarakah*, pos pada rupiah-lainnya, pos pendapatan dari piutang pada valuta asing-*murābahah*, pos pendapatan dari bagi hasil

pada valuta asing-*musyarakah*, pos komisi/provisi/*fee* dan administrasi, pos pemulihan atas cadangan kerugian dan pos pendapatan lainnya sedangkan pada bagian pos beban terdapat pada pos beban tenaga kerja, pos beban lainnya, pos beban promosi, pos beban bonus *wadī'ah*, pos pembiayaan dari piutang, pos pembiayaan dari bagi hasil dan pos aset keuangan lainnya.

2. Perbandingan analisis data berdasarkan metode horizontal

Analisis data keuangan pada laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan analisis data horizontal, dari ke-4 bank syariah tersebut analisis data laporan keuangan neraca terlihat bahwa PT. Bank BNI Syariah memiliki perkembangan yang lebih baik dari ke-3 bank syariah yang lainnya hal ini dilihat dari kenaikan atau penurunan yang terjadi pada tiap-tiap posnya kemudian diikuti oleh PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia namun jika dilihat berdasarkan total asetnya PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang memiliki nilai aset yang lebih besar dari ke-3 bank syariah yang lain dimana hal ini terjadi pada tahun 2018 ke 2019 sebesar Rp13.950.760 kemudian diikuti oleh PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia namun total aset PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami perkembangan yang kurang baik dimana di tahun 2015 ke 2016, 2017 ke 2018 dan 2018 ke 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, selain itu pada pos kas PT. Bank Muamalat Indonesia terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya selama 2015-

2019 penurunan tidak hanya terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank Syariah Mandiri juga sempat mengalami penurunan ditahun 2015 ke 2016 namun ditahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan dan PT. Bank BRI Syariah di tahun 2017 ke 2018 pada pos kas juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun ditahun berikutnya mengalami perkembangan berbeda halnya dengan PT. Bank BNI Syariah yang tiap-tiap tahunnya pos kasnya mengalami peningkatan.

Jika dilihat berdasarkan analisis data pada laba/rugi PT. Bank Syariah Mandiri memiliki laba bersih tahun berjalan yang lebih besar dari ke-3 bank syariah lainnya selain memiliki laba bersih yang lebih besar dari yang lain laba PT. Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hal ini juga diikuti oleh PT. Bank BNI Syariah yang juga mengalami peningkatan jika dilihat dari hasil analisis laba bersih tahun berjalan pada PT. Bank BNI Syariah sempat mengalami penurunan dari tahun 2015 ke 2016 namun laba bersih tahun berjalannya tetap mengalami peningkatan pada tahun 2016 ke 2017 sementara untuk PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank BRI Syariah mengalami perkembangan yang turun naik dari tahun ke tahun.

3. Perbandingan analisis rasio

Analisis data rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selama 5 tahun

terakhir secara keseluruhan keempat bank syariah tersebut digolongkan bank syariah yang sangat sehat terlebih lagi untuk PT. Bank BRI Syariah yang mana nilai rasio CAR lebih besar dari ketiga bank syariah lainnya hal ini berdasarkan PBI No. 13/I/PBI/2011, yang mana dapat dikatakan bahwa selama tahun 2015-2019 keempat bank syariah sangat mampu mengatasi setiap resiko permodalan, jika dilihat dari perkembangannya selama 5 tahun terakhir PT. Bank Syariah Mandiri memiliki perkembangan nilai rasio CAR yang lebih baik dari ketiga bank syariah yang lain.

Analisis data *Net Performing Financing* (NPF) selama 5 tahun menunjukkan dari keempat bank syariah tersebut berada dalam kondisi yang digolongkan pada bank syariah yang sehat dan sangat sehat selama tahun 2015-2019, dari keempat bank syariah tersebut PT. Bank BNI Syariah merupakan bank syariah yang memiliki nilai rasio keuangan yang sangat baik sehingga PT. Bank BNI Syariah berdasarkan rasio NPF digolongkan pada bank syariah yang sangat sehat dari ketiga bank syariah yang lainnya kemudian disusul oleh PT. Bank Syariah Mandiri dimana pergerakan rasio NPF nya selama tahun 2015-2019 bergerak mengarah pada rasio keuangan NPF yang sangat baik atau sangat sehat bisa diartikan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri sangat berusaha untuk mengatasi setiap resiko pembiayaan bermasalah pada tiap-tiap tahunnya sementara untuk kedua bank syariah yang lainnya untuk rasio NPF pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank BRI Syariah dikategorikan bank yang sehat selama tahun 2015-2019, dari keempat bank syariah tersebut nilai rasio NPF yang memiliki

perkembangan terbaik adalah PT. Bank Syariah Mandiri dimana PT. Bank Syariah Mandiri dapat dikatakan selalu berusaha atau mencoba mengatasi setiap pembiayaan yang bermasalah setiap tahunnya sedangkan untuk bank syariah yang lainnya mengalami pergerakan nilai rasio yang berfluktuatif selama tahun 2015-2019.

Analisis data *Return On Asset* (ROA) selama 5 tahun terakhir dari tahun 2015 -2019 pergerakan dari PT. Bank BNI Syariah menunjukkan rasio ROA sangat baik hal ini dibuktikan dengan adanya nilai rasio ROA yang semakin mengerucut kearah bank yang dikategorikan sangat sehat kemudian diikuti oleh PT. Bank Syariah Mandiri yang mengalami peningkatan sangat signifikan selama 5 tahun terakhir dimana selama 4 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai 2018 kondisi kesehatan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dikategorikan bank syariah yang kurang sehat namun di tahun 2019 PT. Bank Syariah Mandiri membuktikan bahwa di tahun 2019 PT. Bank Syariah Mandiri mampu mengembalikan aset dalam menghasilkan laba sementara untuk PT. Bank Muamalat Indonesia selama 5 tahun terakhir dikategorikan bank yang kurang sehat besar kemungkinan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia masih kurang mampu dalam mengelola asetnya sehingga kurang menghasilkan keuntungan untuk perusahaanya berbeda halnya dengan PT. Bank BRI Syariah yang terus mengalami pergerakan yang kurang baik dari tahun 2015 sampai 2019, dari keempat bank syariah tersebut bank syariah yang mengaami perkembangan yang baik selama tahun 2015-2019 terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Analisis data pada rasio BOPO berdasarkan rasio BOPO selama 5 tahun terakhir PT. Bank Muamalat Indonesia dikategorikan bank syariah yang tidak sehat berdasarkan rasio keuangan hal ini bisa jadi disebabkan oleh aktivitas/kegiatan operasionalnya yang kurang efisien, selain PT. Bank Muamalat Indonesia PT. Bank BRI Syariah juga memiliki masalah pada rasio BOPOnya dimana nilai rasio BOPO PT. Bank BRI Syariah terus mengalami peningkatan namun semakin tinggi nilai rasio BOPO merupakan sebuah masalah untuk bank syariah itu sendiri disisi lain PT. Bank Syariah Mandiri yang terus meningkatkan kegiatan operasionalnya hingga menjadi efisien hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rasio yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri selama 5 tahun terakhir dan PT. Bank BNI Syariah yang tetap konsisten dalam upaya menjaga kegiatan usahanya/operasionalnya tetap berjalan secara efisien sehingga PT. Bank BNI Syariah dikategorikan bank syariah yang sangat sehat berdasarkan nilai rasio BOPO PT. Bank BNI Syariah. Berdasarkan rasio BOPO dari keempat bank syariah PT. Bank BNI Syariah merupakan bank syariah yang sangat baik dalam mengelola kegiatan operasionalnya selama lima tahun terakhir selain itu PT. Bank BNI Syariah selama lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang lebih baik dari bank syariah lainnya.

Financing to Deposit Ratio (FDR) berkaitan dengan komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, rasio FDR menunjukkan keempat bank syariah mengalami perkembangan yang baik selama lima tahun terakhir

terutama pada PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri yang mana nilai rasionya semakin menurun kearah kategori bank yang dinyatakan sehat sementara untuk PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank BRI Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif selama tahun 2015-2019 namun secara keseluruhan rasio FDR keempat bank syariah mampu membayar kembali dana yang dilakukan deposan.

4. Kelebihan dan kelemahan dari tiap-tiap metode yang digunakan

Dari analisis data yang telah dilakukan di atas masing-masing metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, pada metode vertikal memiliki kelebihan dapat melihat persentase tiap-tiap pos yang terjadi pada tahun tersebut namun dalam analisis vertikal ini hanya dapat melihat persentase pada tahun itu saja tidak untuk tahun-tahun yang lainnya terkecuali penelitian yang dilakukan lebih dari 1 tahun, pada metode horizontal dapat terlihat bagaimana perkembangannya dari tahun sebelumnya ke berikutnya disana juga akan terlihat berapakah selisih perbedaannya pada tiap-tiap pos yang akan diteliti dari hal itu juga akan terlihat apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya namun pada analisis horizontal tidak dapat dilakukan analisis secara bersamaan selama lima periode dan analisis rasio keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri dapat memberikan informasi apakah tiap-tiap bank syariah tersebut memiliki kondisi kesehatan bank yang sehat atau tidak berdasarkan rasio yang diteliti meskipun begitu

analisis rasio tidak dapat memberikan kesimpulan akhir apakah bank syariah yang bersangkutan termasuk pada golongan bank syariah yang dinyatakan sehat atau tidak.